

**PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, MOTIVASI KARIR, DAN ETIKA
PROFESI TERHADAP PILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK
(STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER)**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Elsa Febriani

Nim: 214105030027

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2025**

**PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, MOTIVASI KARIR, DAN ETIKA
PROFESI TERHADAP PILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK
(STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER)**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:
Elsa Febriani
Nim: 214105030027

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2025**

**PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, MOTIVASI KARIR, DAN ETIKA
PROFESI TERHADAP PILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK
(STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER)**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

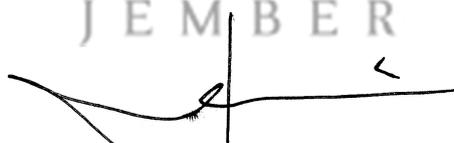
Oleh:

Elsa Febriani

NIM : 214105030027

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Oleh Pembimbing



Salman Farizi, M.E.

NIP.198911122022031004

**PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, MOTIVASI KARIR, DAN ETIKA
PROFESI TERHADAP PILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK
(STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER)**

SKRIPSI

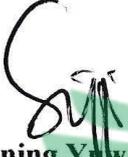
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Selasa
Tanggal : 17 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

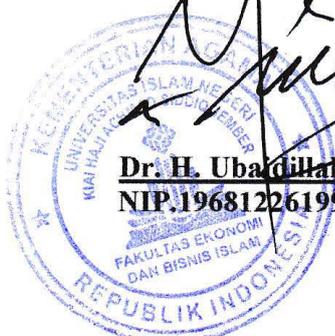

Siti Indah Purwaning Yuwana, S.Si., M.M.
NIP : 198509152019032005


Mohammad Mirza Pratama, S. ST., M.M.
NIP : 199112052023211022

Anggota
1. Dr. H. Munir Is'adi, S.E., M.Akun. ()
2. Salman Farizi M.E. ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. Ubaidillah, M.Ag
NIP.19681226199603100


MOTTO

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: Dan Katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (QS.At-taubah ayat [9]:105)¹



¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Mushaf Aisyah Al-Quran Terjemah Dan Tafsir Untuk Wanita* (Bandung: Jabal, 2010).

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberi umur dan kesehatan serta kemampuan untuk menuntaskan tugas akhir ini, dan tanpa terlupa kepada baginda Nabi Muhammad SAW. yang mengajarkan kesabaran dan kegigihan kepada ummatnya.

Dengan rasa syukur dan bangga dengan ini penulis mempersembahkan skripsi ini teruntuk:

1. Kedua orang tua saya yang tercinta Bapak Suyono dan Ibu Siti Ruffi'ah yang telah membesarkan dan memberikan kasih sayang, cinta, semangat, dukungan dan doa yang tiada tara sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Terimakasih kepada Bapak Salman Farizi, M.E. selaku dosen pembimbing yang sudah memberikan arahan serta support untuk kelancaran skripsi ini.
3. Kepada Kakak-kakak ku, Wahyu Indrawan dan Diana Arista Safitri terimakasih atas semua dukungan, doa dan waktunya dalam memberikan motivasi sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Semoga kita dapat membanggakan orang tua kita dalam bentuk apapun.
4. Kepada keluarga besar tercinta yang selalu memberikan semangat kepada saya dalam proses penulisan skripsi ini.
5. Kepada semua teman-teman Akuntansi Syariah 4 angkatan 2021 yang saling berjuang mulai dari awal hingga dapat menyelesaikan pendidikan pada masa perkuliahan.
6. Kepada teman-teman kost seperjuangan yang canda tawanya menemani penulis selama perkuliahan.

7. Kepada Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember terkhusus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Terimakasih yang tak terhingga untuk kalian semua bahkan yang tidak tertulis dalam lembar ini. Dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan dimasa yang akan datang.



ABSTRAK

Elsa Febriani, Salman Farizi, M.E., 2025 : *Pengaruh Lingkungan Kerja, Motivasi Karir, Dan Etika Profesi Terhadap Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).*

Kata Kunci : Lingkungan Kerja, Motivasi Karir, Etika Profesi, Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik.

Pertumbuhan jumlah akuntan publik di Indonesia tidak stabil dan jumlah akuntan publik dari tahun ke tahun cenderung semakin menurun. Fakta tersebut terjadi meski lulusan mahasiswa yang bergelar sebagai sarjana akuntansi terus meningkat dari tahun ke tahun. Dengan demikian, peristiwa tersebut dapat dikatakan bahwa minat mahasiswa akuntansi untuk berprofesi sebagai seorang akuntan publik setelah lulus dari perguruan tinggi masih sangat minim.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik? 2) Apakah motivasi karir berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik? 3) Apakah etika profesi berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik? 4) Apakah lingkungan kerja, motivasi karir, dan etika profesi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik?

Tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk menguji lingkungan kerja terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik. 2) Untuk menguji pengaruh motivasi karir terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik. 3) Untuk menguji pengaruh etika profesi terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik. 4) Untuk menguji lingkungan kerja, motivasi karir, dan etika profesi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini mahasiswa akuntansi syariah angkatan 2021, 2022, dan 2023. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan metode *purposive sampling* dengan total 100 responden. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji pasrial (uji t), dan uji simultan (uji f).

Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Lingkungan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik. 2) Motivasi karir memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik. 3) Etika profesi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik. 4) Lingkungan kerja, motivasi karir, dan etika profesi memiliki pengaruh simultan terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena telah memberi rahmat serta hidayahnya sehingga perencanaan, pelaksanaan, sampai penyelesaian penulisan skripsi yang berjudul **Pengaruh Lingkungan Kerja, Motivasi Karir, Dan Etika Profesi Terhadap Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember)** sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana strata-1 dapat berjalan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag, M.M. CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selalu memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. M.F Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah.
5. Salman Farizi, M.E. selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan arahan dan bimbingan serta bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran proses penulisan penyelesaian skripsi.

6. Nadia Azzalia Putri, M.M. selaku dosen pembimbing akademik yang selalu mendampingi serta memberikan arahan dan bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran proses penulisan skripsi.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, dan seluruh staff karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
8. Kampus UIN KHAS Jember tempat penulis menuntut ilmu sehingga bertemu banyak orang hebat didalamnya. Terimakasih atas pengalaman dan pengetahuan.
9. Seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Akhir kata semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu penulis dan menyelesaikan skripsi ini dengan melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya. Penulis berharap jika skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembaca baik untuk pembelajaran maupun untuk penelitian yang sejenis.

Jember, 07 Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	14
F. Definisi Operasional.....	17
G. Asumsi Penelitian	22
H. Hipotesis.....	24
I. Sistematika Pembahasan	28

BAB II	31
KAJIAN PUSTAKA	31
A. Penelitian Terdahulu	31
B. Kajian Teori	44
BAB III.....	60
METODE PENELITIAN	60
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	60
B. Populasi dan Sampel	61
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	63
D. Analisis Data	64
BAB IV	74
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	74
A. Gambaran Objek Penelitian	74
B. Penyajian Data	82
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	84
D. Pembahasan.....	106
BAB V.....	116
PENUTUP.....	116
A. Kesimpulan	116
B. Saran.....	117
DAFTAR PUSTAKA	119

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
Tabel 1.1	Data Jumlah Akuntan Publik	4
Tabel 1.2	Indikator Variabel	16
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	40
Tabel 3.1	Data Mahasiswa Akuntansi.....	61
Tabel 4. 1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	83
Tabel 4. 2	Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan	83
Tabel 4. 3	Hasil Statistik Deskriptif	84
Tabel 4. 4	Tanggapan Responden Terhadap Variabel Lingkungan Kerja.....	85
Tabel 4. 5	Tanggapan Responden Terhadap Variabel Motivasi Karir.....	87
Tabel 4. 6	Tanggapan Responden Terhadap Variabel Etika Profesi	89
Tabel 4. 7	Tanggapan responden Terhadap Variabel Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik	90
Tabel 4. 8	Hasil Uji Validitas.....	93
Tabel 4. 9	Hasil Uji Reliabilitas.....	94
Tabel 4. 10	Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....	95
Tabel 4. 11	Hasil Uji Multikolonieritas	96
Tabel 4. 12	Hasil Uji Heterokestastisitas	97
Tabel 4. 13	Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	98
Tabel 4. 14	Hasil Uji Koefisien Determinasi	100
Tabel 4. 15	Hasil Uji T (Parsial)	102
Tabel 4. 16	Hasil Uji F (Simultan).....	105

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
	Gambar 1.1 Kerangka Konseptual	23
	Gambar 4.1 Gedung FEBI UIN KHAS Jember	74
	Gambar 4.2 Struktur Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	81



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karir merupakan bagian penting dalam hidup yang berpengaruh pada kebahagiaan hidup manusia secara keseluruhan.² Maka dari itu ketepatan dalam pemilihan karir serta membuat keputusan karir menjadi sebuah titik penting dalam perjalanan hidup manusia. Keputusan memilih suatu karir dimulai saat individu berada pada masa remaja. Pada usia remaja, dimana pendidikan di sekolah merupakan aspek penting dalam kehidupan karena pendidikan menyiapkan mereka dalam kondisi siap untuk mengambil keputusan karir yang bijaksana. Bagi mahasiswa akuntansi, pemilihan sebuah karir bukan hanya sekedar tahapan awal akan tetapi juga merupakan pondasi bagi pembentukan karir di masa depan. Pemilihan karir yang dilakukan seseorang tidak bisa dilakukan secara sembarangan. Hal ini dikarenakan penentuan karir seseorang akan mempengaruhi kehidupannya di masa yang akan datang. Keputusan yang tepat dalam memilih karir berasal dari pemikiran-pemikiran yang matang dari setiap individu mengenai pemahaman mereka tentang karir yang dipilih. Setelah menyelesaikan pendidikannya banyak profesi yang dapat dipilih oleh mahasiswa akuntansi seperti asisten peneliti, akuntan publik, entrepreneur, analisis laporan keuangan, analisis pasar modal syariah, konsultan akuntan, akuntan pendidik, akuntan perpajakan

² Fadhilla Maulidina Rabia and Nora Hilmia Primasari, "Analisis Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Sebagai Akuntan Publik," *Substansi: Sumber Artikel Akuntansi Auditing Dan Keuangan* Vokasi 5, no. 2 (2022): 78–94, <https://doi.org/10.35837/subs.v5i2.1460>.

dan lain sebagainya.³ Perbedaan antara teori dan praktik sering kali terjadi di dunia kerja, sehingga mengharuskan lulusan akuntansi untuk lebih mempertimbangkan dengan baik profesi yang akan dipilih. Setiap lulusan akuntansi memiliki kebebasan dalam memilih karir yang sesuai dengan harapan dan keinginan masing-masing.

Lulusan sarjana akuntansi memiliki banyak potensi untuk mendapatkan pekerjaan dan jenjang karir yang optimal. Dengan memiliki pendidikan yang cukup memadai mahasiswa bisa mendapatkan pekerjaan yang baik dan dapat membantu meningkatkan daya saing mereka di dunia kerja. Terdapat beberapa pilihan masa depan yang dapat dipilih oleh mahasiswa akuntansi setelah menyelesaikan Strata-1nya. Pertama, lulusan akuntansi memiliki kemungkinan bekerja sebagai pegawai di perusahaan swasta maupun instansi pemerintah. Kedua, lulusan akuntansi bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang S2 guna memperdalam pengetahuan dan keterampilan mereka. Ketiga, lulusan akuntansi juga bisa memilih untuk bekerja menjadi akuntan publik. Melihat dari berbagai pilihan tersebut jelas bahwa prospek karir bagi mahasiswa lulusan akuntansi akan terbuka lebar.⁴ Dengan mempertimbangkan berbagai pilihan yang telah disebutkan diatas, dapat disimpulkan bahwa jurusan akuntansi menawarkan banyak peluang karir

³ Rian Desri Ramadhan, Titin Agustin Nengsih, and Mellya Embun Baining, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik Sebagai Pilihan Karir," *Journal Islamic Accounting Competency* 3, no. 2 (2023): 90–104, <https://doi.org/10.30631/jisacc.v3i2.1771>.

⁴ Deo Kevy Islamay Febriansyah and Arif Fajar Wibisono, "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik," *Jurnal Khazanah* 14, no. 2 (2022): 64–71, <https://doi.org/10.20885/khazanah.vol14.iss2.art2>.

terutama di bidang akuntan publik, yang tidak hanya menjanjikan berkembang secara profesional akan tetapi juga berkontribusi pada dunia bisnis.

Akuntan publik merupakan salah satu profesi akuntan yang cukup menarik perhatian bagi mahasiswa akuntansi.⁵ Terdapat sejumlah informasi positif yang diperoleh mahasiswa akuntansi selama proses pembelajaran dibangku kuliah mengenai profesi akuntan publik. Informasi positif ini menunjukkan bahwa profesi akuntan publik dianggap memiliki tantangan yang cukup besar, sehingga mahasiswa yang menyukai tantangan akan sangat tertarik dengan profesi akuntan publik. Tugas seorang akuntan publik adalah berperan sebagai konsultan bisnis yang dapat diandalkan, memiliki reputasi baik dimata masyarakat, dan berpotensi mendapatkan penghasilan yang sangat tinggi setelah memiliki pengalaman. Akan tetapi disisi lain, terdapat juga informasi positif yang diterima oleh mahasiswa akuntansi mengenai profesi akuntan publik. Mereka mencatat bahwa seorang akuntan publik memiliki tanggung jawab yang besar, seringkali harus bekerja melebihi batas waktu, dan profesi ini juga rentan risiko kecurangan (*fraud*). Bagi individu yang tidak terbiasa menghadapi beban tanggung jawab dan memiliki ketahanan mental yang rendah, kedua aspek tersebut dapat dianggap sebagai sisi negatif dari profesi akuntan publik. Meskipun demikian, profesi ini tetap dinilai menjanjikan keuntungan dan penghasilan yang besar serta memberikan pengalaman sekaligus pengetahuan yang tak ternilai.

⁵ Meivika Luthfitasari and Lilis Setyowati, "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Determinan Yang Mempengaruhi Dalam Pemilihan Karir Akuntan Publik," *Proceeding Sendiu*, 2021, 156–64.

Selain itu akuntan publik juga menyediakan layanan jasa lain kepada masyarakat seperti konsultasi manajemen, konsultasi pajak, penyusunan laporan keuangan, dan penyusunan sistem akuntansi. Sementara itu menurut penjelasan undang-undang nomor 5 tahun 2011 tentang akuntan publik, akuntan publik adalah suatu profesi yang berfokus pada penyediaan jasa asurans dan hasil pekerjaannya digunakan secara luas oleh publik sebagai faktor penting dalam pengambilan keputusan.⁶ Akuntan publik mempunyai peranan yang besar dalam meningkatkan transparansi dan kualitas informasi di bidang keuangan serta mendukung perekonomian nasional yang sehat dan efisien.

Berikut adalah tabel yang menunjukkan perkembangan jumlah akuntan publik dari tahun 2020 hingga tahun 2023.⁷

Tabel 1.1
Data Jumlah Akuntan Publik

Tahun	Jumlah Akuntan Publik	Selisih
2019	1.435	-
2020	1.453	18
2021	1.454	1
2022	1.480	26
2023	1.468	-12

Sumber: ppp.kemenkeu.go.id 2023

⁶ May Neni Elviadmi, Desi Handayani, and Dita Maretha Rissi, "Analisis Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Keluarga Dan Fleksibilitas Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Padang)," *Accounting Information System, Taxes, and Auditing Journal* 1, no. 2 (2022): 150–64, <https://akuntansi.pnp.ac.id/aista>.

⁷ Devi Naibaho and poniman, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik," *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 9, no. 204 (2024): 405–21.

Berdasarkan data yang disajikan diatas yang dikutip dari artikel penelitian Devi Naibaho dan Poniman(2024), terlihat bahwa jumlah akuntan publik pada tahun 2019 yakni sebanyak 1.435 kemudian pertumbuhan akuntan publik di Indonesia meningkat sebanyak 18 orang pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sementara itu pada tahun 2021, pertumbuhan jumlah akuntan publik hanya bertambah 1 orang dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sedangkan, pada tahun 2022, jumlah akuntan publik mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebanyak 26 orang, dan menjadikan peningkatan tertinggi yang terjadi dalam empat tahun terakhir. Sedangkan pada tanggal 13 maret 2023, jumlah akuntan publik mengalami penurunan sebanyak 12 orang. Dengan melihat data dan fakta yang ada, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan jumlah akuntan publik di Indonesia tidak stabil dan jumlah akuntan publik dari tahun ke tahun cenderung semakin menurun. Fakta tersebut terjadi meski lulusan mahasiswa yang memiliki gelar sebagai sarjana akuntansi terus meningkat dari tahun ke tahun.

Menurut data yang diperoleh dari badan pusat statistik (BPS) mendapatkan hasil bahwa statistik pendidikan tinggi pada tahun 2020, jumlah lulusan di Indonesia dengan tahun akademik 2019/2020 yang bergelar sebagai sarjana lulusan akuntansi sebanyak 91.488 mahasiswa. Para lulusan sarjana tersebut dapat berpotensi untuk menjadi akuntan publik. Jumlah lulusan akuntansi setiap tahunnya lebih dari 35.000 mahasiswa akuntansi.⁸ Namun faktanya per tahun 2023 jumlah akuntan publik berkurang sebanyak 12

⁸ Kharisma Milinia Muji Rahayu and Ni Made Dwi Ratnadi, "Motivasi, Pengetahuan CPA, Big Five Personality, Dan Minat Mahasiswa Berkarier Sebagai Akuntan Publik," *E-Jurnal Akuntansi* 33, no. 11 (2023): 2939–53, <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i11.p09>.

anggota sehingga jumlah akuntan publik di tahun tersebut hanya ada 1.468 anggota.⁹ Dari fenomena tersebut jelas menunjukkan bahwa minat mahasiswa akuntansi untuk berprofesi sebagai seorang akuntan publik setelah lulus dari perguruan tinggi masih sangat minim. Perlunya regenerasi profesi akuntan publik dan jumlah akuntan publik tidak sebanding dengan lulusan yang bergelar akuntansi merupakan suatu peluang untuk mahasiswa akuntansi agar lebih termotivasi berkarir sebagai akuntan publik. Memilih kesempatan untuk berkarir pada profesi akuntan publik juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yakni lingkungan kerja, motivasi karir, dan etika profesi.

Pertama mengenai lingkungan kerja. Lingkungan kerja merupakan suatu keadaan yang berhubungan dengan lingkungan kerja seperti jenis pekerjaan, tingkat persaingan maupun stress kerja.¹⁰ Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar pekerja yang dapat mempengaruhi diri seseorang dalam melakukan tugas-tugas yang diberikan.¹¹ Seseorang yang bekerja sebagai akuntan membutuhkan karakter yang kuat dan berdedikasi. Lingkungan kerja dapat terbentuk dari beberapa karakteristik seperti budaya, pekerjaan, dan aturan yang diterapkan dalam suatu organisasi. Oleh karena itu,

⁹ Putri Handayani, Yulita Zanaria, and Elmira Febri Darmayanti, "Pengaruh Gender, Lingkungan Kerja, Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Profesi Akuntan Publik Dan Minat Menjadi Akuntan Publik," *Expensive: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 2, no. 2 (2023): 193–204, <https://doi.org/10.24127/exclusive.v2i2.3923>.

¹⁰ Neneng Paridatul Husna, Nanan Sunandar, and Siti Sarah Sobariah Lestari, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Karir Menjadi Akuntan Oubli (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Nusa Putra)," *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan* 4, no. 2 (2022): 94–109, <https://doi.org/10.52005/aktiva.v4i2.168>.

¹¹ J Fuji Inzani SL and Yuliani, "Pengaruh Kompetensi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Biro Umum Kantor Gubernur Sulawesi Barat," *Forecasting: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen* 1, no. 1 (2022): 2656–6265.

faktor lingkungan kerja merupakan salah satu hal yang harus dipertimbangkan mahasiswa akuntansi untuk menjadi seorang akuntan publik.

Kedua motivasi karir juga dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berprofesi menjadi akuntan publik, dikarenakan adanya sebuah persepsi seseorang tentang suatu hal yang dapat mempengaruhi pemikiran orang tersebut. Motivasi karir dapat didefinisikan sebagai dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk senantiasa meningkatkan kemampuan pribadi setiap individu dalam rangka mencapai jabatan, kedudukan atau karir yang lebih baik dari sebelumnya.¹² Semakin besar motivasi yang dimiliki maka dapat meningkatkan kualitas dan kemampuan yang dimiliki. Dengan ini, motivasi karir mempunyai peran yang cukup besar dalam menentukan minat seseorang dalam menentukan pilihan karir profesi di bidang akuntan publik.

Selain motivasi karir, etika profesi juga dapat mempengaruhi pilihan karir sebagai akuntan publik. Seorang akuntan diharuskan untuk kompetensi dan kehati-hatian profesional sebagai bagian dari prinsip dasar etika dalam melaksanakan tugasnya. Terdapat lima prinsip dasar etika untuk akuntan yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yaitu integritas, objektivitas, kompetensi dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, serta perilaku profesional. Prinsip dasar etika tersebut menetapkan standar perilaku yang diharapkan dari seorang akuntan. Tujuannya adalah memberikan panduan kepada akuntan agar mereka dapat menjalankan tanggung jawab profesional mereka dengan baik. Etika juga mencakup seperangkat aturan

¹² Rodame Munthe and Anak Agung Ngurah Bagus Dwirandra, "Motivasi Karir, Motivasi Gelar, Persepsi Biaya Pendidikan, Parental Influence Dan Minat Mengikuti PPAk," *E-Jurnal Akuntansi* 31, no. 8 (2021): 2128, <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i08.p19>.

atau pedoman yang mengatur perilaku manusia, baik dalam hal apa yang seharusnya dilakukan maupun dihindari dan diikuti oleh individu masyarakat, maupun profesi. Etika profesi dapat didefinisikan sebagai suatu pedoman untuk menjaga profesionalisme di lingkungan kerja.¹³ Dengan demikian memprioritaskan etika profesi diharapkan seorang akuntan mampu bersikap profesional dan bertindak sesuai dengan aturan dan menghindari perilaku yang bertentangan dengan kode etik profesi. Selain itu, pendidikan akuntansi juga merupakan dasar dalam membentuk sebuah profesi agar menjadi profesional yang mempunyai tujuan untuk menyediakan sumber daya manusia yang kompeten dalam berbagai bidang terutama dalam bidang akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Ainun Asri, Moh. Amin, dan M. Cholid Mawardi tentang Pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja akuntan publik dan Etika profesi terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik. Dalam penelitian tersebut memperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Akuntan Publik berpengaruh positif terhadap Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik dan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Etika Profesi Akuntan Publik juga berpengaruh positif terhadap Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik.¹⁴ Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dita

¹³ Intan Asiawati, Adepa Apri Yulita, and Rahma Beva Nopiana, "Literatur Review: Pengaruh Etika Profesi Akuntan Terhadap Profesionalisme Akuntan," *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)* 1, no. 2 (2024): 99–112, <https://doi.org/10.59407/jmie.v1i2.321>.

¹⁴ Ainun Asri, Moh. Amin, and M. Cholid Mawardi, "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Akuntan Publik Dan Etika Profesi Akuntan Publik Terhadap Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Unisma, Umm, Dan Um)," *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 09, no. 02 (2020): 47–57.

Restya Damayanti, Endang Masitoh Wahyuningsih, Yuli Chomsatu Samrotun tentang pemahaman mengenai undang-undang dan etika profesi akuntan publik terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Penelitian tersebut memperoleh hasil yakni pemahaman mengenai etika profesi akuntan publik memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.¹⁵ Namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agus Hendrawan dan Winda Maya Legisa Lestari tentang pengaruh lingkungan kerja, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai auditor. Penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa lingkungan kerja tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir sebagai auditor.¹⁶ Berdasarkan dari beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan adanya perbedaan maka penulis tertarik meneliti lebih lanjut hal tersebut dan membandingkan hasil yang diperoleh dari penelitian-penelitian sebelumnya dengan hasil penelitian yang penulis sendiri lakukan.

Peneliti menentukan objek penelitian pada mahasiswa prodi akuntansi syariah di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember karena program studi akuntansi syariah di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember merupakan salah satu lembaga pendidikan islam negeri yang cukup baik di bidang akuntansi syariah di Indonesia. Hal ini dapat

¹⁵ Dita Ristya Damawati, Endang Masitoh Wahyuningsih, and Yuli Chomsatu Samrotun, "Pemahaman Mengenai Undang-Undang Dan Etika Profesi Akuntan Publik Terhadap Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 2, no. 03 (2016): 172–82, <https://doi.org/10.29040/jiei.v2i03.50>.

¹⁶ Agus Hendrawan and Winda Maya Legisa Lestari, "Pengaruh Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Auditor (Studi KAsus Pada Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Muhammadiyah Jakarta)," *Media Riset Bisnis Ekonomi Sains Dan Terapan* 2, no. 1 (2024): 91–98.

dibuktikan dengan Program Studi akuntansi syariah di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember memperoleh nilai akreditasi “B” dari BAN PT.¹⁷ Mengingat reputasi Program Studi akuntansi syariah di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember cukup baik maka dapat menghasilkan lulusan akuntansi yang profesional dan kompeten. Akan tetapi lulusan akuntansi yang berminat berkarir di bidang profesi akuntan publik masih sangat sedikit. Berdasarkan survei yang telah dilakukan pada beberapa mahasiswa lulusan akuntansi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, sebagian besar lulusan menganggap bahwa karir dibidang akuntan publik menawarkan peluang pengembangan yang menarik. Meskipun demikian, jumlah mahasiswa yang berminat untuk menjadi seorang akuntan publik masih sangat minim. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya informasi mengenai profesi akuntan publik, persepsi bahwa pekerjaan ini sangat menuntut, adanya pilihan karir yang lain yang dianggap lebih menarik, kurang percaya diri terhadap skill yang dimiliki untuk menggeluti di bidang tersebut serta memiliki tingkat persaingan yang tinggi.¹⁸ Peneliti juga ingin menggali faktor-faktor yang mempengaruhi minat lulusan untuk memilih jalur karir di bidang profesi akuntan publik. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk meneliti pilihan karir mahasiswa akuntansi syariah untuk berkarir menjadi akuntan publik di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

¹⁷ OprFEBI, “Akreditasi Akuntansi Syariah FEBI UIN KHAS JEMBER,” 2024, <https://febi.uinkhas.ac.id/page/detail/akuntansi-syariah>.

¹⁸ Hafidz, Faisal, and Indah Mey, “Diwawancara Oleh Penulis” (2024).

Selain itu, pemilihan objek pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember ini didasari oleh beberapa pertimbangan akademis yang kuat. Pertama, mahasiswa akuntansi syariah merupakan calon profesional yang akan berkecimpung di dunia kerja, termasuk sebagai akuntan publik. Lingkungan kerja, motivasi karier, dan etika profesi yang mereka terima selama masa studi akan secara signifikan membentuk persepsi dan keputusan mereka terkait pilihan karier. Kedua, sebagai bagian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa pastinya memiliki pemahaman khusus mengenai prinsip-prinsip syariah yang relevan dengan etika profesi dalam konteks akuntansi. Penelitian ini dapat memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana nilai-nilai Islam memengaruhi persepsi mereka terhadap pilihan karier sebagai akuntan publik, sebuah aspek yang mungkin belum banyak diteliti pada populasi serupa di institusi lain. Ketiga, lokasi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang berada di daerah dengan pertumbuhan ekonomi yang dinamis dan kebutuhan akan akuntan publik yang kompeten, menjadikan populasi mahasiswa di universitas ini relevan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi pilihan karier di bidang tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis yang signifikan dalam literatur mengenai pilihan karier akuntan publik, khususnya dari perspektif mahasiswa akuntansi syariah di Indonesia.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti dengan mengangkat judul “Pengaruh Lingkungan Kerja, Motivasi

Karir, Dan Etika Profesi Terhadap Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember)”.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

B. Rumusan Masalah

1. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik?
2. Apakah motivasi karir berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik?
3. Apakah etika profesi berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik?
4. Apakah lingkungan kerja, motivasi karir, dan etika profesi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh lingkungan kerja terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik.
2. Untuk menguji pengaruh motivasi karir terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik.
3. Untuk menguji pengaruh etika profesi terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik.
4. Untuk menguji lingkungan kerja, motivasi karir, dan etika profesi, secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis, seperti manfaat bagi peneliti, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Berikut beberapa manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penulisan penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi sumbangan pemikiran berupa perkembangan ilmu pengetahuan dibidang akuntansi, dan dapat memberi pemahaman secara teoritis khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi. Penelitian ini juga diharapkan bisa membantu berkontribusi untuk para akademisi dalam mengembangkan penelitian dimasa yang akan datang, serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan manfaat yang berguna untuk memecahkan masalah secara praktis.¹⁹ Penelitian ini memiliki beberapa manfaat praktis yakni sebagai berikut:

- 1) Bagi Mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan kepada mahasiswa akuntansi syariah tentang pentingnya memahami lingkungan kerja, motivasi karir, dan etika profesi dalam menentukan

¹⁹ Deepublish Store, "Manfaat Penelitian: Fungsi, Jenis Dan Contoh," 2021, <https://deepublishstore.com/blog/pengertian-manfaat-penelitian/?srsltid=AfmBOooQ05hgxe74i30rxt6T7dRJ5VsXN2-4GB7IFwS8FjbcFk-CBBj7>.

pilihan karir sebagai akuntan publik. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu mereka dalam merencanakan langkah-langkah karir yang lebih terarah dan sesuai dengan aspirasi mereka.

2) Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pihak universitas untuk mengevaluasi dan memperbaiki kurikulum pendidikan akuntansi, sehingga lebih relevan dengan kebutuhan industri dan harapan mahasiswa. Penelitian ini juga dapat membantu dalam merancang program pembelajaran yang lebih efektif.

3) Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peneliti yaitu dapat menambah wawasan, pengetahuan serta pemahaman penulis terhadap akuntan publik.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah sebuah metode untuk pembatasan permasalahan dalam ilmu yang akan dikaji dalam kajian ilmiah. Dalam penelitian ini ruang lingkup penelitian terdiri dari :

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁰ Dalam

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, ed. Sutopo, Cetakan-4 (Bandung: Alfabeta, 2022).

penelitian ini ada dua variabel yang digunakan yaitu variabel independen dan variabel dependen.

a. Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan serta timbulnya variabel dependen (terikat).²¹

Simbol dari variabel independen adalah X. Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel independen (X_1, X_2, X_3), yaitu :

1) Lingkungan kerja (X_1)

2) Motivasi Karir (X_2)

3) Etika Profesi (X_3)

b. Variabel Dependen

Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Simbol dari variabel dependen adalah Y.²² Dalam penelitian ini yang termasuk dalam variabel dependen adalah pilihan karir sebagai akuntan publik (Y).

2. Indikator Variabel

Indikator variabel dalam penelitian adalah sebuah rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Rujukan empiris ini digunakan sebagai dasar dalam membuat komponen pertanyaan dalam angket, interview, dan observasi. Indikator juga dapat disebut dengan gejala atau petunjuk yang

²¹ Sugiyono.

²² Sugiyono.

menunjukkan keterkaitan suatu masalah.²³ Adapun indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2
Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran	Sumber
1	Lingkungan kerja akuntan (X ₁)	1. Sifat Pekerjaan 2. Tingkat Persaingan 3. Tekanan Kerja	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert	Rita Andini dan Dheasey, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir sebagai Akuntan Publik, 2020.
2	Motivasi Karir (X ₂)	1. Kemampuan untuk bertindak efektif dan inisiatif 2. Gaji/Upah 3. Tunjangan 4. Fasilitas Kerja	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert	Andita Nazla Devitasari, Pengaruh Motivasi, Pertimbangan pasar kerja dan financial reward terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik, 2023. Nadya Amelia dan Haposan Banjarnahor, Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa

²³ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021).

				akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik,2023.
3	Etika Profesi (X ₃)	1. Kepribadian 2. Tanggung Jawab 3. Penerapan kode etik	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert	Marwanto, Pengaruh etika profesi dan pengalaman auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas pada kantor akuntan publik, 2018.
4	Pilihan karir sebagai akuntan publik (Y)	1. Perluasan wawasan dan Kemampuan akuntansi 2. Keamanan Kerja Terjamin 3. Kebanggaan terhadap profesi akuntan publik	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert	Jovano Ainun Nasuha, Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik, 2023.

Sumber: Diolah Peneliti 2025

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang dirumuskan oleh peneliti tentang istilah-istilah yang ada pada masalah peneliti dengan maksud untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan orang-orang yang terkait dengan penelitian.²⁴ Definisi operasional merupakan aspek penelitian yang memberikan sebuah informasi atau petunjuk kepada kita tentang bagaimana

²⁴ Benny S. Pasaribu et al., *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN, Cetakan Pe (Tangerang: Media Edu Pustaka, 2022), [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/65013/1/Metodologi Penelitian.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/65013/1/Metodologi%20Penelitian.pdf).

cara untuk mengukur suatu variabel.²⁵ Adapun definisi operasional dalam penelitian sebagai berikut:

1. Lingkungan Kerja

Lingkungan Kerja merupakan bagian komponen yang sangat penting bagi karyawan dalam aktivitas bekerja.²⁶ Lingkungan kerja merupakan tempat di mana banyak kelompok dan beberapa sarana yang membantu mencapai tujuan perusahaan dalam memenuhi visi dan misi perusahaan tersebut.²⁷

Maka, dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja adalah elemen krusial yang menunjang aktivitas dan produktivitas karyawan. Sebagai pusat interaksi kelompok dan penyedia sarana pendukung, lingkungan kerja secara langsung berkontribusi pada pencapaian visi dan misi perusahaan. Dengan demikian, menciptakan lingkungan kerja yang optimal sangat penting untuk keberhasilan organisasi.

2. Akuntan Publik

Akuntan publik adalah akuntan yang berpraktik dalam kantor akuntan publik, yang menyediakan berbagai jenis layanan jasa yang diatur

²⁵ Pasaribu et al.

²⁶ Siti Indah Purwaning Yuwana, "Pengaruh Kerja Sama Tim, Komunikasi, Lingkungan, Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pasca Merger," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 11, no. 2 (2022): 448–54.

²⁷ Maulida Ariyani and Jaeni, "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik," *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi* 6, no. 1 (2022): 234–46, <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.624>.

oleh standar profesional akuntan publik, seperti auditing, akuntan, atestasi dan review serta layanan jasa konsultan.²⁸

Akuntan publik adalah profesi yang memberikan jasa asurans terkait kualitas dan kredibilitas laporan keuangan. Tanggung jawab akuntan publik yakni memberikan opini atas laporan keuangan, sedangkan manajemen bertanggung jawab untuk menyajikan laporan keuangan.²⁹

Maka, dapat disimpulkan bahwa akuntan publik adalah profesional independen yang berpraktik dalam kantor akuntan publik. Peran utama mereka adalah menyediakan jasa asurans, seperti auditing, untuk memastikan kualitas dan kredibilitas laporan keuangan. Mereka terikat pada standar profesional akuntan publik dan menawarkan berbagai layanan lain seperti akuntansi, atestasi, review, dan konsultasi. Penting untuk dipahami bahwa akuntan publik bertanggung jawab memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan, sementara manajemen perusahaan bertanggung jawab penuh untuk menyajikan laporan keuangan itu sendiri. Dengan demikian, akuntan publik berperan krusial dalam menjaga kepercayaan publik terhadap informasi keuangan suatu entitas.

3. Motivasi Karir

Pengertian motivasi karir sebagaimana yang diungkapkan oleh Manuel London yaitu, *“the set of individual characteristics and associated career decision and behaviors that reflect the person’s career identity,*

²⁸ Risky Mezi Muria and Mohammad Nizarul Alim, “Perilaku Etis Dan Kode Etik Akuntan Profesional Dalam Akuntan Publik,” *Wacana Equilibrium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)* 9, no. 01 (2021): 41–52, <https://doi.org/10.31102/equilibrium.9.01.41-52>.

²⁹ Luluk Musfiroh, *Auditing 1 Berbasis ISA Prinsip Dasar Pemeriksaan Laporan Keuangan* (Jember, 2019).

insight, into factors affecting his or her career, and resilience in the face of unfavorable career condition". Definisi tersebut menunjukkan bahwa motivasi karir merupakan dorongan dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi perilaku dalam pengambilan keputusan karirnya serta merupakan cerminan dari pemahaman karir (career insight), identitas karir (career identity) dan tantangan karir (career resilience) seseorang.³⁰

Menurut ulfah mendefinisikan motivasi karir sebagai dorongan seseorang guna meningkatkan kemampuannya sebagai individu dalam mengejar karir.³¹

Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi karir merupakan fondasi yang penting mendorong seseorang untuk memahami dirinya diranah profesionalnya, membuat pilihan karir yang tepat, dan terus beradaptasi serta berkembang ditengah dinamika dunia kerja.

4. Etika Profesi

Etika profesi (*professional ethics*) merupakan sikap hidup berkeadilan agar dapat dan mampu memberikan pelayanan profesional kepada masyarakat dengan penuh ketertiban dan keahlian, yakni sebagai pelayanan dalam rangka tugas yang menerapkan kewajiban terhadap masyarakat.³² Etika profesi juga dapat diartikan nilai-nilai dan asas-asas

³⁰ Fikar Muasbin, "Persepsi Mahasiswa Tentang Daya Tarik Jurusan Ilmu Perpustakaan FAH UIN Alauddin Makassar," *Jupiter* XVII, no. 1 (2020): 61–72.

³¹ H. Lukman and S. M. H. Nata, "Lingkungan Sosial Sebagai Pemedorasi Pengaruh Motivasi Karir Dan Penghasilan Terhadap Niat Mahasiswa Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik" 10, no. 1 (2024): 11–24, <https://www.cnnindonesia.com/ekon>.

³² Putri Mafazah, "Etika Profesi Akuntansi Problematika Di Era Masa Kini," *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan* 1, no. 7 (2022): 1207–12, <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i7.143>.

moral yang melekat pada pelaksanaan fungsi profesional tertentu dan wajib diperhatikan oleh pemegang profesi tersebut.³³

Maka dapat disimpulkan bahwa etika profesi adalah landasan moral dan nilai-nilai fundamental yang membimbing setiap individu dalam menjalankan pekerjaannya. Ini bukan sekadar seperangkat aturan, melainkan sikap hidup yang menuntut keadilan, ketertiban, dan keahlian dalam memberikan pelayanan profesional kepada masyarakat. Dengan demikian, etika profesi memastikan bahwa para pemegang profesi tidak hanya menguasai bidangnya, tetapi juga bertindak dengan penuh tanggung jawab dan integritas demi kepentingan publik.

5. Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Menurut Kurtinah karir dapat didefinisikan sebagai rangkaian promosi untuk memperoleh pekerjaan yang mempunyai beban tanggung jawab lebih tinggi atau penempatan posisi yang lebih baik dalam hierarki pekerjaan seseorang sepanjang kehidupan kerjanya. Karir dapat didefinisikan sebagai kemajuan yang dilakukan oleh seseorang dalam pekerjaannya selama ia bekerja.³⁴

Karir merupakan bagian dari rangkaian atau deretan pekerjaan yang berkaitan dengan kegiatan kerja tiap individu sehingga mampu

³³ Surajiyo, "Prinsip-Prinsip Etis Profesi Akuntan," *Prosiding Serina*, 2022, 781–88, <https://journal.untar.ac.id/index.php/PSERINA/article/view/19803>.

³⁴ Yetty Murni, Hotman Fredy, and Mimi, "Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasila)," *JRB-Jurnal Riset Bisnis* 3, no. 2 (2020): 112–23, <https://doi.org/10.35592/jrb.v3i2.1440>.

memberikan kemajuan dalam keterampilan, keberhasilan, dan pemenuhan kerja dalam hidup seseorang.³⁵

Berdasarkan definisi yang diberikan, karier dapat disimpulkan sebagai perjalanan profesional yang progresif bagi individu. Ini mencakup serangkaian kemajuan dalam pekerjaan sepanjang hidup seseorang, yang tidak hanya melibatkan promosi ke posisi dengan tanggung jawab lebih tinggi atau penempatan yang lebih baik dalam hierarki kerja, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan keterampilan, pencapaian keberhasilan, dan pemenuhan diri dalam kehidupan kerja individu tersebut.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian juga disebut sebagai anggapan dasar atau postulat, yakni sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diakui dan diterima oleh peneliti. Selain berfungsi sebagai dasar berpijak yang kuat bagi masalah yang diteliti juga untuk menentukan variabel yang menjadi fokus penelitian serta untuk merumuskan hipotesis.³⁶

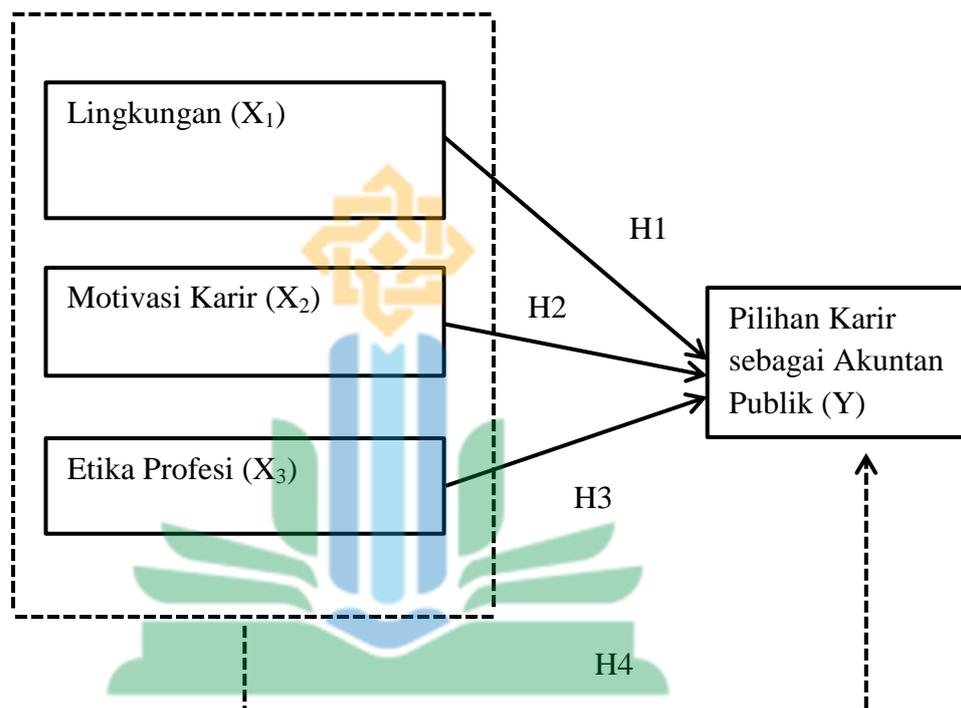
Peneliti melakukan pra riset pada beberapa jurnal yang telah diterbitkan sebelum memberi asumsi. Jurnal tersebut merupakan jurnal yang relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti sehingga peneliti memperoleh asumsi bahwa lingkungan kerja, motivasi karir, dan etika profesi mempengaruhi pilihan karir sebagai akuntan publik. Berikut model penelitian

³⁵ Sa'dullah, "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Universitas Nusantara PGRI Kediri," *BAJ (Behavioral Accounting Journal* 2, no. 2 (2019).

³⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*.

yang digunakan untuk menggambar hubungan pengaruh dari setiap variabel dalam satu penelitian.

Gambar 1.1
Kerangka Konseptual



Sumber : Diolah Peneliti 2025

Keterangan:

—————> = Pengaruh Parsial
 - - - - -> = Pengaruh Simultan

X1 Lingkungan Kerja = 1,3,5,7,9

X2 Motivasi Karir = 4,6,8,10

X3 Etika Profesi = 1,2,8

Y Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik = 1,2,5,7,9

1. Ainun Asri, Moh. Amin, M. Cholid Mawardi (2020)
2. Adinda Karir Sabila (2021)
3. Suratman dan Nirsetyo Wahdi (2021)

4. Faujiah Dwi Astuti, Andri Waskita Aji (2021)
5. Andi Rezky Nur Rahmadani, mursalim Lakkang, Muhammad Nur (2022)
6. Yogi Prasety Yono (2022)
7. Yeni Fatmawati dan Chablullah Wibisono (2023)
8. Ariya Sanjaya (2024)
9. Reni Farwitawati, Sourvya Fithrie, dan Masirun (2024)
10. H.Lukman , Nata (2024)

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang diajukan terhadap hasil penelitian.³⁷ Hipotesis pada penelitian ini adalah:

1. Hubungan Lingkungan Kerja Terhadap Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Lingkungan kerja merupakan sesuatu yang terdapat pada lingkungan kerja yang dapat mempengaruhi diri sendiri dalam melakukan maupun menjalankan tugas. Lingkungan kerja dapat memotivasi seseorang untuk menjadi pribadi yang berbeda dari lingkungan sebelum mereka memperoleh pekerjaan.³⁸ Mereka harus menghadapi segala hal yang akan terjadi di lingkungan kerja sebagai sebuah pengorbanan yang harus dihadapi dan di percaya bahwa penghargaan yang diterima akan lebih besar dari apa yang telah mereka korbankan. Berdasarkan Teori SCCT (*Social Cognitive Career Theory*) Lingkungan Kerja dapat dianggap

³⁷ Tim Penyusun.

³⁸ Djoko Soelistya, Eva Desembrianita, and Wildan Tafrihi, *Strong Point Kinerja Karyawan Motivasi Kunci Implementasi Kompensasi Dan Lingkungan Kerja* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2021).

bahwa dapat membantu untuk pemilihan karir menjadi akuntan publik. Hasil penelitian ini sejalan dengan Andi Rezky Nur Rahmadani, Mursalim Lakkang, Muhammad Nur (2022) tentang pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja dan pendapatan auditor terhadap pilihan karirnya sebagai auditor yang memiliki pengaruh dan signifikan terhadap pilihan karir sebagai auditor. Berdasarkan pernyataan dan uraian diatas hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai Akuntan Publik

2. Hubungan Motivasi Karir Terhadap Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Motivasi karir merupakan dorongan internal yang mendorong individu untuk mencapai tujuan karir tertentu.³⁹ Individu yang memiliki motivasi karir tinggi cenderung memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai kesuksesan, pengakuan profesional, serta stabilitas finansial. Dalam konteks pemilihan karir sebagai akuntan publik, motivasi tersebut dapat berupa keinginan untuk memiliki profesi yang prestisius, peluang pertumbuhan yang luas, serta kesempatan untuk berkontribusi dalam dunia bisnis. Berdasarkan Teori SCCT (*Social Cognitive Career Theory*) seseorang dapat meningkatkan efikasi diri, menetapkan harapan hasil yang realistis, mengeksplorasi minat, dan menetapkan tujuan yang jelas, sehingga dapat meningkatkan motivasi dalam mencapai karir yang

³⁹ Dwi Septiani and Ferdiansyah, "Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi Dan Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti PPAK," *Jurnal Ilmiah PERKUSI*, n.d., 23–29.

diinginkan. Dengan demikian semakin besar kemungkinan mereka memilih karir sebagai akuntan publik, karena profesi ini dianggap mampu memenuhi berbagai aspek kebutuhan karir yang diinginkan. Penelitian yang dilakukan oleh Faujiah Dwi Astuti, Andri Waskita Aji (2021) tentang pengaruh motivasi ekonomi, motivasi karir dan persyaratan akuntan publik terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik (studi kasus pada mahasiswa jurusan akuntansi program S1 universitas sarjanawiyata tamansiswa yogyakarta) yang menyatakan bahwa motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Berdasarkan pernyataan dan uraian diatas hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₂: Motivasi karir berpengaruh positif terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi Akuntan Publik.

3. Hubungan Etika Profesi Terhadap Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Etika profesi yang kuat merupakan salah satu pilar utama dalam profesi akuntan publik, di mana integritas, kejujuran, dan tanggung jawab profesional sangat diutamakan.⁴⁰ Calon akuntan yang memahami dan mematuhi standar etika profesi cenderung lebih tertarik untuk memilih karir sebagai akuntan publik karena profesi ini menuntut tingkat akuntabilitas dan transparansi yang tinggi. Berdasarkan Social Cognitive Career Theory (SCCT), etika profesi dapat memengaruhi pilihan karir

⁴⁰ Amelia Syahputri et al., "Pengaruh Kecurangan Audit Terhadap Integritas Seorang Akuntan Dalam Etika Profesi," *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis* 1, no. 6 (2024): 141–46, <https://doi.org/10.62017/jemb>.

seseorang melalui interaksinya dengan tiga faktor utama yakni efikasi diri, ekspektasi hasil, dan minat. Selain itu, penerapan etika profesi yang baik akan meningkatkan reputasi dan kepercayaan publik, yang menjadi nilai penting dalam pekerjaan akuntan publik, sehingga menjadi salah satu faktor yang memotivasi individu untuk memilih jalur karir ini. Hasil penelitian Ainun Asri, Moh. Amin, M. Cholid Mawardi (2020) tentang pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja akuntan publik dan etika profesi akuntan publik terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik (studi kasus pada mahasiswa akuntansi unisma, umm, dan um) yang menyatakan bahwa etika profesi akuntan publik memiliki pengaruh positif terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik.⁴¹ Berdasarkan pernyataan dan uraian diatas hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₃: Etika profesi berpengaruh positif terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi Akuntan Publik.

4. Hubungan Lingkungan Kerja, Motivasi Karir, Dan Etika Profesi Terhadap Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Lingkungan kerja berpengaruh pada pilihan karir sebagai akuntan publik. Lingkungan kerja yang nyaman dan mendukung dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik.

Suasana kerja yang rutin namun atraktif, fasilitas yang lengkap, dan

⁴¹ Venni Endina Putri, M. Cholid Mawardi, and Arista Fauzi Kartika Sari, "Pengaruh Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang)," *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 12, no. 02 (2023): 112–21, <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra>.

hubungan kerja yang harmonis dapat meningkatkan kinerja dan kesenangan dalam bekerja.

Motivasi Karir juga merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi pilihan karir sebagai akuntan publik. Motivasi karir yang tinggi juga memainkan peran penting. Kemungkinan untuk maju karir dan peluang pendidikan lanjutan dapat memberikan harapan masa depan cerah dan dorongan untuk mencapai tujuan karir.

Etika profesi merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi pilihan karir sebagai akuntan publik. Etika profesi yang kuat dalam bidang akuntansi publik sangatlah penting. Akuntan publik harus bertindak secara profesional dan mengikuti etika audit yang berlaku. Keyakinan kuat akan kode-kode etik seperti kepentingan publik dan objektivitas dapat membangun rasa hormat dan komitmen dalam profesionalisme.

Berdasarkan teori SCCT (*Sosial Cognitive Karir Theory*) ketiga variabel tersebut yakni lingkungan kerja, motivasi karir, dan etika profesi sangat berkaitan karena teori ini mencakup ketiga variabel tersebut. Dengan demikian dapat dinyatakan hipotesis berikut:

H₄: Lingkungan kerja, motivasi karir, dan etika profesi berpengaruh positif terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi Akuntan Publik

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah rangkuman dari isi skripsi yang bertujuan untuk memberikan penjelasan secara menyeluruh tentang semua

pembahasan yang telah dilakukan terkait dengan materi yang akan dibahas. Pada dasarnya, sistem ini terdiri dari lima bab, dengan setiap bab memiliki sub bab, antara bab satu dengan yang lainnya saling berhubungan bahkan merupakan pendalaman dan pemahaman dari bab sebelumnya. Pembahasan dilakukan secara sistematis seperti berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab Pertama, pendahuluan. Pada bab ini akan membahas mengenai Latar belakang masalah, rumusan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian yang mencakup definisi operasional, asumsi penelitian dan hipotesis, serta disudahi dengan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka

Bab Kedua, Kajian Pustaka. Pada bab ini akan membahas mengenai kajian kepustakaan yang terdiri dari penelitian terdahulu serta kajian teori.

Bab III Metode Penelitian

Bab Ketiga, Metode penelitian. Pada bab ini akan membahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, serta analisis data.

Bab IV Penyajian Data Dan Analisis

Bab Keempat, Penyajian data dan analisis. Pada bab ini akan membahas mengenai gambaran tentang objek penelitian, menyajikan data, mengkaji, menguji, serta membahas hipotesis.

Bab V Penutup

Bab Kelima, Penutup. Pada bab ini akan membahas mengenai temuan penelitian yang di dalamnya berisi tentang kesimpulan hasil penelitian beserta saran.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.⁴²

Studi pustaka perlu dikaji terlebih dahulu untuk menguasai teori yang relevan dengan topik atau masalah penelitian yang dipakai. Sehubungan dengan penelitian ini, ada beberapa penelitian yang terlebih dahulu melakukan penelitian mengenai pengaruh lingkungan kerja, motivasi karir, dan etika profesi terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember) antara lain :

1. Ainun Asri, Moh. Amin, M. Cholid Mawardi, Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Akuntan Publik Dan Etika Profesi Akuntan Publik Terhadap Pilihan Karir Sebagai Akuntan

⁴² Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*.

Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Unisma, Umm, Dan Um), (2020), E-JRA.⁴³

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis data yang digunakan yakni metode kuesioner yang disebar dan diisi oleh responden. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis regresi berganda dengan persamaan regresi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terkait dengan pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja akuntan publik dan etika profesi akuntan publik terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja akuntan publik berpengaruh positif terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik dan persepsi mahasiswa mengenai etika profesi akuntan publik berpengaruh positif terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik. Persamaan pada penelitian ini yakni variabel independen dan dependen yaitu lingkungan kerja, etika profesi dan pilihan karir sebagai akuntan publik serta metode yang digunakan yakni metode kuantitatif, sedangkan perbedaan pada penelitian objek penelitian serta tahun periode penelitian.

2. Adinda Karin Sabila, Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan, Standar Akuntansi Keuangan (Sak), Standar Audit (Sa) Terhadap

⁴³ Asri, Amin, and Mawardi, "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Akuntan Publik Dan Etika Profesi Akuntan Publik Terhadap Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Unisma, Umm, Dan Um)."

Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Stie Malangkucecwara), (2021), Stie Malangkucecwara.⁴⁴

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman mahasiswa mengenai kode etik profesi akuntan, Standar Akuntansi Keuangan (SAK), Standar Audit (SA) terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman kode etik profesi akuntan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Sedangkan pemahaman Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan pemahaman Standar Audit (SA) tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Persamaan pada penelitian ini yakni terletak pada variabel etika profesi dan metode kuantitatif, sedangkan perbedaan pada penelitian ini yakni Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Standar Audit (SA), serta objek penelitian.

3. Suratman dan Nirsetyo wahdi, "Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik, (2021), Jurnal Cakrawala Ilmiah.⁴⁵

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis hubungan penghargaan finansial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja

⁴⁴ Adinda Karin Sabiila, "Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan, Standar Akuntansi Keuangan (Sak), Standar Audit (Sa) Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Stie Malangkucecwara)" (STIE MALANGKUÇEÇWARA, 2021).

⁴⁵ Suratman and Nirsetyo Wahdi, "Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik," *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 1, no. 3 (2021): 251–64.

terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier pada profesi akuntan publik. Penelitian ini memperoleh hasil yakni Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai akuntan publik. Persamaan pada penelitian ini yakni terletak pada variabel lingkungan kerja dan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaannya yakni pada variabel independen lainnya yaitu penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan objek penelitian.

4. Faujiah Dwi Astuti, Andri Waskita Aji, Pengaruh Motivasi Ekonomi, Motivasi Karir Dan Persyaratan Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta), (2021), *Prive: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*.⁴⁶

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan membagikan kuesioner. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur pengaruh yang terdapat pada motivasi ekonomi, motivasi karir, dan persyaratan akuntan publik terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa motivasi ekonomi tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik, sedangkan motivasi karir dan persyaratan akuntan publik sama-sama berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa

⁴⁶ Faujiah Dwi Astuti and Andri Waskita Aji, "Pengaruh Motivasi Ekonomi, Motivasi Karir Dan Persyaratan Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta)," *Jurnal Hijrah Akuntansi Dan Keuangan* 4, no. 1 (2021): 17–26, <http://ejurnal.unim.ac.id/index.php/prive>.

akuntansi menjadi akuntan publik. Persamaan pada penelitian ini yakni terletak pada Variabel independen yaitu motivasi karir dan metode kuantitatif, sedangkan perbedaannya yakni pada variabel independen lainnya yaitu Motivasi ekonomi dan persyaratan akuntan publik serta objek penelitian.

5. Andi Rezky Nur Rahmadani, Mursalim Lakkang, Muhammad Nur, Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Dan Pendapatan Auditor Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor, (2022), *Center of Economic Student Journal*.⁴⁷

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data yaitu survey untuk mengambil sampel dari populasi menggunakan kuesioner pada mahasiswa akuntansi di Universitas Muslim Indonesia angkatan 2018 yang menjadi responden penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan metode purposive sampling. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja dan pendapatan auditor terhadap pilihan karirnya sebagai seorang auditor. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja dan pendapatan auditor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karirnya sebagai auditor. Persamaan pada penelitian ini yakni

⁴⁷ Andi Rahmadani Nur Rezky, Mursalim Laekkang, and Muhammad Nur, "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Dan Pendapatan Auditor Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor," *Center of Economic Student Journal* 5 (2022): 117, <https://doi.org/10.17509/jaset.v1i1.8909>.

sebagian variabel independen yaitu lingkungan kerja dan variabel dependen yaitu pilihan karir serta metode yang digunakan yakni metode kuantitatif, sedangkan perbedaan pada penelitian ini terletak pada sebagian variabel independen yaitu pendapatan auditor serta objek penelitiannya.

6. Yogi Prasety Yono, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi pada mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Islam Indonesia, (2022), Universitas Islam Indonesia.⁴⁸

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer dan metode pengambilan sampel yakni menggunakan purposive sampling. Data pada penelitian ini diolah menggunakan aplikasi SPSS dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis serta mengetahui pengaruh motivasi karier, penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan teman dan keluarga serta pengakuan profesional terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi karier, penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan teman dan keluarga serta pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik. Persamaan pada penelitian ini yakni terletak pada variabel motivasi karier dan metode kuantitatif, sedangkan perbedaan pada penelitian ini terletak

⁴⁸ Yogi Prasety Yono, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Berkarier Sebagai Akuntan Publik(Studi Pada Mahasiswa S1 Akuntansi UniversitasIslam Indonesia)* (yogyakarta, 2022).

pada variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan teman dan keluarga, pengakuan professional serta objek penelitian.

7. Yeni Fatmawati dan Chablullah Wibisono, Pengaruh Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja dan Jenjang Karir Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Auditor, (2023), Zona Keuangan: program studi akuntansi.⁴⁹

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pengambilan sampel yakni menggunakan rumus slovin. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan analisis Regresi Linier Berganda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan jenjang karir terhadap pemilihan karir sebagai auditor. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir sebagai auditor. Persamaan pada penelitian ini yakni terletak pada variabel Lingkungan kerja dan variabel dependen pilihan karir sebagai akuntan publik serta metode kuantitatif, sedangkan perbedaan pada penelitian ini variabel pertimbangan pasar kerja, jenjang karir dan objek penelitian.

8. Ariya Sanjaya, Pengaruh Motivasi, Kompetensi, Persepsi, Dan Pemahaman Kode Etik Akuntan Publik Terhadap Minat Menjadi Akuntan

⁴⁹ Yeni Fatmawati and Chablullah Wibisono, "Pengaruh Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Jenjang Karir Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Auditor," *Zona Keuangan: Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Batam* 13, no. 2 (2024): 17–25, <https://doi.org/10.37776/zuang.v13i2.1506>.

Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2020-2023 Universitas Narotama), (2024), Universitas Narotama.⁵⁰

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi, kompetensi, persepsi, dan pemahaman kode etik akuntan publik terhadap minat menjadi akuntan publik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi, kompetensi, persepsi, dan pemahaman kode etik akuntan publik secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik. Persamaan pada penelitian ini yakni terletak pada variabel motivasi dan etika profesi serta metode kuantitatif, sedangkan perbedaan pada penelitian ini kompetensi dan objek penelitian.

9. Reni Farwitawati, Sourvy Fithrie, Masirun, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja Auditor, Penghargaan Finansial Dan Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik, (2024), *Jurnal Istiqomah*.⁵¹

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja auditor terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik dengan imbalan finansial sebagai variabel moderasi. Sampel penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi semester akhir yang aktif pada periode semester ganjil 2023/2024. Pengujian hipotesis menggunakan model persamaan struktural dengan alat uji menggunakan

⁵⁰ Ariya Sanjaya, "Tugas Akhir Pengaruh Motivasi, Kompetensi, Persepsi, Dan Pemahaman Kode Etik Akuntan Publik Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik" (Universitas Narotama, 2024).

⁵¹ Reni Farwitawati, Sourvy Fithrie, and Masirun, "Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja Auditor, Penghargaan Finansial Dan Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik," *Jurnal Istiqomah* 7, no. 2 (2024): 158–68, <http://jurnalistiqomah.org/index.php/merdeka/article/view/750>.

partial least square (PLS). Hasil penelitian ini adalah nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan imbalan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik dengan imbalan finansial sebagai variabel moderasi. Imbalan finansial berperan sebagai moderator yang menunjukkan bahwa imbalan finansial yang tinggi akan memperkuat hubungan antara nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja dengan pemilihan karir sebagai akuntan publik. Sebaliknya ketika imbalan finansial rendah, hubungan antara nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja juga melemah. Persamaan dalam penelitian ini yakni pada variabel independen yaitu lingkungan kerja dan variabel dependen pilihan karir sebagai akuntan publik serta metode penelitian menggunakan kuantitatif. Sedangkan, perbedaan penelitian ini yakni pada variabel independen nilai-nilai sosial dan penghargaan finansial, serta objek penelitian.

10. H.Lukman, Nata, Lingkungan Sosial Sebagai Pemedorasi Pengaruh Motivasi Karir Dan Penghasilan Terhadap Niat Mahasiswa Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik, (2024), Jurnal Akunida.⁵²

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner secara elektronik dengan metode *convenience sampling*. Penelitian ini bertujuan ingin menganalisis Niat mahasiswa di salah satu institusi pendidikan tinggi di Bogor untuk memilih karir sebagai akuntan publik.

⁵² Lukman and M. H. Nata, "Lingkungan Sosial Sebagai Pemedorasi Pengaruh Motivasi Karir Dan Penghasilan Terhadap Niat Mahasiswa Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik."

Hasil penelitian menunjukkan motivasi karir berpengaruh terhadap niat mahasiswa memilih sebagai akuntan publik, sedangkan motivasi penghasilan menunjukkan hasil tidak memiliki pengaruh. Sedangkan variabel lingkungan sosial memperlemah pengaruh kedua variabel tersebut terhadap niat mahasiswa menjadi akuntan publik. Persamaan pada penelitian ini yakni terletak pada variabel motivasi karir dan metode kuantitatif, sedangkan perbedaan pada penelitian ini variabel penghasilan dan objek penelitian.

Dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan maka penulis membuat daftar tabel untuk melihat persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Berikut adalah tabel penelitian terdahulu:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Tahun Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Ainun Asri, Moh. Amin, M. Cholid Mawardi, Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Akuntan Publik Dan Etika Profesi Akuntan Publik Terhadap Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Unisma,	a. Variabel independen lingkungan kerja dan etika profesi b. Variabel dependen pilihan karir sebagai akuntan publik c. Metode yang digunakan kuantitatif	a. Objek yang diteliti b. Periode Penelitian

	Umm, Dan Um) (2020)		
2	Adinda Karin Sabila, Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan, Standar Akuntansi Keuangan (Sak), Standar Audit (Sa) Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Stie Malangkecewara) (2021)	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel independen etika profesi b. Variabel dependen pemilihan karir sebagai akuntan publik c. Metode yang digunakan kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel independen Standar Akuntansi Keuangan (Sak), Standar Audit (Sa) b. Objek penelitian
3	Suratman dan Nirsetyo wahdi, Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik (2021)	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel lingkungan kerja b. Metode yang digunakan kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel penghargaan finansial b. Pertimbangan pasar kerja c. Objek penelitian.
4	Faujiah Dwi Astuti, Andri Wiskita Aji, Pengaruh Motivasi Ekonomi, Motivasi Karir Dan Persyaratan Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel independen motivasi karir b. Metode yang digunakan kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel independen motivasi ekonomi, persyaratan akuntan publik b. Objek penelitian

	Program S1 Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta) (2021)		
5	Andi Rezky Nur Rahmadani, Mursalim Lakkang, Muhammad Nur, Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Dan Pendapatan Auditor Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor (2022)	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel independen lingkungan kerja b. Variabel dependen pilihan karir sebagai akuntan publik c. Metode yang digunakan kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel independen pendapat auditor b. Objek Penelitian
6	Yogi Prasety Yono, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi pada mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Islam Indonesia (2022)	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel independen Motivasi karir b. Metode yang digunakan kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel Independen penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan teman dan keluarga, pengakuan professional b. Objek penelitian
7	Yeni Fatmawati dan Chablullah Wibisono, Pengaruh Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja dan Jenjang Karir Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Auditor, (2023)	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel Lingkungan Kerja b. Variabel dependen pilihan karir sebagai akuntan publik c. Metode yang digunakan kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel Pertimbangan Pasar Kerja b. Variabel Jenjang Karir c. Objek Penelitian

8	Ariya Sanjaya, Pengaruh Motivasi, Kompetensi, Persepsi, Dan Pemahaman Kode Etik Akuntan Publik Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2020-2023 Universitas Narotama), (2024)	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel independen motivasi dan etika profesi b. Metode yang digunakan kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel independen kompetensi b. Objek Penelitian
9	Reni Farwitawati, Sourvya Fithrie, Masirun, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja Auditor, Penghargaan Finansial Dan Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik, (2024)	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel independen lingkungan kerja b. Variabel dependen pilihan karir sebagai akuntan publik c. Metode yang dipakai kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel independen nilai-nilai social dan penghargaan finansial b. Objek penelitian
10	H.Lukman, Nata, Lingkungan Sosial Sebagai Pemoderasi Pengaruh Motivasi Karir Dan Penghasilan Terhadap Niat Mahasiswa Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik (2024)	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel independen motivasi karir b. Metode yang digunakan kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel independen lingkungan sosial, penghasilan b. Objek penelitian

Sumber: Diolah Peneliti 2025

Terlepas dari perbedaan dan persamaan penelitian sebelumnya, peneliti menemukan bahwa variabel yang sama telah digunakan dalam beberapa

penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian saat ini. Namun, berdasarkan penjelasan perbedaan dan persamaan penelitian sebelumnya di atas, tidak ada penelitian sebelumnya yang mengkaji variabel lingkungan kerja, motivasi karir, dan etika profesi terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).

B. Kajian Teori

1. Teori SCCT (*Social Cognitive Career Theory*)

Social cognitive career Theory (SCCT) adalah sebuah teori yang menggabungkan berbagai konsep seperti minat, kemampuan, nilai maupun faktor lingkungan yang muncul dalam teori karir sebelumnya dan telah ditemukan mempengaruhi pengembangan karir. *Social cognitive career Theory* (SCCT) dikembangkan oleh Robert W. Lent, Steven D. Brown dan Gail Hackett pada tahun 1994, SCCT didasarkan pada teori *self-efficacy* Bandura, dimana dalam sebuah teori ini mengacu pada keyakinan dan pribadi seseorang tentang kemampuannya untuk melakukan perilaku atau tindakan tertentu.⁵³

Berikut tiga aspek *Social cognitive career Theory* (SCCT) yang saling terkait dalam pengembangan karir:

⁵³ Nilma Zola, A. Muri Yusuf, and Firman Firman, "Konsep Social Cognitive Career Theory," *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 7, no. 1 (2022): 24, <https://doi.org/10.29210/30031454000>.

- a. Bagaimana minat profesional dan akademik didirikan
- b. Bagaimana pilihan karir dilaksanakan
- c. Bagaimana hasil kinerja karir diperoleh

Ketiga model tersebut memiliki fokus yang berbeda dan berhubungan dengan tiga komponen dasar yang menjadi aspek perencanaan karir yakni:⁵⁴

1) Keyakinan Efikasi Diri (*Self-efficacy beliefs*)

Keyakinan efikasi diri ini diasumsikan berasal dari empat sumber yaitu pencapaian kinerja pribadi, pengalaman, persuasi social, dan keadaan fisiologis dan emosional.

2) Harapan Hasil (*Outcome expectations*)

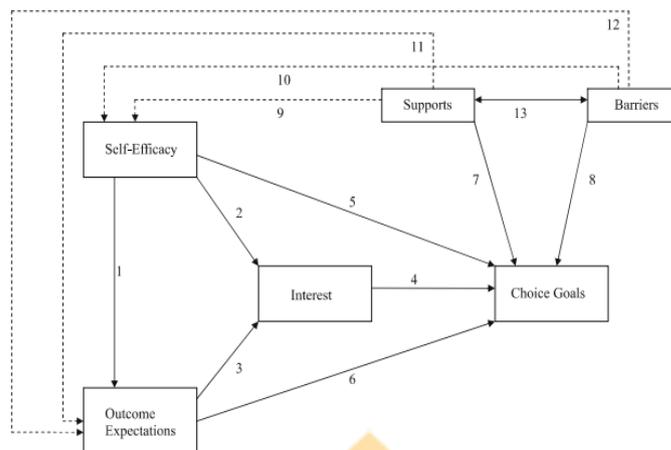
Harapan hasil ini berkaitan dengan keyakinan terhadap konsekuensi atau hasil dari perilaku tertentu, pilihan yang dibuat terhadap aktivitas yang dilakukan, serta usaha yang gigih terhadap aktivitas tersebut.

3) Tujuan (*Personal goals*)

Tujuan atau *personal goals* dapat diartikan sebagai niat individu untuk terlibat dalam aktivitas tertentu sehingga dapat mencapai tingkat kinerja tertentu.

Adapun kerangka *Social Cognitive Career Theory* (SCCT) yang dikenal sebagai proses dalam pemilihan karir menurut Lent dan Brown (1996) yakni sebagai berikut:

⁵⁴ Risma Indah Nurfadhila and Bakhrudin All Habsy, "Perencanaan Karier Berbasis Social Cognitive Career (Scct)," *Jurnal Bk Unnesa* 14 (2024): 68–75.



Sumber: Elsevier.com

Dari gambar diatas dapat dijelaskan bahwa:⁵⁵

- a) *Self-Efficacy* merupakan persepsi diri sendiri mengenai suatu keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri untuk menyelesaikan tugas atau mencapai tujuan tertentu. Sedangkan *Outcome expectations* adalah keyakinan seseorang tentang hasil yang akan diperolehnya jika seseorang tersebut berhasil menyelesaikan tugasnya. *Self-Efficacy* dan *Outcome expectations* dapat mempengaruhi dapat mempengaruhi tujuan seseorang dan upaya untuk mencapai tujuan tersebut dapat mempengaruhi minat seseorang. Hal ini dapat membantu seseorang memilih karir dalam banyak kesempatan kerja dimana tidak mudah mendapatkan pekerjaan yang seseorang tersebut inginkan.
- b) *Interest* adalah minat seseorang untuk membuat pilihan dan pembentukan pilihan. Minat dapat memotivasi seseorang untuk terlibat

⁵⁵ Hung-Bin Sheu et al., "Testing the Choice Model of Social Cognitive Career Theory across Holland Themes: A Meta-Analytic Path Analysis," *Journal Of Vocational Behavior*, 2010, 252-64.

dalam aktivitas tersebut, sehingga seseorang tersebut berkeinginan untuk mempelajari lebih lanjut dan mengembangkan keterampilan yang relevan. Minat dianggap sebagai fondasi dalam pengembangan karir karena dapat mengarahkan seseorang untuk menentukan memilih karir yang sesuai dengan keinginannya. Dengan demikian minat memiliki peran penting dan dapat mempengaruhi seseorang dalam menentukan pilihan karir yang diinginkan.

- c) *Choice goals* adalah tujuan yang ingin dicapai dalam waktu tertentu. Dalam hal ini tujuan mencerminkan bahwa individu dapat mengarahkan tindakan seseorang dalam memilih serta mencapai karir yang diinginkan. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi *choice goals* yakni *Support* (dukungan) dan *Barriers* (hambatan). Dari kedua faktor tersebut seseorang dapat membuat *Choice goals* yang lebih realistis dan efektif, serta meningkatkan peluang mereka untuk mencapai kesuksesan dalam memilih karir yang diinginkan.

Dalam penelitian Lent dan Brown (1996) menyebutkan bahwa *self-efficacy* dan *outcome expectation* dapat mempengaruhi tujuan individu dan usaha untuk mengimplementasikan tujuan tersebut yang berpengaruh kepada minat. Semakin kuat keyakinan pada *self-efficacy* dan *outcome expectation* didalam diri seseorang, maka semakin besar kemungkinan orang tersebut akan mencapai tujuan profesionalnya. Apabila rasa percaya diri dan keyakinan dalam diri seseorang berubah, maka tujuan karirnya

pun akan berubah. Jadi minat karir dapat terbentuk dari *self-efficacy* dan *outcome expectation* dimana hal tersebut dapat menentukan pilihan karir.

2. Akuntan Publik

Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik, menjelaskan bahwa akuntan publik adalah profesi yang telah mendapatkan izin untuk menyediakan dan memberikan jasa, sesuai dengan Undang-undang No.5 Tahun 2011 mengenai Akuntan Publik. Akuntan publik adalah profesi yang memberikan jasa asurans terkait kualitas dan kredibilitas laporan keuangan. Tanggung jawab akuntan publik yakni memberikan opini atas laporan keuangan, sedangkan manajemen bertanggung jawab untuk menyajikan laporan keuangan.⁵⁶ Untuk melindungi kedua belah pihak maka diperlukan undang-undang yang mengatur mengenai akuntan publik.

Perkembangan profesi akuntan publik mendapat dukungan dari pemerintah sejak tahun 1979 dengan bukti dikeluarkannya Keputusan Menteri Keuangan No.108/KMK.07/1979 terkait penggunaan laporan pemeriksaan akuntan publik untuk memperoleh keringanan dalam penentuan pajak perseroan. Adanya perkembangan dalam profesi akuntan publik juga dibuktikan dengan pergantian verifikasi detail yang basis pengujian (*sampling*) dalam mengaudit suatu laporan keuangan, menghubungkan pengujian dengan cara melakukan internal control, dan tidak adanya penekanan terhadap pendeteksian *fraud*. Sesuai dengan

⁵⁶ Musfiroh, *Auditing 1 Berbasis ISA Prinsip Dasar Pemeriksaan Laporan Keuangan*.

Undang-undang No.5 Tahun 2011 mengenai Akuntan Publik, untuk menjadi akuntan publik harus memenuhi kualifikasi sebagai berikut:⁵⁷

- a. Mempunyai sertifikat tanda lulus ujian untuk profesi akuntan publik
- b. Memiliki pengalaman praktik dalam memberikan jasa akuntan publik
- c. Memiliki domisili di wilayah NKRI
- d. Mempunyai NPWP
- e. Tidak pernah dikenakan sanksi administratif, misalnya dicabutnya izin akuntan publik
- f. Tidak pernah dijatuhi hukuman pidana selama lima tahun atau lebih
- g. Anggota asosiasi profesi akuntan public
- h. Tidak berada dalam kondisi pengampunan

Profesi akuntan publik menghasilkan beberapa bidang jasa bagi masyarakat yang dapat digolongkan ke dalam tiga kelompok yaitu:⁵⁸

1) Jasa *Assurance*

Jasa *assurance* ini lebih dikenal dengan sebutan jasa audit. Jasa *assurance* merupakan jasa profesional independen yang membantu pengambilan keputusan melalui peningkatan kualitas informasi. Informasi tersebut merupakan informasi yang akurat dan penting diperlukan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, para pengambil keputusan mencari jasa *assurance* untuk meningkatkan kualitas informasi yang akan dijadikan sebagai

⁵⁷ Syafira Ramadhea Jr, "Literature Review: Etika Dan Kode Etik Profesi Akuntan Publik," *Jurnal Akuntansi Kompetif* 5, no. 3 (2022): 373–80, <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v5i3.1121>.

⁵⁸ Iwan Koerniawan, *Auditing Konsep Dan Teori Pemeriksaan Akuntansi* (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021).

pengambilan keputusan yang akan mereka lakukan. Profesional yang menyediakan jasa *assurance* harus memiliki kompetensi dan independensi yang berkaitan dengan informasi yang diperiksa.

2) Jasa Atestasi

Jasa atestasi adalah jasa profesional yang diberikan oleh kantor akuntan publik untuk memberikan pernyataan atau pertimbangan mengenai suatu perusahaan. Jasa atestasi meliputi jasa *auditing*, jasa pemeriksaan, jasa *review*, dan jasa prosedur yang disepakati.

3) Jasa Non-*assurance*

Jasa non-*assurance* adalah jasa yang dihasilkan oleh akuntan publik yang didalamnya tidak memberikan suatu pendapat, keyakinan negatif, ringkasan temuan, atau bentuk keyakinan lainnya. Jasa non-*assurance* yang dihasilkan oleh akuntan publik berupa jasa perpajakan, jasa kompilasi, dan jasa konsultasi.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa akuntan publik merupakan profesi yang memberikan jasa dan hasil dari pekerjaan tersebut berupa opini yang akan mempengaruhi dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang membutuhkan.

3. Pilihan Karir

Karir merupakan bagian dari rangkaian atau deretan pekerjaan yang berkaitan dengan kegiatan kerja tiap individu sehingga mampu memberikan kemajuan dalam keterampilan, keberhasilan, dan pemenuhan kerja dalam hidup seseorang. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia,

karir merupakan perkembangan dan kemajuan, pada aspek kehidupan, pekerjaan atau jabatan seseorang, yang dapat mendatangkan imbalan berupa gaji maupun uang.⁵⁹ Jadi karir adalah serangkaian sikap dan perilaku terkait dengan pengalaman dan aktivitas kerja yang terus menerus selama rentang waktu hidup seseorang. Karir memiliki tujuan yaitu posisi di masa depan yang akan dicapai oleh seseorang dalam pekerjaannya.⁶⁰

Adapun Faktor dari Pilihan Karir sebagai akuntan Publik yakni:⁶¹

a. Perluasan wawasan dan kemampuan akuntansi

Perluasan wawasan dapat didefinisikan sebagai upaya dalam memperluas pemahaman, pengetahuan serta perspektif seseorang terhadap berbagai hal diluar apa yang diketahui atau dipahami. Sedangkan kemampuan akuntansi merupakan kompetensi atau keahlian seseorang dalam memahami, mencatat, mengklasifikasikan, meringkas maupun mengkomunikasikan informasi keuangan.

b. Keamanan kerja terjamin

Keamanan kerja dapat didefinisikan sebagai suatu kondisi maupun upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan bebas dari risiko kecelakaan, cedera atau penyakit akibat kerja.

⁵⁹ Sa'dullah, "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Universitas Nusantara PGRI Kediri."

⁶⁰ Ruci Arizanda Rahayu, Vivy Novitasari, and Eny Maryanti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir," *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)* 1, no. 1 (2023): 53–58.

⁶¹ Jovano Ainun Nashuha, "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Dalam Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik" (UIN Walisongo Semarang, 2023).

c. Kebanggaan terhadap profesi akuntan publik

Kebanggaan terhadap profesi akuntan publik merupakan suatu rasa hormat, penghargaan serta kepuasan yang mendalam mengenai peran, tanggung jawab dan kontribusi seorang akuntan publik dalam menjaga integritas maupun kepercayaan dalam sistem keuangan serta perekonomian secara luas.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pilihan karir sebagai akuntan publik dapat dipengaruhi oleh kombinasi berbagai faktor. Faktor-faktor ini saling berinteraksi dalam mempengaruhi keputusan mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang akuntan publik. Dengan demikian, memahami faktor-faktor tersebut institusi pendidikan dapat merancang program yang lebih efektif untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja sebagai akuntan yang profesional.

4. Lingkungan Kerja

Lingkungan Kerja merupakan bagian komponen yang sangat penting bagi karyawan dalam aktivitas bekerja.⁶² Lingkungan kerja juga dapat didefinisikan sebagai kehidupan sosial, psikologis, dan fisik perusahaan yang sangat mempengaruhi bagaimana karyawan melakukan pekerjaan mereka. Kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari lingkungan sekitarnya.⁶³ Menurut Susilowati lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang berada di lingkungan yang dapat mempengaruhi

⁶² Indah Purwaning Yuwana, "Pengaruh Kerja Sama Tim, Komunikasi, Lingkungan, Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pasca Merger."

⁶³ Dinar Danisa and Nurul Komari, "Kajian Teoritis Lingkungan Kerja Dan Kinerja Karyawan," *Manajemen Business Innovation Conference (MBIC)*, 2023, 989–1001.

seseorang atau kelompok orang di dalam melaksanakan aktivitasnya baik secara langsung maupun tidak langsung. Sementara Menurut Nitisemito mengatakan bahwa perusahaan hendaknya dapat mencerminkan kondisi yang mendukung kerja sama antara orang-orang yang memiliki status jabatan yang sama di tingkat atasan dan bawahan di perusahaan. Salah satu elemen penting dalam mendukung proses pencapaian tujuan perusahaan adalah lingkungan kerja.

Secara umum, jenis lingkungan kerja dapat dibagi menjadi dua kategori yakni sebagai berikut:⁶⁴

1) Lingkungan Kerja Fisik

Lingkungan Kerja Fisik adalah semua keadaan yang terdapat disekitar tempat kerja dan berbentuk fisik yang dapat memengaruhi karyawan baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

2) Lingkungan Kerja Non Fisik

Lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan, hubungan dengan sesama rekan kerja, maupun hubungan dengan bawahan.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Lingkungan Kerja. Beberapa faktor tersebut yakni sebagai berikut:

⁶⁴ Ni Nyoman Suci Ary Susanti, A.A.Ayu Arun Suwi Arianty, and Luh Eka Susanti, "Persepsi Mahasiswa Training Terhadap Lingkungan Kerja," *Jurnal Ilmiah Pariwisata Dan Bisnis* 2, no. 8 (2023): 1821–32, <https://doi.org/10.22334/paris.v2i8.505>.

1) Sifat Pekerjaan

Pekerjaan Rutin, Lingkungan kerja yang nyaman dan menyenangkan, pekerjaan bersifat menantang serta sering bekerja lembur.

2) Tingkat Persaingan

Tingkat persaingan merupakan kompetensi baik antar karyawan guna memperoleh hasil secara kompetitif.

3) Tekanan Kerja

Tekanan kerja merupakan suatu kondisi dinamis dimana seorang individu dihadapkan pada peluang, tuntutan atau sumber daya yang terkait dengan apa yang dihasratkan oleh individu untuk mencapai kesempurnaan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja merupakan faktor kunci dalam menentukan pilihan karir mereka. Memahami elemen-elemen yang membentuk persepsi ini dapat membantu institusi pendidikan dalam merancang program yang lebih efektif untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja sebagai akuntan profesional.

5. Motivasi Karir

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) motivasi diartikan sebagai dorongan yang dirasakan seseorang baik secara sadar maupun tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan yang memiliki tujuan

tertentu.⁶⁵ Motivasi juga dapat didefinisikan dengan kekuatan seseorang yang dapat menimbulkan persistensi dan antusiasmenya untuk melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri setiap individu maupun dari luar individu.⁶⁶ Menurut Robbins motivasi adalah keinginan untuk melakukan dan kesediaan guna mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk mencapai tujuan organisasi yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu untuk memenuhi suatu kebutuhan individual. Sedangkan menurut Handoko motivasi adalah keadaan yang mendorong seseorang atau keinginan individu untuk melakukan hal-hal tertentu guna mencapai tujuan.⁶⁷ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu dorongan atau tenaga yang menggerakkan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan guna mencapai tujuan tertentu.

Adapun pengertian motivasi karir yakni motivasi karir menunjuk pada dorongan yang muncul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadi orang tersebut untuk mencapai posisi, jabatan atau karir yang lebih baik dari sebelumnya. Menurut ulfah mendefinisikan

⁶⁵ Andita Nazla Devitasari, "Pengaruh Motivasi, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Financial Reward Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik" (UIN Syarif Hidayatullah, 2023), [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/71682/1/SKRIPSI_FINAL - Pengaruh Motivasi Pertimbangan Pasar Kerja dan Financial Reward Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai Akuntan Publik.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/71682/1/SKRIPSI_FINAL_-_Pengaruh_Motivasi_Pertimbangan_Pasar_Kerja_dan_Financial_Reward_Terdapat_Minat_Mahasiswa_Berkarir_Sebagai_Akuntan_Publik.pdf).

⁶⁶ Rahel Muhammad, Abd.Rokhim, and Ahmadiono, "Pengaruh Motivasi Menghindari Riba, Pengetahuan Produk, Brand Image Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di BMT NU Area Bondowoso I Kabupaten Bondowoso," *Indonesian Journal of Islamic Economics & Finance* 5, no. 2 (2022): 1–15, <https://jurnalpasca.uinkhas.ac.id/index.php/IJIEF/article/view/1677/311>.

⁶⁷ Nanda Ameliany, *Pengaruh Motivasi Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Pegawai* (Medan: UNIMAL PRESS, 2019).

motivasi karir sebagai dorongan seseorang guna meningkatkan kemampuannya sebagai individu dalam mengejar karir.⁶⁸

Sunyoto menyatakan bahwa motivasi karir timbul dari dua faktor yakni:⁶⁹

a. Faktor Internal

Faktor internal meliputi keinginan, keinginan tersebut merupakan kemampuan untuk bertindak efektif dan inisiatif. Kemampuan bertindak efektif dan inisiatif adalah kapasitas individu untuk menetapkan tujuan, merencanakan strategi dan bertindak proaktif.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal dapat berupa kompensasi yang memadai seperti memperoleh Gaji, Tunjangan maupun Fasilitas kerja yang baik. Gaji merupakan kompensasi atau sejumlah uang yang diberikan oleh pemberi kerja kepada pekerja sebagai imbalan atas pekerjaan yang dilakukan. Sedangkan Tunjangan adalah komponen kompensasi diluar gaji pokok yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan, baik berupa uang maupun fasilitas. Serta fasilitas kerja dapat didefinisikan sebagai segala sarana dan prasarana yang disediakan oleh perusahaan untuk mendukung kelancaran dan efisiensi pekerjaan karyawan.

⁶⁸ Lukman and M. H. Nata, "Lingkungan Sosial Sebagai Pemedorasi Pengaruh Motivasi Karir Dan Penghasilan Terhadap Niat Mahasiswa Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik."

⁶⁹ Subhan Akbar Abbas, "Faktor-Faktor Pendorong Motivasi Dan Perannya Dalam Mendorong Peningkatan Kinerja," *BALANCA : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 5, no. 1 (2023): 45–54, <https://doi.org/10.35905/balanca.v4i1.4295>.

Jadi motivasi yang timbul dari diri sendiri digambarkan sebagai dorongan untuk meningkatkan kemampuan diri demi meraih posisi atau karir yang lebih baik. Faktor-faktor tersebut dapat berperan penting dalam membentuk motivasi karir seseorang. Oleh karena itu, seseorang yang memiliki keinginan menjadi seorang akuntan publik harus memiliki motivasi yang kuat untuk dapat mencapai hal tersebut.

6. Etika Profesi

Etika merupakan peraturan-peraturan yang dirancang untuk mempertahankan suatu profesi pada tingkat yang bermartabat, mengarah anggota profesi dalam hubungannya dengan yang lain, dan memastikan kepada publik bahwa profesi akan mempertahankan tingkat kinerja yang tinggi.⁷⁰ Etika secara umum didefinisikan sebagai nilai-nilai tingkah laku atau aturan-aturan tingkah laku yang diterima dan digunakan oleh suatu golongan tertentu atau individu. Sedangkan Definisi etika menurut Aren & Alvin A yaitu serangkaian prinsip atau nilai-nilai moral yang wajib hukumnya untuk mengikat erat masyarakat, supaya masyarakat dapat berjalan secara teratur, nilai moral merupakan hal yang umum bagi masyarakat untuk memilah-milah prinsip dan nilai moral mereka serta kepentingan relatif.

Profesi merupakan pekerjaan yang memerlukan keterampilan dan keahlian tertentu yang berdasarkan pengetahuan teoritis dan sesuai dengan

⁷⁰ Dian Purwanti and Resa Nurmala, "Pengaruh Etika Profesi Dan Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Oleh Akuntan Publik Pada Eksternal Auditor Di Kantor Akuntan Publik Wilayah Tangerang Selatan," *Jurnal Neraca Peradaban* 1, no. 2 (2021): 157–64, <https://doi.org/10.55182/jnp.v1i2.39>.

kaidah atau kode etik. Profesi seharusnya dilandasi oleh proses pendidikan atau pelatihan. Menurut KBBI “profesi adalah bidang pekerjaan yang dilandasi pada pendidikan keahlian (keterampilan, kejuruan, dan sebagainya) tertentu. Sementara menurut Hasibuan mendefinisikan profesi sebagai kelompok lapangan kerja khusus dalam melakukan kegiatan yang memerlukan keterampilan dan keahlian guna memenuhi kebutuhan rumit manusia.⁷¹

Dari kedua pengertian tersebut dapat didefinisikan bahwa etika profesi merupakan seperangkat norma dan prinsip moral yang mengatur perilaku individu dalam menjalankan tugas profesional mereka. Dalam konteks akuntansi, etika profesi mencakup nilai-nilai yang harus dipegang oleh akuntan untuk menjaga integritas, keandalan, dan transparansi dalam pelaporan keuangan. Etika ini berfungsi sebagai panduan bagi akuntan dalam pengambilan keputusan dan interaksi dengan klien serta pihak lain yang berkepentingan.

Selain itu etika profesi juga memiliki manfaat dan tanggung jawab profesi. Berikut beberapa manfaat dan tanggung jawab profesi:⁷²

- a. Mempertahankan kepercayaan publik
- b. Meningkatkan reputasi profesi
- c. Memberikan pedoman perilaku
- d. Melindungi klien dan masyarakat
- e. Membangun hubungan profesional yang berkualitas

⁷¹ M. Ridlwan Hambali et al., *Etika Profesi*, CV. AGRAPANA MEDIA, Cetakan 1, vol. 11 (Bojonegoro: CV.Agrapana Media, 2021).

⁷² Fauzan et al., *Etika Bisnis & Profesi*, Cetakan 1 (Tangerang: INDIGO MEDIA, 2023).

f. Meningkatkan standar dan kualitas

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi etika profesi yaitu:

a) Kepribadian

Keseluruhan pola pikir, perasaan maupun perilaku yang relative stabil dan unik pada diri seseorang serta dapat membedakannya dari orang lain.

b) Penerapan Kode Etik

Penerapan kode etik merupakan menanamkan, menyebarkan, serta menerapkan sekumpulan aturan moral maupun prinsip yang memandu tindakan dan cara mengambil keputusan didalam sebuah profesi.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif disebut juga sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Penelitian kuantitatif juga disebut sebagai metode *Discovery*, karena metode ini memungkinkan penemuan dan pengembangan teknologi baru. Penelitian ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka dan analisisnya menggunakan statistik.⁷³

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Menurut metode penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai dari masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih.⁷⁴ Penelitian ini dilakukan dengan statistik deskriptif yang berdasarkan pada nilai *mean*, median, modus, standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum, frekuensi, dan persentase. Variabel tersebut mampu memberikan gambaran yang sistematis dan akurat tentang populasi dalam bidang tertentu. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

⁷⁴ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata* (yogyakarta, 2020).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah total keseluruhan dari subjek yang diteliti. Menurut Djarwanto populasi merupakan skor keseluruhan dari individu yang karakteristiknya hendak diteliti.⁷⁵ Populasi dalam penelitian ini melibatkan mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember angkatan 2021, 2022 dan 2023 di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Kampus ini terletak di kabupaten Jember, Provinsi Jawa timur, Indonesia. Alasan dipilihnya mahasiswa akuntansi syariah angkatan 2021, 2022, dan 2023 sebagai populasi dalam penelitian ini karena dianggap dapat memberikan gambaran tentang perjalanan karir menjadi akuntan publik setelah lulus dari bangku perkuliahan. Dibawah ini merupakan data mahasiswa akuntansi syariah angkatan 2021, 2022, dan 2023.⁷⁶

Tabel 3.1
Data Mahasiswa Akuntansi

No	Angkatan	Jumlah
1	2021	202
2	2022	186
3	2023	177
4	Total	565

Sumber:Bagian Akademik FEBI UIN KHAS Jember

⁷⁵ Syafrida Hafni Sahir, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2022).

⁷⁶ Bagian Akademik Febi UIN KHAS Jember, "Data Lulusan Mahasiswa Akuntansi" (Jember, 2024).

2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari objek penelitian yang dipilih dan diharapkan dapat mewakili keseluruhan populasi dalam penelitian.⁷⁷ Dalam penelitian ini, peneliti memakai *Nonprobability Sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel. Teknik *Nonprobability Sampling* yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, dimana pemilihan sampel didasarkan pada pertimbangan atau kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria sampel yang digunakan oleh peneliti adalah mahasiswa program studi akuntansi syariah angkatan 2021, 2022, 2023 yang telah menyelesaikan Mata Kuliah Pengauditan yang diprogram pada semester 4.

Menurut I Made teknik menentukan sampel menggunakan rumus *slovin* adalah sebagai berikut.⁷⁸

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel Yang Diperlukan

N = Populasi

e = Dalam penelitian ini menggunakan 10% atau 0,01 dari angka kesalahan sampel (*sampling error*) digunakan.

⁷⁷ Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata*.

⁷⁸ Made Laut Mertha Jaya.

Maka ukuran sampel yang digunakan adalah

$$n = \frac{565}{1 + 565(0,01)^2}$$

$n = 84,9$ Dibulatkan menjadi 85

Berdasarkan rumus diatas maka diperoleh sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 85 responden. Selanjutnya, untuk mempermudah proses pengumpulan dan analisis data maka, jumlah tersebut akan dibulatkan menjadi 100 responden.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui dua cara yakni secara primer dan sekunder. Data primer adalah pengumpulan data secara langsung dari objek penelitian, baik itu berupa organisasi, badan, lembaga, institusi maupun perorangan.⁷⁹ Dalam penelitian ini, perolehan data primer dikumpulkan melalui kuesioner. Peneliti melakukan penyebaran kuesioner untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian dan kemudian akan dianalisis oleh peneliti. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang disusun secara sistematis.⁸⁰ Responden diminta untuk memberikan jawaban terukur dengan memilih opsi yang telah ditentukan. Dengan demikian, skala *likert* yang digunakan sebagai kriteria pada penelitian ini adalah sebagai berikut :⁸¹

⁷⁹ Karimuddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022).

⁸⁰ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

⁸¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*, Cetakan X (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021).

1. Sangat Tidak Setuju : Skor 1
2. Tidak Setuju : Skor 2
3. Netral: Skor 3
4. Setuju : Skor 4
5. Sangat Setuju : Skor 5

Data sekunder dalam penelitian ini merujuk pada informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh pengumpul data secara tidak langsung.⁸² Data sekunder dalam penelitian ini berfungsi sebagai pendukung data primer meliputi buku, jurnal, artikel, data dari situs internet, serta penelitian terdahulu yang relevan dan memperkuat dalam penelitian ini.

D. Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang dilakukan setelah proses pengumpulan semua data dari seluruh responden atau sumber data lain yang berhasil dikumpulkan.⁸³ Proses analisis data dalam penelitian ini yakni mencakup pengelompokan data berdasarkan jenis dan variabel responden, tabulasi data berdasarkan variabel dari semua responden, menyajikan data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk mempermudah analisis data pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan software SPSS (*Statistical Package of Social Science*). Teknik analisis data

⁸² Nurjanah, "Analisis Kepuasan Konsumen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda Nurjanah," *Jurnal Mahasiswa* 1 (2021): h. 5.

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

yang diterapkan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan karakteristik data yang telah dikumpulkan tanpa adanya tujuan untuk menarik kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi.⁸⁴ Statistik deskriptif mencakup seperti penyajian data dalam bentuk visual seperti tabel, grafik, diagram lingkaran, piktogram. Di dalamnya juga terdapat perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, presentil, perhitungan penyebaran data dengan menggunakan perhitungan rata-rata dan standar deviasi, serta perhitungan prosentase. Analisis deskriptif diterapkan pada setiap variabel secara individual. Menurut Marwan Hamid Dkk. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data penelitian guna menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel.⁸⁵ Dalam analisis deskriptif ini, dilakukan pengujian hipotesis deskriptif untuk melihat apakah hasil hipotesis penelitian dapat digeneralisasikan atau tidak. Analisis ini bersifat mandiri dan dapat diterapkan pada satu variabel tau lebih, sehingga tidak berbentuk perbandingan atau hubungan antar variabel.⁸⁶

⁸⁴ Sugiyono.

⁸⁵ Marwan Hamid et al., *Analisis Jalur Dan Aplikasi Spss Versi 25 Edisi Pertama*, Aceh. *Kopelma Darussalam*, Edisi Pert (Aceh, 2019).

⁸⁶ Hamdan Samputra, "Analisis Deskriptif Statistik Faktor-Faktor Penyebab Kematian Ibu Di Provinsi Riau Tahun 2019," *Indonesian Council of Premier Statistical Science* 1, no. 1 (2022): 26, <https://doi.org/10.24014/icopss.v1i1.18933>.

2. Uji Kualitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan kecermatan atau ketepatan suatu instrumen dalam pengukuran.⁸⁷ Tujuan dari uji validitas untuk melihat sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang hendak diukur. Dalam penelitian ini koefisien dapat dikatakan valid dengan keputusan apabila:⁸⁸

- 1) Taraf Kepercayaan (sig 5%) taraf ini dipilih karena dinilai cukup mewakili dan merupakan tingkat signifikansi yang umum dipakai oleh penelitian ilmu sosial.
- 2) Nilai r hitung $\geq r$ tabel, yang artinya jika nilai signifikansi lebih dari nilai signifikansi (α) yakni 0,05 maka kuesioner dapat dikatakan valid.
- 3) Nilai r hitung $\leq r$ tabel, yang artinya jika nilai signifikansi kurang dari nilai signifikansi (α) yakni 0,05 maka kuesioner dapat dikatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi dari alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan tetap konsisten dan dapat diandalkan jika pengukuran tersebut diulang.⁸⁹ Reliabilitas berarti dapat dipercaya, “Artinya instrumen dapat memberikan hasil

⁸⁷ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*.

⁸⁸ Hanifah, Carolyn Lukita, and Devi Astriani, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik,” *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi* 2, no. 2 (2022): 207–24.

⁸⁹ Hamid et al., *Analisis Jalur Dan Aplikasi Spss Versi 25 Edisi Pertama*.

yang tepat”. Alat ukur instrumen dikategorikan reliabel apabila menunjukkan konstanta hasil pengukuran dan mempunyai ketetapan hasil pengukuran sehingga terbukti bahwa alat ukur tersebut benar-benar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Menurut Wiratna Sujerweni dalam Hanifah dkk., suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Namun, sebaliknya jika lebih kecil bagaimana *Cronbach Alpha* < 0,60 maka dapat dikatakan tidak reliabel.⁹⁰

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah model memenuhi asumsi atau tidak pada model regresi linier berganda.⁹¹ Pengujian asumsi klasik yang dilakukan terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel independen dan dependennya dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak.⁹² Cara melakukan uji normalitas pada penelitian ini dapat dilakukan dengan uji normalitas residual yakni uji non-parametrik Kolmogorov Smirnov dengan menggunakan software SPSS. Jika nilai

⁹⁰ Hanifah, Lukita, and Astriani, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik.”

⁹¹ Nur Alzajihan Moha, Wenda Syafitri Mokodompit, and Zerina Sumiati Anu, “Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Dan Bank Konvensional Periode 2018-2022,” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 14 (2023): 553–62, <https://doi.org/10.5281/zenodo.8180371>.

⁹² Ana Pratiwi and Fitriatul Muqmiroh, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di Indonesia,” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (JEBI)* 2, no. 2 (2022): 114–25, <https://doi.org/10.56013/jebi.v2i2.1465>.

(*asympt.sig 2-tailed*) > 0,05 maka distribusi data akan dianggap normal.

Uji ini dilakukan dengan membuat hipotesis bahwa jika H_0 data residual memiliki distribusi normal maka H_a data residual memiliki distribusi tidak normal.⁹³

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat hubungan atau korelasi antara masing-masing variabel.⁹⁴ Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terbentuk adanya korelasi tinggi atau sempurna antar variabel bebas (independen). Untuk melihat atau mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi pada penelitian ini dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam artian setiap variabel independen menjadi variabel dependen dan diregres terhadap variabel independen lainnya.⁹⁵ Nilai *tolerance* dan lawannya, dalam hal ini nilai *tolerance* yang baik adalah < 0,10 sedangkan nilai *Varian Inflation factor* (VIF) yang baik adalah > 10. Yang dimaksud dengan lawan dari nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Jika nilai *tolerance* < 0,10 atau VIF > 10, maka dapat dikatakan bahwa terjadi

⁹³ Hanifah, Lukita, and Astriani, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik."

⁹⁴ Effiyaldi et al., "Penerapan Uji Multikolinieritas Dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia," *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan (JUMANAGE)* 1, no. 2 (2022): 94–102, <https://doi.org/10.33998/jumanage.2022.1.2.89>.

⁹⁵ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*.

multikolonieritas. Namun jika sebaliknya apabila nilai *tolerance* > 0,10 atau nilai VIF <10, maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolonieritas.⁹⁶

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan dalam asumsi klasik.⁹⁷ Heteroskedastisitas berarti bahwa adanya ketidaksamaan varians dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi linear berganda, pada penelitian ini menggunakan Uji Glejser yang digunakan untuk melihat apabila tingkat kepercayaan diatas 5%, maka model regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas. Jika variabel independen memiliki nilai sig lebih dari 0,05 maka model tersebut tidak memiliki gejala heteroskedastisitas. Namun sebaliknya, jika variabel independen memiliki nilai sig kurang dari 0,05 maka model tersebut memiliki gejala heteroskedastisitas.⁹⁸

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel

⁹⁶ Effiyaldi et al., "Penerapan Uji Multikolinieritas Dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia."

⁹⁷ Hamid et al., *Analisis Jalur Dan Aplikasi Spss Versi 25 Edisi Pertama*.

⁹⁸ Aminatus Zahriyah et al., *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS, Mandala Press* (Jemb: Mandala Press, 2021).

dependen.⁹⁹ Pada analisis linier berganda umumnya terdapat lebih dari satu variabel bebas maupun variabel terikat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan bantuan *software* SPSS. Tujuan dari analisis regresi linier berganda untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh lingkungan kerja, motivasi karir, dan etika profesi terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik. Peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda karena memungkinkan untuk mengevaluasi atau memeriksa beberapa variabel independen yang berdampak pada variabel dependen. Rumus yang digunakan dalam model persamaan regresi ini yakni sebagai berikut:¹⁰⁰

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2 X_2+ b_3X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Pilihan karir menjadi akuntan publik

α = Konstanta

X_1 = lingkungan kerja

X_2 = Motivasi Karir

X_3 = Etika Profesi

$b_{1,2,3}$ = Koefisien Regresi

ϵ = *Error*

⁹⁹ Naibaho and poniman, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik."

¹⁰⁰ Asri, Amin, and Mawardi, "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Akuntan Publik Dan Etika Profesi Akuntan Publik Terhadap Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Unisma, Umm, Dan Um)."

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (Adjusted R Square) merupakan nilai yang digunakan untuk mengetahui kontribusi atau peran yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen.¹⁰¹ Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Kriteria pengujian pada uji koefisien determinasi yakni apabila koefisien determinasi mendekati satu maka variabel independen terhadap variabel dependen kuat atau berpengaruh. Jika sebaliknya nilai koefisien determinasi mendekati nol, maka variabel independen lemah atau tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.¹⁰² Rumus dari koefisien penentu atau koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Penentu atau Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji T (Uji Parsial), uji kelayakan (Uji F) dan koefisien determinasi (R^2).

¹⁰¹ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*.

¹⁰² Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata*.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Dalam uji ini taraf signifikansi adalah 5%. Hal tersebut berarti bahwa kemungkinan besar dari hasil pengambilan kesimpulan memiliki toleransi kesalahan sebesar 5% atau memiliki probabilitas sebesar 95%. Dalam uji t kriteria pengujian yang dapat dilakukan yakni sebagai berikut.

- 1) Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
- 2) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

b. Uji F (Simultan)

Uji F (simultan) digunakan untuk menguji apakah semua variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat.¹⁰³ Dalam pengujian ini memiliki tingkat signifikansi adalah

¹⁰³ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*.

0,05. Adapun kriteria yang terdapat pada uji F yaitu sebagai berikut.

- 1) Jika nilai F hitung $>$ F tabel atau nilai signifikansi $<$ nilai 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai F hitung $<$ F tabel atau nilai signifikansi $>$ nilai 0,05 maka H_0 diterima, dan H_a ditolak, artinya variabel independen secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember



Gambar 4.1

Gedung FEBI UIN KHAS Jember

Sumber: Diolah Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Kampus Universitas Islam Negeri (UIN KHAS) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dipilih oleh penulis sebagai objek penelitian dalam penelitian ini. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi angkatan 2021, 2022, dan 2023 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember akan menjadi bahan kajian. Peneliti akan menyajikan data secara sistematis untuk memberikan gambaran yang lebih jelas serta untuk mempelajari lebih lanjut tentang objek studi dan memungkinkan analisis yang mendalam, sebagai berikut:

a. Sejarah berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Pada tahun 2012, Fakultas Syariah merupakan bagian dari kampus STAIN (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri), dimana tempat awal mula terbentuknya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Seiring dengan berjalannya waktu, terbentuklah dua program studi baru yaitu Perbankan Syariah dan Ekonomi Islam. Kedua program studi tersebut masing-masing diperkenalkan pada tahun 2013 dan 2014. Kampus STAIN Jember mengalami perubahan status menjadi IAIN (Institut Keagamaan Islam Negeri) Jember karena penambahan program studi baru ditempat tersebut. Perubahan status kampus dari STAIN menjadi IAIN menghasilkan lebih banyak fakultas dan pilihan studi.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Jember mengalami perkembangan dengan diresmikannya program studi baru yaitu Program Studi Perbankan Islam dan Program Studi Ekonomi Islam. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa dua program studi yakni Perbankan Islam dan Ekonomi Islam memiliki fokus yang berbeda dengan fakultas syariah, dimana fakultas tersebut secara khusus berfokus pada ilmu hukum. Dengan demikian, perlu didirikannya fakultas baru.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 6 Tahun 2005, yang mengatur organisasi dan Tata kerja

Institut Agama Islam Negeri Jember, menjadi dasar pendirian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Jember, Hal ini menunjukkan bahwa kampus IAIN Jember telah mendapat izin dari menteri untuk menggunakan aparatur negara dan reformasi birokrasi No. B/573/M.PANRB/12/1014, dimulai pada tanggal 29 Desember 2014. Dalam peraturan tersebut, terdapat penjelasan mengenai struktur fakultas di IAIN Jember, termasuk Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Syariah, Dakwah, dan Ushuluddin.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Jember telah didirikan dan tumbuh menjadi fakultas yang banyak diminati oleh masyarakat secara luas. Hal ini memberikan dukungan signifikan bagi pencapaian akademik siswa terutama dalam bidang ekonomi. Fakultas ini juga memperkenalkan program studi baru pada tahun 2015, yakni program studi akuntansi syariah. sehingga fakultas tersebut menjadi fakultas kedua yang paling diminati setelah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTIK).

Berdasarkan Keputusan Dirjen Pendis No. 7030 tahun 2016, terjadi penyesuaian nomenklatur program studi di IAIN Jember. Salah satu perubahan tersebut adalah penamaan baru program studi Zakat dan Wakaf menjadi Manajemen Zakat dan Wakaf. Perubahan ini juga berdampak pada perpindahan lokasi program studi Manajemen Zakat dan Wakaf dari Fakultas Syariah ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Pada tahun 2021, nama resmi Institut Agama Islam Negeri Jember diubah menjadi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 44 Tahun 2021 yang mulai berlaku pada tanggal 11 Mei 2021. Nama institusi ini diambil dari sosok ulama bernama KH. Achmad Siddiq, yang telah menjabat sebagai Rais Aam Syuriah Nahdlatul Ulama dan berperan sebagai inovator serta pencetus pendirian UIN KHAS Jember.

b. Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

IDENTITAS

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki identitas sebagai berikut:

Nama Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Alamat : Mataran No. 1 Mangli Kec. Kaliwates Kab. Jember

No. Telepon : (0331) 487550

No. Faksimile : (0331) 427005

Homepage dan E-Mail : febi@uinkhas.ac.id

Nomor dan Tanggal : SK Menteri Agama No.4 Tahun 1966
14 SK Pendirian Institusi Februari 1966

Penerbitan SK : Presiden RI

Program studi yang dikelola oleh Fakultas:

- 1) Program Studi Perbankan Syariah
- 2) Program Studi Ekonomi Syariah

- 3) Program Studi Akuntansi Syariah
 - 4) Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf
- c. Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

1) Visi

Unggul dalam Bidang Ekonomi dan Bisnis Islam berlandaskan nilai kearifan lokal di tingkat Asia Tenggara tahun 2035.

2) Misi

FEBI UIN KHAS menetapkan misi sebagai berikut:

- a) Memperkuat basis Keilmuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam FEBI UIN KHAS Jember dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran secara profesional dan religius dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam.
- b) Meningkatkan jumlah dan mutu capaian Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta menjamin berkembangnya pola ilmiah dan pengkajian ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang tepat guna.
- c) Membangun budaya akademik yang kompetitif, produktif, dan inovatif dalam pengelolaan sumber daya melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- d) Membangun sistem tata kelola dan reputasi fakultas yang kredibel, akuntabel, dan transparan dan profesional berbasis teknologi informasi.

- e) Membangun kepercayaan dan kerja sama dengan lembaga yang kompetitif di tingkat nasional dan internasional.
- f) Memperkuat pemberdayaan mahasiswa dan alumni di bidang Ekonomi dan Bisnis Islam.
- g) Mengembangkan budaya bisnis lokal dan ekonomi kreatif yang berlandaskan ekonomi Islam.

3) Asas, Dasar dan Tujuan

Dalam menyusun dan mengembangkan program, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS Jember berasaskan Pancasila. Sedangkan dasar operasionalnya adalah:

- a) UU Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- b) UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- c) UU RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen
- d) Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
- e) Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- f) Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

- g) Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
- h) Keputusan Menteri Agama Nomor 041602/B.II/3/2021 Tahun 2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
- i) Keputusan Rektor UIN KHAS Jember No. B-07/Uin. 20/Kp.07.6/10/2021 tentang Pengangkatan Wakil Rektor dan Dekan UIN KHAS Jember Masa Jabatan 2021-2023.

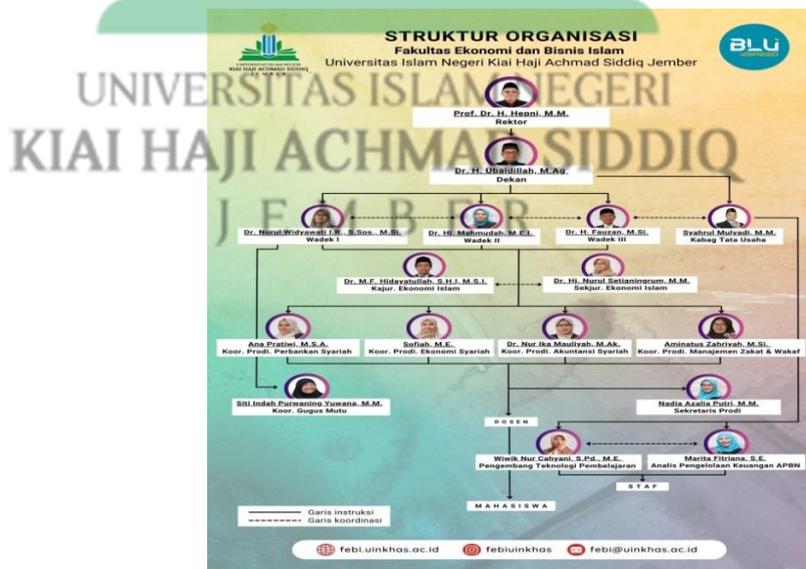
Adapun tujuan penyelenggaraan pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS Jember adalah:

- a) Menghasilkan sarjana yang berakhlakul karimah, serta profesional di bidang ekonomi dan bisnis, terutama di sektor perbankan syariah, lembaga keuangan syariah dan non bank, serta lembaga zakat dan wakaf.
- b) Terselenggaranya penelitian yang bermutu dan diterbitkan dalam bentuk buku maupun jurnal terakreditasi.
- c) Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud pengamalan ilmu pengetahuan yang dikembangkan di fakultas.
- d) Terciptanya kerjasama dengan stakeholder guna meningkatkan mutu akademik.

Guna mencapai tujuan dimaksud, Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS Jember mengoptimalkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi:

- a) Penyelenggaraan pengembangan pendidikan dan pengajaran.
 - b) Penyelenggaraan penelitian dalam rangka pembangunan kebudayaan dan khususnya ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang bernafaskan Islam.
 - c) Penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat.
- d. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Adapun struktur organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sebagai berikut:



Gambar 4.2
Struktur Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Sumber: Website FEBI UIN KHAS Jember

B. Penyajian Data

Pada penelitian ini penyajian data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara online melalui *google form*. Peneliti menggunakan satu sampai dengan tiga pertanyaan pada setiap variabel indikator dalam penelitian ini yaitu 5 item pertanyaan untuk variabel lingkungan kerja(X_1), 5 item pertanyaan untuk variabel motivasi karir(X_2), 3 item pertanyaan untuk variabel etika profesi (X_3), dan 4 item pertanyaan untuk variabel pilihan karir sebagai akuntan publik (Y). Jadi untuk jumlah keseluruhan dari pertanyaan terdiri dari 17 item pertanyaan. Dalam penelitian ini responden yang digunakan adalah mahasiswa akuntansi syariah angkatan 2021, 2022, dan 2023 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima kuesioner berjumlah 100 mahasiswa akuntansi syariah. Setelah terkumpulnya data tersebut maka langkah selanjutnya adalah mengolah data serta melakukan analisis data dengan menggunakan bantuan software SPSS.

1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Menurut data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, terdapat berjumlah 100 responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Responden tersebut terdiri dari berbagai tahun angkatan yakni 2021, 2022, dan 2023. Sesuai dengan kriteria dalam penelitian, maka responden pada penelitian ini dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin yakni sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
Laki-laki	27	27%
Perempuan	73	73%
Total	100	100%

Sumber: Data diolah penulis (2025)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan yakni berjumlah 73 responden atau setara dengan 73%, sedangkan laki-laki berjumlah 27 responden atau setara dengan 27 %.

2. Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Adapun responden berdasarkan tahun angkatan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Tahun Angkatan	Jumlah Responden	Presentase
2021	42	42%
2022	35	35%
2023	23	23%
Total	100	100%

Sumber: Data diolah penulis (2025)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa data yang diperoleh mayoritas responden berasal dari angkatan 2021 dimana data diatas terlihat bahwa angkatan 2021 berjumlah 42 responden atau setara dengan 42%, sedangkan angkatan 2022 berjumlah 35 responden atau setara dengan 35% dan angkatan 2023 berjumlah 23 responden atau setara dengan 23%. Penjelasan ini memberikan gambaran tentang

sebaran responden berdasarkan tahun angkatan mereka, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan mengenai karakteristik sampel penelitian yang digunakan dalam analisis data.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Statistik Deskriptif

Untuk memperoleh gambaran keseluruhan dari data tersebut, diperlukan analisis statistik deskriptif terhadap variabel tersebut. Sebagaimana berikut Lingkungan Kerja (X1), Motivasi Karir (X2), Etika Profesi (X3), dan Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Y). Pengukuran tersebut meliputi nilai terendah (*Minimum*), tertinggi (*Maximum*), nilai rata-rata (*Mean*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Tabel berikut menunjukkan hasil uji statistik deskriptif penelitian:

Tabel 4. 3

Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lingkungan Kerja	100	11.00	25.00	19.1000	2.63810
Motivasi Karir	100	15.00	25.00	20.5200	2.31587
Etika Profesi	100	5.00	15.00	12.6700	1.82605
Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik	100	10.00	20.00	16.3700	2.02337
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data diolah SPSS 26 Tahun 2025

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diatas, dapat kita gambarkan distribusi data yang diamati oleh peneliti, yakni sebagai berikut:

- a. Variabel Lingkungan Kerja (X_1), dari tabel 4.3 statistik deskriptif diatas telah ditemukan bahwa nilai minimum sebesar 11 sedangkan nilai maximum sebesar 25 nilai rata-rata lingkungan kerja sebesar 19,10 dan standar deviasi data lingkungan kerja sebesar 2,638.

Tanggapan Responden terhadap variabel lingkungan kerja (X_1) sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Lingkungan Kerja

Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS	Jumlah
Saya Berminat menjadi akuntan publik karena profesi akuntan publik memiliki pekerjaan yang rutin	0 (0%)	1 (1%)	20 (20%)	60 (60%)	19 (19%)	100 (100%)
Saya berminat menjadi akuntan publik karena profesi akuntan publik memiliki lingkungan kerja menyenangkan	0 (0%)	1 (1%)	31 (31%)	57 (57%)	11 (11%)	100 (100%)
Saya berminat menjadi akuntan publik karena memiliki pekerjaan yang atraktif atau banyak tantangan	1 (1%)	2 (2%)	30 (20%)	51 (51%)	16 (16%)	100 (100%)
Saya berminat menjadi akuntan publik karena profesi akuntan publik memiliki suasana kompetensi baik antar karyawan	1 (1%)	4 (4%)	29 (29%)	52 (52%)	14 (14%)	100 (100%)
Saya berminat menjadi akuntan publik karena profesi akuntan publik memiliki tekanan kerja untuk mencapai kesempurnaan	0 (0%)	2 (2%)	31 (31%)	50 (50%)	17 (17%)	100 (100%)

Sumber: Data kuesioner diolah 2025

Berdasarkan tanggapan responden pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa responden dari variabel lingkungan kerja berjumlah 100 dari 5 pertanyaan akan dijabarkan sebagai berikut: untuk pertanyaan 1, jumlah responden yang memilih item STS yaitu 0 responden, memilih item TS yaitu 1 responden, memilih item N yaitu 20 responden, memilih item S yaitu 60 responden, dan memilih item SS yaitu 19 responden. Untuk pertanyaan 2, jumlah responden yang memilih item STS yaitu 0 responden, memilih item TS yaitu 1 responden, memilih item N yaitu 31 responden, memilih item S yaitu 57 responden, dan memilih item SS yaitu 11 responden. Untuk pertanyaan 3, jumlah responden yang memilih item STS yaitu 1 responden, memilih item TS yaitu 2 responden, memilih item N yaitu 30 responden, memilih item S yaitu 51 responden, dan memilih item SS yaitu 16 responden. Untuk pertanyaan 4, jumlah responden yang memilih item STS yaitu 1 responden, memilih item TS yaitu 4 responden, memilih item N yaitu 29 responden, memilih item S yaitu 52 responden, dan memilih item SS yaitu 14 responden. Untuk pertanyaan 5, jumlah responden yang memilih item STS yaitu 0 responden, memilih item TS yaitu 2 responden, memilih item N yaitu 31 responden, memilih item S yaitu 50 responden, dan memilih item SS yaitu 17 responden.

- b. Variabel Motivasi Karir (X2), jelas dari temuan ini bahwa nilai minimum sebesar 15 sedangkan nilai maximum sebesar 25 nilai rata-rata Motivasi Karir sebesar 20,52 dan standar deviasi data Motivasi Karir sebesar 2,315.

Tanggapan Responden terhadap variabel Motivasi Karir (X2) sebagai berikut:

Tabel 4.5
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Motivasi Karir

Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS	Jumlah
Saya senang apabila hasil pekerjaan saya bermanfaat bagi orang lain	0 (0%)	0 (0%)	8 (8%)	38 (38%)	54 (54%)	100 (100%)
Saya senang mensiptakan perubahan pada lingkungan sekitar saya	0 (0%)	1 (1%)	8 (8%)	48 (48%)	43 (43%)	100 (100%)
Saya berminat menjadi akuntan publik karena profesi akuntan publik dapat memperoleh gaji yang tinggi	0 (0%)	1 (1%)	25 (25%)	46 (46%)	28 (28%)	100 (100%)
Saya berminat menjadi akuntan publik karena profesi akuntan publik dapat memperoleh tunjangan	1 (1%)	3 (3%)	37 (37%)	45 (45%)	14 (14%)	100 (100%)
Saya berminat menjadi akuntan publik karena profesi akuntan publik dapat memiliki fasilitas kerja yang baik	0 (0%)	0 (0%)	18 (18%)	60 (60%)	22 (22%)	100 (100%)

Sumber: Data kuesioner 2025

Berdasarkan tanggapan responden pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa responden dari variabel motivasi karir

berjumlah 100 dari 5 pertanyaan akan dijabarkan sebagai berikut: untuk pertanyaan 1, jumlah responden yang memilih item STS yaitu 0 responden, memilih item TS yaitu 0 responden, memilih item N yaitu 8 responden, memilih item S yaitu 38 responden, dan memilih item SS yaitu 54 responden. Untuk pertanyaan 2, jumlah responden yang memilih item STS yaitu 0 responden, memilih item TS yaitu 1 responden, memilih item N yaitu 8 responden, memilih item S yaitu 48 responden, dan memilih item SS yaitu 43 responden. Untuk pertanyaan 3, jumlah responden yang memilih item STS yaitu 0 responden, memilih item TS yaitu 1 responden, memilih item N yaitu 25 responden, memilih item S yaitu 46 responden, dan memilih item SS yaitu 28 responden. Untuk pertanyaan 4, jumlah responden yang memilih item STS yaitu 1 responden, memilih item TS yaitu 3 responden, memilih item N yaitu 37 responden, memilih item S yaitu 45 responden, dan memilih item SS yaitu 14 responden. Untuk pertanyaan 5, jumlah responden yang memilih item STS yaitu 0 responden, memilih item TS yaitu 0 responden, memilih item N yaitu 18 responden, memilih item S yaitu 60 responden, dan memilih item SS yaitu 22 responden.

- c. Variabel Etika Profesi (X3), jelas dari temuan ini bahwa nimai minimum sebesar 5 sedangkan nilai maximum sebesar 15 nilai rata-rata etika profesi sebesar 12,67 dan standar deviasi data etika profesi sebesar 1,826.

Tanggapan Responden terhadap variabel etika profesi (X3) sebagai berikut:

Tabel 4. 6
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Etika Profesi

Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS	Jumlah
Menurut anda sebagai seorang akuntan apakah harus bertanggung jawab terhadap profesi yang telah anda pilih?	1 (1%)	0 (0%)	11 (11%)	34 (34%)	54 (54%)	100 (100%)
Menurut anda dalam pekerjaan apakah anda akan mementingkan kepentingan umum dari pada kepentingan pribadi?	4 (4%)	1 (1%)	21 (21%)	49 (49%)	25 (25%)	100 (100%)
Menurut anda saat memeriksa laporan keuangan apakah anda bekerja sesuai kode etik yang telah ditetapkan?	0 (0%)	0 (0%)	10 (10%)	43 (43%)	47 (47%)	100 (100%)

Sumber: Data kuesioner diolah 2025

Berdasarkan tanggapan responden pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa responden dari variabel etika profesi berjumlah 100 dari 3 pertanyaan akan dijabarkan sebagai berikut: untuk pertanyaan 1, jumlah responden yang memilih item STS yaitu 1 responden, memilih item TS yaitu 0 responden, memilih item N yaitu 11 responden, memilih item S yaitu 34 responden,

dan memilih item SS yaitu 54 responden. Untuk pertanyaan 2, jumlah responden yang memilih item STS yaitu 4 responden, memilih item TS yaitu 1 responden, memilih item N yaitu 21 responden, memilih item S yaitu 49 responden, dan memilih item SS yaitu 25 responden. Untuk pertanyaan 3, jumlah responden yang memilih item STS yaitu 0 responden, memilih item TS yaitu 0 responden, memilih item N yaitu 10 responden, memilih item S yaitu 43 responden, dan memilih item SS yaitu 47 responden.

- d. Variabel Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Y), jelas dari temuan ini bahwa nilai minimum sebesar 10 sedangkan nilai maximum sebesar 20 nilai rata-rata pilihan karir sebagai akuntan publik sebesar 16,37 dan standar deviasi data pilihan karir sebagai akuntan publik sebesar 2,023.

Tanggapan Responden terhadap variabel pilihan karir sebagai akuntan publik (Y) sebagai berikut:

Tabel 4. 7
Tanggapan responden Terhadap Variabel Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS	Jumlah
Menurut anda apakah profesi akuntan publik dapat meningkatkan disiplin kerja yang tinggi sehingga dapat melatih kinerja menjadi lebih baik?	0 (0%)	0 (0%)	10 (10%)	61 (61%)	29 (29%)	100 (100%)
Menurut anda apakah ilmu akuntansi yang telah dipelaajari dapat digunakan untuk berprofesi menjadi	0 (0%)	0 (0%)	19 (19%)	54 (54%)	27 (27%)	100 (100%)

akuntan publik ?						
Menurut anda apakah profesi akuntan publik memiliki keamanan kerja yang lebih terjamin dan banyak perusahaan membutuhkan seorang akuntan?	0 (0%)	3 (3%)	15 (15%)	59 (59%)	23 (23%)	100 (100%)
Menurut anda apakah profesi akuntan publik adalah profesi yang dapat dibanggakan?	1 (1%)	0 (0%)	19 (19%)	50 (50%)	30 (30%)	100 (100%)

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan tanggapan responden pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa responden dari variabel pilihan karir sebagai akuntan publik berjumlah 100 dari 4 pertanyaan akan dijabarkan sebagai berikut: untuk pertanyaan 1, jumlah responden yang memilih item STS yaitu 0 responden, memilih item TS yaitu 0 responden, memilih item N yaitu 10 responden, memilih item S yaitu 61 responden, dan memilih item SS yaitu 29 responden. Untuk pertanyaan 2, jumlah responden yang memilih item STS yaitu 0 responden, memilih item TS yaitu 0 responden, memilih item N yaitu 19 responden, memilih item S yaitu 54 responden, dan memilih item SS yaitu 27 responden. Untuk pertanyaan 3, jumlah responden yang memilih item STS yaitu 0 responden, memilih item TS yaitu 3 responden, memilih item N yaitu 15 responden, memilih item S yaitu 59 responden, dan memilih item SS yaitu 23 responden. Untuk pertanyaan 4, jumlah responden yang memilih item STS yaitu 1 responden, memilih item TS yaitu

0 responden, memilih item N yaitu 19 responden, memilih item S yaitu 50 responden, dan memilih item SS yaitu 30 responden.

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai seberapa valid pernyataan dari kuesioner yang telah dibagikan kepada responden. Dalam penelitian ini, alat uji validitas yang digunakan yakni dengan perbandingan antara nilai r hitung dan r tabel dengan tingkat signifikansi 0,05. Perbandingan ini dihitung berdasarkan *defree of freedom* (df) dengan rumus $df = n-2$ pada tingkat signifikansi 5% (0,05). Jumlah sampel (n) yakni ukuran dari sampel yang digunakan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, terdapat 100 sampel yang digunakan sehingga nilai n dalam penelitian ini adalah 100. Untuk mencari nilai r tabel maka nilai df dihitung terlebih dahulu. Dengan demikian nilai df yang diperoleh sebesar 98 ($df = 100-2 = 98$). Nilai r tabel untuk df 98 dengan tingkat signifikansi 5% (0,05) adalah 0,196. oleh karena itu, aturan yang ditetapkan adalah : jika nilai r hitung $> 0,196$, maka dapat dikatakan valid, sedangkan jika nilai r hitung $< 0,196$, maka dapat dikatakan tidak valid. Jika nilai $sig < 0,05$, maka dikatakan valid, sedangkan jika nilai $sig > 0,05$, maka dikatakan tidak valid. Berikut adalah tabel hasil uji validitas dalam penelitian ini:

Tabel 4. 8
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Nilai Sig.	Nilai rhitung	Nilai rtabel	Keterangan
Lingkungan Kerja (X1)	X1.1	0,00 < 0,05	0,676	0,196	Valid
	X1.2	0,00 < 0,05	0,815	0,196	Valid
	X1.3	0,00 < 0,05	0,672	0,196	Valid
	X1.4	0,00 < 0,05	0,792	0,196	Valid
	X1.5	0,00 < 0,05	0,723	0,196	Valid
Motivasi Karir(X2)	X2.1	0,00 < 0,05	0,598	0,196	Valid
	X2.2	0,00 < 0,05	0,587	0,196	Valid
	X2.3	0,00 < 0,05	0,716	0,196	Valid
	X2.4	0,00 < 0,05	0,732	0,196	Valid
	X2.5	0,00 < 0,05	0,660	0,196	Valid
Etika Profesi (X4)	X3.1	0,00 < 0,05	0,811	0,196	Valid
	X3.2	0,00 < 0,05	0,732	0,196	Valid
	X3.3	0,00 < 0,05	0,796	0,196	Valid
Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Y)	Y.1	0,00 < 0,05	0,709	0,196	Valid
	Y.2	0,00 < 0,05	0,694	0,196	Valid
	Y.3	0,00 < 0,05	0,803	0,196	Valid
	Y.4	0,00 < 0,05	0,735	0,196	Valid

Sumber: Data diolah SPSS 26 Tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa setiap item pertanyaan pada variabel lingkungan kerja (X1), variabel motivasi karir (X2), variabel etika profesi (X3), dan variabel pilihan karir sebagai akuntan publik (Y) memiliki nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ dan nilai r hitung $> r$ tabel, dengan demikian dapat dikatakan bahwa seluruh item pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas bertujuan untuk menguji konsistensi dan stabilitas jawaban responden terhadap setian pernyataan pada kuesioner. Keandalan suatu variabel dapat dikatakan *reliable* apabila nilai *cronbach,s Alpha* melebihi 0,60. Berikut adalah tabel hasil uji reliabilitas dari penelitian yaitu:

Tabel 4. 9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha (α)	Cronbach,s Alpha	Kesimpulan
Lingkungan Kerja (X1)	0,60	0,775	<i>Reliable</i>
Motivasi Karir (X2)	0,60	0,798	<i>Reliable</i>
Etika Profesi (X3)	0,60	0,797	<i>Reliable</i>
Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Y)	0,60	0,793	<i>Reliable</i>

Sumber: Data diolah SPSS 26 Tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa variabel lingkungan kerja, variabel motivasi karir, dan variabel etika profesi, dinyatakan *reliable* karena keseluruhan nilai *Cronbach's Alpha* melebihi 0,60.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel independen dan dependennya dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah uji one sample Kolmogorov-smirnov test. Hasil uji normalitas Kolmogorov-smirnov yang signifikan menunjukkan

bahwa apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal. Sebagaimana berikut:

Tabel 4. 10
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.40655711
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.061
	Negative	-.078
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.140 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data diolah SPSS26 Tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.10, nilai Asymp.Sig. (2-tailed) adalah 0,140, yang lebih besar dari ambang nilai signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi terbentuk adanya korelasi tinggi atau sempurna antar variabel bebas. Dalam penelitian ini, ketiadaan multikolonieritas ditandai dengan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari

10. Sedangkan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10, maka variabel bebas yang dievaluasi tidak menunjukkan tanda-tanda terjadinya multikolonieritas. Berikut adalah hasil uji multikolonieritas dalam penelitian ini:

Tabel 4. 11
Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.551	1.296		1.968	.052		
	Lingkungan Kerja	.259	.064	.338	4.022	.000	.619	1.615
	Motivasi Karir	.143	.071	.164	2.008	.047	.653	1.531
	Etika Profesi	.468	.086	.422	5.426	.000	.720	1.389

a. Dependent Variable: Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Sumber: Data diolah SPSS26 Tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.11, dapat dilihat bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel lingkungan kerja adalah $1,615 < 10$, dan nilai *tolerance* adalah $0,619 > 0,10$. Untuk variabel motivasi karir nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) adalah $1,531 < 10$ dan nilai *tolerance* adalah $0,653 > 0,10$. Sementara itu, untuk variabel etika profesi nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) adalah $1,389 < 10$ dan nilai *tolerance* adalah $0,720 > 0,10$. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terjadinya multikolonieritas dalam model regresi.

c. Uji Heterokedstisitas

Dalam penelitian ini, uji heterokedstisitas yang digunakan adalah uji Glejser yakni untuk menguji apakah terjadi

ketidaksamaan varians dari residual antar pengamatan dalam model regresi. Apabila data tidak menunjukkan gejala heterokedastisitas dapat disimpulkan jika nilai Sig (signifikansi) dari variabel independen terhadap residual (RES) lebih besar dari 0,05. Berikut adalah hasil uji heterokedastisitas dalam penelitian ini:

Tabel 4. 12
Hasil Uji Heterokedastisitas

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.430	.912		.472	.638
	Lingkungan Kerja	-.087	.045	-.241	-1.910	.059
	Motivasi Karir	.051	.050	.124	1.007	.316
	Etika Profesi	.096	.061	.186	1.587	.116

a. Dependent Variable: ABS_RES2

Sumber: Data diolah SPSS26 Tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.12, ditemukan bahwa nilai signifikansi dari hasil uji heterokedastisitas Glejser pada variabel lingkungan kerja (X1) adalah 0,059, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Nilai signifikansi pada variabel motivasi karir (X2) adalah 0,316 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Nilai signifikansi pada variabel etika profesi (X3) adalah 0,116 dimana nilai tersebut juga lebih besar dari 0,05. Dari ke tiga variabel independen yang digunakan memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam data yang digunakan pada penelitian ini.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini, dilakukan uji regresi linier berganda untuk variabel lingkungan kerja, motivasi karir, dan etika profesi terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik. Berikut adalah hasil dari analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini:

Tabel 4. 13
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.551	1.296		1.968	.052
	Lingkungan Kerja	.259	.064	.338	4.022	.000
	Motivasi Karir	.143	.071	.164	2.008	.047
	Etika Profesi	.468	.086	.422	5.426	.000

a. Dependent Variable: Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Sumber: Data diolah SPSS26 Tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.13 hasil dari analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2 X_2+ b_3X_3 + \epsilon$$

$$Y = 2,551 + 0,259X_1 + 0,143X_2 + 0,468X_3 + \epsilon$$

Berikut adalah penjelasan dari persamaan diatas sebagai berikut:

- 1) Konstanta (a) sebesar 2,551 merupakan nilai dari variabel dependen (pilihan karir sebagai akuntan publik) yang belum

dipengaruhi oleh variabel independen yaitu lingkungan kerja(X1), motivasi karir(X2), dan etika profesi(X3).

2) b_1 (nilai koefisien X1) sebesar 0,259 yang menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja memiliki pengaruh positif terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik. Hal ini berarti bahwa apabila setiap ada perubahan angka dalam variabel lingkungan kerja akan mempengaruhi pilihan karir sebagai akuntan publik sebesar 0,259.

3) b_2 (nilai koefisien X2) sebesar 0,143 yang menunjukkan bahwa variabel motivasi karir memiliki pengaruh positif terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik. Hal ini berarti bahwa apabila setiap ada perubahan angka dalam variabel motivasi karir akan mempengaruhi pilihan karir sebagai akuntan publik sebesar 0,143.

4) b_3 (nilai koefisien X3) sebesar 0,468 yang menunjukkan bahwa variabel etika profesi memiliki pengaruh positif terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik. Hal ini berarti bahwa apabila setiap ada perubahan angka dalam variabel etika profesi akan mempengaruhi pilihan karir sebagai akuntan publik sebesar 0,468.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel

dependen. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini:

Tabel 4. 14
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.762 ^a	.581	.568	1.32983
a. Predictors: (Constant), Etika Profesi, Motivasi Karir, Lingkungan Kerja				

Sumber: Data diolah SPSS26 Tahun 2025

Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara 0 hingga 1 atau antara 0% hingga 100% jika diungkapkan dalam presentase. Kriteria pengujian pada uji koefisien determinasi yakni apabila koefisien determinasi mendekati 1 atau 100% maka variabel independen terhadap variabel dependen memiliki pengaruh yang kuat atau pengaruh yang signifikan. Jika sebaliknya nilai koefisien determinasi mendekati 0 atau 0%, maka variabel independen lemah atau tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan tabel 4.14 hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa nilai *Adjusted R square* sebesar 0,568. Nilai ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja, motivasi kerja, dan etika profesi menjelaskan 56,8% berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik. Sisanya, yaitu 43,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk atau diluar dalam penelitian ini.

6. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji T (parsial) dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) secara parsial. Penentuan signifikansi uji t dapat dilakukan dengan memperhatikan nilai probabilitas serta perbandingan antara nilai t hitung dan nilai t tabel. Untuk menentukan nilai t tabel dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t(\alpha/2 ; n-k-1)$$

Keterangan:

α = tingkat kepercayaan 95% = 0,05

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel X (independen)

Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang digunakan adalah 100 sampel. Oleh karena itu, nilai t tabel yang diperoleh dengan rumus $t(\alpha/2 ; n-k-1)$, maka dalam kasus ini menjadi $t(0,05/2 ; 100-3-1) = t(0,025 ; 96)$. Pada distribusi t dengan derajat kebebasan (df) 96 dan signifikansi 0,025, nilai t tabelnya adalah 1,985. Dengan demikian, nilai t tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1,985.

Uji T (parsial) digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas (independen) terhadap variabel

terikat (dependen) secara parsial. Dalam uji t kriteria pengujian yang dapat dilakukan dalam proses pengambilan keputusan yakni Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 diterima. Namun sebaliknya jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi nya $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Berikut adalah hasil uji T pada penelitian ini:

Tabel 4. 15
Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.551	1.296		1.968	.052
	Lingkungan Kerja	.259	.064	.338	4.022	.000
	Motivasi Karir	.143	.071	.164	2.008	.047
	Etika Profesi	.468	.086	.422	5.426	.000

a. Dependent Variable: Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Sumber: Data diolah SPSS26 Tahun 2025

Berikut merupakan pembahasan dari hasil analisis uji T (parsial):

1) H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan kerja secara parsial terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan kerja secara parsial terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik.

Berdasarkan tabel 4.15 hasil perhitungannya diperoleh nilai signifikansi pada variabel lingkungan kerja sebesar $0,000 <$

0,05 dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $4,022 > 1,985$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan kerja secara parsial terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik.

2) H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi karir secara parsial terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik.

H_2 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi karir secara parsial terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik.

Berdasarkan tabel 4.15 diperoleh nilai signifikansi pada variabel motivasi karir sebesar $0,047 < 0,05$ dengan nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel yaitu $2,008 > 1,985$.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi karir secara parsial terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik.

3) H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara etika profesi secara parsial terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik.

H_3 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara etika profesi secara parsial terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik.

Berdasarkan tabel 4.15 hasil perhitungannya diperoleh nilai signifikansi pada variabel etika profesi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $5,426 > 1,985$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara etika profesi secara parsial terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik.

b. Uji F (Simultan)

Uji F (simultan) untuk menguji apakah semua variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Hal ini dapat melibatkan pemeriksaan nilai signifikansi dan perbandingan antara nilai F hitung dengan F tabel. Nilai F tabel dihitung dari rumus yang melibatkan derajat kebebasan pertama yakni $df_1 = k-1$ dan derajat kedua yakni $df_2 = n-k$, dimana df_1 atau N_1 dan df_2 atau N_2 . Keterangan dari rumus tersebut yakni df adalah derajat bebas, k adalah jumlah variabel keseluruhan (variabel bebas + variabel terikat), dan n adalah jumlah sampel yang diuji. Sehingga, nilai dari $df_1 = 4-1$ dan $df_2 = 100-4$ adalah $N_1 = 4$ sedangkan $N_2 = 96$. Dalam pengujian yang menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka nilai F tabel yang diperoleh adalah 2,46.

Berdasarkan rumus yang digunakan, nilai F tabel yang dihasilkan untuk penelitian ini adalah 2,46. Kriteria pengambilan

keputusan dalam uji F adalah jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel, maka hipotesis diterima, dimana variabel independen memiliki pengaruh simultan terhadap variabel dependen. Namun sebaliknya, jika F hitung lebih kecil dari F tabel, maka hipotesis ditolak, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji F yang dilakukan dalam penelitian ini:

Tabel 4. 16
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	235.539	3	78.513	44.396	.000 ^b
	Residual	169.771	96	1.768		
	Total	405.310	99			
a. Dependent Variable: Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik						
b. Predictors: (Constant), Etika Profesi, Motivasi Karir, Lingkungan Kerja						

Sumber: Data diolah SPSS26 Tahun 2025

Berikut merupakan pembahasan dari hasil analisis uji F (simultan):

H₀ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan kerja, motivasi karir, dan etika profesi secara simultan terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik.

H₄ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan kerja, motivasi karir, dan etika profesi secara simultan terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik.

Berdasarkan data pada tabel 4.16, diketahui bahwa nilai signifikansi yang tercatat adalah 0,000, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan nilai F hitung sebesar 44,396, dimana nilai tersebut jauh melampaui nilai F tabel sebesar 2,46. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat (H4) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh simultan antara variabel lingkungan kerja, motivasi karir, dan etika profesi terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik.

D. Pembahasan

Berdasarkan analisis dan data yang ada tentang pengaruh lingkungan kerja, motivasi karir, dan etika profesi terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember), memiliki hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh Lingkungan Kerja (X1) Terhadap Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Y) (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember)

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dan analisis data menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik (Y) (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi

Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H1 dapat diterima. Selain itu, nilai t-hitung dalam penelitian ini sebesar 4,022 dimana nilai tersebut juga melebihi nilai t-tabel yang seharusnya 1,985 pada tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis H1 terbukti dapat diterima, yaitu bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik.

Berdasarkan teori (SCCT) *Social Cognitive Career Theory*, menyatakan bahwa lingkungan kerja dapat berpengaruh terhadap pilihan karir karena lingkungan yang mendukung menyediakan fondasi yang kuat untuk pengembangan efikasi diri dan harapan kasil yang positif. Lingkungan kerja yang memberikan berbagai pengalaman positif, adanya dukungan dan bimbingan dari rekan kerja atau atasan, serta paparan terhadap model peran yang berhasil akan memperkuat keyakinan individu terhadap kemampuan mereka dalam berbagai tugas dan meningkatkan ekspektasi mereka terhadap hasil yang positif dari upaya mereka. Dengan demikian, lingkungan kerja yang positif tidak hanya memberikan kesempatan untuk eksplorasi minat dan pengembangan keterampilan, tetapi juga menanamkan keyakinan dan

harapan yang mendasar dalam proses pengambilan keputusan karir yang lebih terarah dan sesuai dengan potensi individu.

Hasil penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Ainun Asri, Moh. Amin, M.Cholid Mawardi pada tahun 2020 dimana penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa persepsi mahasiswa mengenai lingkungan kerja akuntan memiliki pengaruh positif terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik.¹⁰⁴ Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi Rezky Nur Rahmadani, Mursalim Lakkang, Muhammad Nur pada tahun 2022 tentang pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja dan pendapatan auditor terhadap pilihan karirnya sebagai auditor yang memiliki pengaruh dan signifikan terhadap pilihan karir sebagai auditor.¹⁰⁵ Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Suratman dan Nirsetyo wahdi tentang Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik pada tahun 2021¹⁰⁶, Reni Farwitawati, Sourvy Fithrie, Masirun tentang Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja Auditor, Penghargaan Finansial Dan Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

¹⁰⁴ Asri, Amin, and Mawardi, "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Akuntan Publik Dan Etika Profesi Akuntan Publik Terhadap Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Unisma, Umm, Dan Um),"37-45."

¹⁰⁵ Rahmadani Nur Rezky, Laek kang, and Nur, "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Dan Pendapatan Auditor Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor."

¹⁰⁶ Suratman and Wahdi, "Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik."

2024¹⁰⁷, serta peneitian yang dilakukan oleh Yeni Fatmawati dan Chablullah Wibisono tentang Pengaruh Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja dan Jenjang Karir Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Auditor pada tahun 2023 dimana masing-masing pada penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.¹⁰⁸

2. Pengaruh Motivasi Karir (X2) Terhadap Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Y) (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember)

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dan analisis data menunjukkan bahwa variabel Motivasi karir (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik (Y) (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,047 yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai t-hitung dalam penelitian ini sebesar 2,008 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai t-tabel yang seharusnya 1,985 pada tingkat

¹⁰⁷ Farwitawati, Fithrie, and Masirun, "Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja Auditor, Penghargaan Finansial Dan Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik."

¹⁰⁸ Fatmawati and Wibisono, "Pengaruh Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Jenjang Karir Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Auditor,"17-25."

signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis H0 ditolak dan H2 diterima, yang menyatakan bahwa motivasi karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik.

Berdasarkan *Social Cognitive Career Theory* (SCCT), motivasi karir dapat mempengaruhi pilihan karir sebagai akuntan publik karena motivasi memainkan peran penting dalam membentuk efikasi diri dan harapan hasil, dua komponen tersebut merupakan bagian inti dari SCCT (*Social Cognitive Career Theory*). Individu yang termotivasi akan lebih aktif mencari pengalaman belajar yang dapat meningkatkan keyakinan mereka pada kemampuan diri (efikasi diri) dalam berbagai tugas karir. Selain itu, motivasi yang kuat dapat mendorong individu untuk memiliki harapan yang lebih tinggi terhadap hasil positif dari usaha mereka dalam mengejar jalur karir tertentu. Dengan demikian, motivasi yang positif tidak hanya mendorong eksplorasi dan keterlibatan aktif dalam berbagai kesempatan karir, tetapi juga memperkuat keyakinan dan harapan yang selanjutnya dapat mempengaruhi pemilihan karir yang lebih teguh dan sesuai dengan minat serta kemampuan diri seseorang.

Hasil temuan pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faujiah Dwi Astuti, Andri Waskita Aji pada tahun 2021 dimana penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi

akuntan publik.¹⁰⁹ Hasil temuan pada penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yogi Prasetyo Yono yang memperoleh hasil bahwa motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.¹¹⁰ Penelitian yang dilakukan oleh Ariya Sanjaya yang memperoleh hasil bahwa motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.¹¹¹ Serta H.Lukman dan Nata dimana juga memperoleh hasil bahwa motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.¹¹²

3. Pengaruh Etika Profesi (X3) Terhadap Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Y) (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember)

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dan analisis data menunjukkan bahwa variabel etika profesi (X3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik (Y) (studi empiris mahasiswa akuntansi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam universitas islam negeri kiai haji achmad siddiq jember).

¹⁰⁹ Dwi Astuti and Waskita Aji, "Pengaruh Motivasi Ekonomi, Motivasi Karir Dan Persyaratan Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta),"17-26."

¹¹⁰ Yono, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Berkarier Sebagai Akuntan Publik(Studi Pada Mahasiswa S1 Akuntansi UniversitasIslam Indonesia)*.

¹¹¹ Sanjaya, "Tugas Akhir Pengaruh Motivasi, Kompetensi, Persepsi, Dan Pemahaman Kode Etik Akuntan Publik Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik."

¹¹² Lukman and M. H. Nata, "Lingkungan Sosial Sebagai Pemedorasi Pengaruh Motivasi Karir Dan Penghasilan Terhadap Niat Mahasiswa Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik,"11-24."

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H3 dapat diterima. Selain itu, nilai t-hitung dalam penelitian ini sebesar 5,426 dimana nilai tersebut juga melebihi nilai t-tabel yang seharusnya 1,985 pada tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis H3 terbukti dapat diterima, yaitu bahwa etika profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik.

Berdasarkan *Social Cognitive Career Theory* (SCCT), etika profesi dapat memengaruhi pilihan karir seseorang melalui interaksinya dengan tiga faktor utama yakni efikasi diri, ekspektasi hasil, dan minat. Keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk menjalankan tugas profesional sesuai dengan standar etika (efikasi diri etis) dapat memengaruhi minat mereka pada karir yang menjunjung tinggi nilai-nilai tersebut. Selanjutnya, ekspektasi hasil yang berkaitan dengan kepatuhan etis, seperti reputasi baik, rasa hormat, dan kontribusi positif pada masyarakat, dapat menjadi motivator kuat dalam pemilihan karir. Jika individu meyakini bahwa suatu karir memungkinkan mereka untuk bertindak sesuai dengan prinsip etika dan menghasilkan dampak positif (ekspektasi hasil etis), minat mereka pada karir tersebut akan semakin besar. Sebaliknya, jika suatu pilihan karir dianggap bertentangan dengan nilai etika pribadi atau profesi, hal ini dapat menurunkan efikasi diri dalam menjalankan tugas secara

bermoral, menghasilkan ekspektasi hasil negatif (misalnya, konflik nilai, sanksi), dan akhirnya mengurangi minat pada karir tersebut, meskipun mungkin menawarkan keuntungan lain. Dengan demikian, pertimbangan etika profesi menjadi bagian integral dalam pembentukan efikasi diri, ekspektasi hasil, dan minat yang pada akhirnya memengaruhi jalur karir yang dipilih individu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa etika profesi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik. Yang berarti bahwa pilihan karir sebagai akuntan publik dipengaruhi oleh indikator-indikator etika profesi seperti kepribadian, tanggung jawab, serta penerapan kode etik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ainun Asri, Moh. Amin, M.Cholid Mawardi pada tahun 2020 dimana penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa etika profesi akuntan publik memiliki pengaruh positif terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik.¹¹³ Hasil penelitian juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adinda Karin Sabila pada tahun 2021 dimana penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa etika profesi akuntan publik memiliki pengaruh positif terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik.¹¹⁴ Penelitian yang dilakukan oleh Ariya Sanjaya yang memperoleh hasil bahwa etika

¹¹³ Asri, Amin, and Mawardi, "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Akuntan Publik Dan Etika Profesi Akuntan Publik Terhadap Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Unisma, Umm, Dan Um)."

¹¹⁴ Karin Sabiila, "Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan, Standar Akuntansi Keuangan (Sak), Standar Audit (Sa) Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Stie Malangkuçewara)."

berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.¹¹⁵

4. Pengaruh Lingkungan Kerja (X1), Motivasi Karir (X2), Dan Etika Profesi (X3) Terhadap Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Y) (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember)

Dalam penelitian ini, hasil analisis hipotesis ke empat menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja (X1), motivasi karir(X2), dan etika profesi (X3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik (Y) (studi empiris mahasiswa akuntansi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam universitas islam negeri kiai haji achmad siddiq jember). Hal ini terbukti melalui hasil analisis data yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000, lebih kecil dari 0,05 sehingga H4 diterima. Sedangkan nilai F-hitung yang diperoleh sebesar 44,396, yang melebihi nilai F-tabel sebesar 2,46, hal ini menunjukkan bahwa H4 diterima dan H0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh simultan dari lingkungan kerja, motivasi karir, dan etika profesi terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik.

Hal ini sejalan dengan *Social Cognitive Career Theory* (SCCT) yang menyatakan bahwa keputusan maupun pilihan karir seseorang

¹¹⁵ Sanjaya, "Tugas Akhir Pengaruh Motivasi, Kompetensi, Persepsi, Dan Pemahaman Kode Etik Akuntan Publik Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik."

dapat dipengaruhi oleh keyakinan diri, harapan hasil dan tujuan. Dalam penelitian ini variabel lingkungan kerja, motivasi karir, dan etika profesi mempengaruhi terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik.

Dalam penelitian ini juga menunjukkan hasil nilai kuadrat untuk uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,568 yang berarti 56,8% dari variabel pilihan karir sebagai akuntan publik dapat dipengaruhi oleh variabel pengaruh lingkungan kerja, motivasi karir, dan etika profesi. Sedangkan 0,432 yang berarti 43,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian tentang pengaruh lingkungan kerja, motivasi karir, dan etika profesi terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik (studi empiris mahasiswa akuntansi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam universitas islam negeri kiai haji achmad siddiq jember) maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik mahasiswa akuntansi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Variabel motivasi karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik mahasiswa akuntansi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Variabel etika profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik mahasiswa akuntansi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Variabel lingkungan kerja, motivasi karir, dan etika profesi, dimana variabel tersebut memiliki pengaruh secara simultan terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik mahasiswa akuntansi syariah Fakultas Ekonomi

dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

B. Saran

Berdasarkan uraian diatas maka terdapat saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

- a. Bagi mahasiswa akuntansi syariah disarankan secara aktif untuk mencari informasi yang lebih mendalam mengenai lingkungan kerja, peluang karir serta tantangan dalam profesi akuntan publik.
- b. Bagi mahasiswa akuntansi syariah diharuskan untuk menumbuhkan dan mengembangkan motivasi karir yang kuat dengan memahami nilai-nilai pribadi dan tujuan karir yang mereka cita-citakan.
- c. Mahasiswa diharapkan mampu dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai prinsip-prinsip etika profesi akuntan publik melalui belajar yang sungguh-sungguh, berdiskusi untuk mencari studi etika dalam praktik akuntan publik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel penelitian dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai universitas yang berbeda untuk melihat apakah temuan pada penelitian ini konsisten dalam konteks yang lebih luas.
- b. Hasil dari penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan dan rujukan kepada peneliti selanjutnya agar dapat disempurnakan dengan cara

memasukkan variabel-variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi pilihan karir sebagai akuntan publik, seperti kepribadian, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Karimuddin, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, Zahara Fadilla, and Ketut Ngurah Ardiawan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.
- Ainun Nashuha, Jovano. “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Dalam Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik.” UIN Walisongo Semarang, 2023.
- Akbar Abbas, Subhan. “Faktor-Faktor Pendorong Motivasi Dan Perannya Dalam Mendorong Peningkatan Kinerja.” *BALANCA : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 5, no. 1 (2023): 45–54. <https://doi.org/10.35905/balanca.v4i1.4295>.
- Alzajihan Moha, Nur, Wenda Syafitri Mokodompit, and Zerina Sumiati Anu. “Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Dan Bank Konvensional Periode 2018-2022.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 14 (2023): 553–62. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8180371>.
- Amelianny, Nanda. *Pengaruh Motivasi Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Pegawai*. Medan: UNIMAL PRESS, 2019.
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani. “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif.” *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.
- Ariyani, Maulida, and Jaeni. “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik.” *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi* 6, no. 1 (2022): 234–46. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.624>.
- Arizanda Rahayu, Ruci, Vivvy Novitasari, and Eny Maryanti. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir.” *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)* 1, no. 1 (2023): 53–58.
- Asiawati, Intan, Adepa Apri Yulita, and Rahma Beva Nopiana. “Literatur Review: Pengaruh Etika Profesi Akuntan Terhadap Profesionalisme Akuntan.” *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)* 1, no. 2 (2024): 99–112. <https://doi.org/10.59407/jmie.v1i2.321>.
- Asri, Ainun, Moh. Amin, and M. Cholid Mawardi. “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Akuntan Publik Dan Etika Profesi Akuntan Publik Terhadap Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Unisma, Umm, Dan Um).” *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 09, no. 02 (2020): 47–57.

- Bagian Akademik Febi UIN KHAS Jember. "Data Lulusan Mahasiswa Akuntansi." Jember, 2024.
- Damawati, Dita Ristya, Endang Masitoh Wahyuningsih, and Yuli Chomsatu Samrotun. "Pemahaman Mengenai Undang-Undang Dan Etika Profesi Akuntan Publik Terhadap Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 2, no. 03 (2016): 172–82. <https://doi.org/10.29040/jiei.v2i03.50>.
- Danisa, Dinar, and Nurul Komari. "Kajian Teoritis Lingkungan Kerja Dan Kinerja Karyawan." *Manajemen Business Innovation Conference (MBIC)*, 2023, 989–1001.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Mushaf Aisyah Al-Quran Terjemah Dan Tafsir Untuk Wanita*. Bandung: Jabal, 2010.
- Desri Ramadhan, Rian, Titin Agustin Nengsih, and Mellya Embun Baining. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik Sebagai Pilihan Karir." *Journal Islamic Accounting Competency* 3, no. 2 (2023): 90–104. <https://doi.org/10.30631/jisacc.v3i2.1771>.
- Dwi Astuti, Faujiah, and Andri Waskita Aji. "Pengaruh Motivasi Ekonomi, Motivasi Karir Dan Persyaratan Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta)." *Jurnal Hijrah Akuntansi Dan Keuangan* 4, no. 1 (2021): 17–26. <http://ejurnal.unim.ac.id/index.php/prive>.
- Effiyaldi, Johni Paul Karolus Pasaribu, Eddy Suratno, Melani Kadar, Gunardi, Ronald Naibaho, Selfi Kumara Hati, and Vira Aryati. "Penerapan Uji Multikolinieritas Dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia." *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan (JUMANAGE)* 1, no. 2 (2022): 94–102. <https://doi.org/10.33998/jumanage.2022.1.2.89>.
- Endina Putri, Venni, M. Cholid Mawardi, and Arista Fauzi Kartika Sari. "Pengaruh Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karier Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang)." *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 12, no. 02 (2023): 112–21. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra>.
- Farwitawati, Reni, Souvya Fithrie, and Masirun. "Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja Auditor, Penghargaan Finansial Dan Pilihan Karier Sebagai Akuntan Publik." *Jurnal Istiqomah* 7, no. 2 (2024): 158–68. <http://jurnalistiqomah.org/index.php/merdeka/article/view/750>.

- Fatmawati, Yeni, and Chablullah Wibisono. "Pengaruh Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Jenjang Karir Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Auditor." *Zona Keuangan: Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Batam* 13, no. 2 (2024): 17–25. <https://doi.org/10.37776/zuang.v13i2.1506>.
- Fauzan, Nurul Setyaningrum, Nur Ika Maulia, and M.F. Hidayatullah. *Etika Bisnis & Profesi*. Cetakan 1. Tangerang: INDIGO MEDIA, 2023.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. Cetakan X. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021.
- Hafidz, Faisol, and Indah Mey. "Diwawancara Oleh Penulis." 2024.
- Hafni Sahir, Syafrida. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2022.
- Hamid, Marwan, Ibrahim Sufi, Wen Konadi, and Akmal Yusrizal. *Analisis Jalur Dan Aplikasi Spss Versi 25 Edisi Pertama*. Aceh. Kopelma Darussalam. Edisi Pert. Aceh, 2019.
- Handayani, Putri, Yulita Zanaria, and Elmira Febri Darmayanti. "Pengaruh Gender, Lingkungan Kerja, Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Profesi Akuntan Publik Dan Minat Menjadi Akuntan Publik." *Expensive: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 2, no. 2 (2023): 193–204. <https://doi.org/10.24127/exclusive.v2i2.3923>.
- Hanifah, Carolyn Lukita, and Devi Astriani. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik." *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi* 2, no. 2 (2022): 207–24.
- Hendrawan, Agus, and Winda Maya Legisa Lestari. "Pengaruh Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Auditor (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Muhammadiyah Jakarta)." *Media Riset Bisnis Ekonomi Sains Dan Terapan* 2, no. 1 (2024): 91–98.
- Husna, Neneng Paridatul, Nanan Sunandar, and Siti Sarah Sobariah Lestari. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Karir Menjadi Akuntan Oubli (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Nusa Putra)." *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan* 4, no. 2 (2022): 94–109. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v4i2.168>.
- Indah Purwaning Yuwana, Siti. "Pengaruh Kerja Sama Tim, Komunikasi, Lingkungan, Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pasca Merger." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 11, no. 2 (2022): 448–54.

- Inzani SL, J Fuji, and Yuliani. “Pengaruh Kompetensi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Biro Umum Kantor Gubernur Sulawesi Barat.” *Forecasting: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen* 1, no. 1 (2022): 2656–6265.
- Karin Sabiila, Adinda. “Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan, Standar Akuntansi Keuangan (Sak), Standar Audit (Sa) Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Stie Malangkuçeçwara).” STIE MALANGKUÇEÇWARA, 2021.
- Kevy Islamay Febriansyah, Deo, and Arif Fajar Wibisono. “Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik.” *Jurnal Khazanah* 14, no. 2 (2022): 64–71. <https://doi.org/10.20885/khazanah.vol14.iss2.art2>.
- Koerniawan, Iwan. *Auditing Konsep Dan Teori Pemeriksaan Akuntansi*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021.
- Lukman, H., and S. M. H. Nata. “Lingkungan Sosial Sebagai Pemedorasi Pengaruh Motivasi Karir Dan Penghasilan Terhadap Niat Mahasiswa Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik” 10, no. 1 (2024): 11–24. <https://www.cnnindonesia.com/ekon>.
- Luthfitasari, Meivika, and Lilis Setyowati. “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Determinan Yang Mempengaruhi Dalam Pemilihan Karir Akuntan Publik.” *Proceeding Sendiu*, 2021, 156–64.
- Made Laut Mertha Jaya, I. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata*. Yogyakarta, 2020.
- Mafazah, Putri. “Etika Profesi Akuntansi Problematika Di Era Masa Kini.” *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan* 1, no. 7 (2022): 1207–12. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i7.143>.
- Muasbin, Fikar. “Persepsi Mahasiswa Tentang Daya Tarik Jurusan Ilmu Perpustakaan FAH UIN Alauddin Makassar.” *Jupiter XVII*, no. 1 (2020): 61–72.
- Muhammad, Rahel, Abd.Rokhim, and Ahmadiono. “Pengaruh Motivasi Menghindari Riba, Pengetahuan Produk, Brand Image Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di BMT NU Area Bondowoso I Kabupaten Bondowoso.” *Indonesian Journal of Islamic Economics & Finance* 5, no. 2 (2022): 1–15. <https://jurnalpasca.uinkhas.ac.id/index.php/IJIEF/article/view/1677/311>.
- Munthe, Rodame, and Anak Agung Ngurah Bagus Dwirandra. “Motivasi Karir,

- Motivasi Gelar, Persepsi Biaya Pendidikan, Parental Influence Dan Minat Mengikuti PPAk.” *E-Jurnal Akuntansi* 31, no. 8 (2021): 2128. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i08.p19>.
- Muria, Risky Mezi, and Mohammad Nizarul Alim. “Perilaku Etis Dan Kode Etik Akuntan Profesional Dalam Akuntan Publik.” *Wacana Equiliberium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)* 9, no. 01 (2021): 41–52. <https://doi.org/10.31102/equilibrium.9.01.41-52>.
- Murni, Yetty, Hotman Fredy, and Mimi. “Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasila).” *JRB-Jurnal Riset Bisnis* 3, no. 2 (2020): 112–23. <https://doi.org/10.35592/jrb.v3i2.1440>.
- Musfiroh, Luluk. *Auditing 1 Berbasis ISA Prinsip Dasar Pemeriksaan Laporan Keuangan*. Jember, 2019.
- Naibaho, Devi, and poniman. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik.” *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 9, no. 204 (2024): 405–21.
- Nazla Devitasari, Andita. “Pengaruh Motivasi, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Financial Reward Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik.” UIN Syarif Hidayatullah, 2023. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/71682/1/SKRIPSI_FINAL - Pengaruh Motivasi Pertimbangan Pasar Kerja dan Financial Reward Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai Akuntan Publik.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/71682/1/SKRIPSI_FINAL_-_Pengaruh_Motivasi_Pertimbangan_Pasar_Kerja_dan_Financial_Reward_Terdapat_Minat_Mahasiswa_Berkarir_Sebagai_Akuntan_Publik.pdf).
- Neni Elviadmi, May, Desi Handayani, and Dita Maretha Rissi. “Analisis Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Keluarga Dan Fleksibilitas Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Padang).” *Accounting Information System, Taxes, and Auditing Journal* 1, no. 2 (2022): 150–64. <https://akuntansi.pnp.ac.id/aista>.
- Nurfadhila, Risma Indah, and Bakhrudin All Habsy. “Perencanaan Karier Berbasis Social Cognitive Career (Sct).” *Jurnal Bk Unnesa* 14 (2024): 68–75.
- Nurjanah. “Analisis Kepuasan Konsumen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda Nurjanah.” *Jurnal Mahasiswa* 1 (2021): h. 5.
- OprFEBI. “Akreditasi Akuntansi Syariah FEBI UIN KHAS JEMBER,” 2024. <https://febi.uinkhas.ac.id/page/detail/akuntansi-syariah>.

- Pasaribu, Benny S., Aty Herawati, Kabul Wahyu Utomo, and Rizqon Halal Syah Aji. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN. Cetakan Pe. Tangerang: Media Edu Pustaka, 2022.
[https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/65013/1/Metodologi Penelitian.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/65013/1/Metodologi%20Penelitian.pdf).
- Pratiwi, Ana, and Fitriatul Muqmiroh. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (JEBI)* 2, no. 2 (2022): 114–25. <https://doi.org/10.56013/jebi.v2i2.1465>.
- Purwanti, Dian, and Resa Nurmala. "Pengaruh Etika Profesi Dan Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Oleh Akuntan Publik Pada Eksternal Auditor Di Kantor Akuntan Publik Wilayah Tangerang Selatan." *Jurnal Neraca Peradaban* 1, no. 2 (2021): 157–64. <https://doi.org/10.55182/jnp.v1i2.39>.
- Rabia, Fadhilla Maulidina, and Nora Hilmia Primasari. "Analisis Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Sebagai Akuntan Publik." *Substansi: Sumber Artikel Akuntansi Auditing Dan Keuangan Vokasi* 5, no. 2 (2022): 78–94. <https://doi.org/10.35837/subs.v5i2.1460>.
- Rahayu, Kharisma Milinia Muji, and Ni Made Dwi Ratnadi. "Motivasi, Pengetahuan CPA, Big Five Personality, Dan Minat Mahasiswa Berkarier Sebagai Akuntan Publik." *E-Jurnal Akuntansi* 33, no. 11 (2023): 2939–53. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i11.p09>.
- Rahmadani Nur Rezky, Andi, Mursalim Laek kang, and Muhammad Nur. "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Dan Pendapatan Auditor Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor." *Center of Economic Student Journal* 5 (2022): 117. <https://doi.org/10.17509/jaset.v1i1.8909>.
- Ramadhea Jr, Syafira. "Literature Review: Etika Dan Kode Etik Profesi Akuntan Publik." *Jurnal Akuntansi Kompetif* 5, no. 3 (2022): 373–80. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v5i3.1121>.
- Ridlwani Hambali, M., Mohamad Da'I, Nurul Ilmiyah, Naning Kurniawati, Vesti Dwi Cahyaningrum, Mohammad Fatoni, Alif Yuanita Kartini, Iin Widya Lestari, and Roihatur Rohmah. *Etika Profesi*. CV. AGRAPANA MEDIA. Cetakan 1. Vol. 11. Bojonegoro: CV.Agrapana Media, 2021.
- Sa'dullah. "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Universitas Nusantara PGRI Kediri." *BAJ (Behavioral Accounting Journal)* 2, no. 2 (2019).
- Samputra, Hamdan. "Analisis Deskriptif Statistik Faktor-Faktor Penyebab

- Kematian Ibu Di Provinsi Riau Tahun 2019.” *Indonesian Council of Premier Statistical Science* 1, no. 1 (2022): 26. <https://doi.org/10.24014/icopss.v1i1.18933>.
- Sanjaya, Ariya. “Tugas Akhir Pengaruh Motivasi, Kompetensi, Persepsi, Dan Pemahaman Kode Etik Akuntan Publik Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik.” Universitas Narotama, 2024.
- Septiani, Dwi, and Ferdiansyah. “Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi Dan Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti PPAK.” *Jurnal Ilmiah PERKUSI*, n.d., 23–29.
- Sheu, Hung-Bin, Robert W. Lent, Steven D. Brown, Matthew J. Miller, Kelly D. Hennessy, and Ryan D. Duffy. “Testing the Choice Model of Social Cognitive Career Theory across Holland Themes: A Meta-Analytic Path Analysis.” *Journal Of Vocational Behavior*, 2010, 252–64.
- Soelistya, Djoko, Eva Desembrianita, and Wildan Tafrihi. *Strong Point Kinerja Karyawan Motivasi Kunci Implementasi Kompensasi Dan Lingkungan Kerja*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2021.
- Store, Deepublish. “Manfaat Penelitian: Fungsi, Jenis Dan Contoh,” 2021. <https://deepublishstore.com/blog/pengertian-manfaat-penelitian/?srsrtid=AfmBOooQ05hgxe74i30rxt6T7dRJ5VsXN2-4GB7IFwS8FjbcFk-CBBj7>.
- Suci Ary Susanti, Ni Nyoman, A.A.Ayu Arun Suwi Arianty, and Luh Eka Susanti. “Persepsi Mahasiswa Training Terhadap Lingkungan Kerja.” *Jurnal Ilmiah Pariwisata Dan Bisnis* 2, no. 8 (2023): 1821–32. <https://doi.org/10.22334/paris.v2i8.505>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Edited by Sutopo. Cetakan-4. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Surajiyo. “Prinsip-Prinsip Etis Profesi Akuntan.” *Prosiding Serina*, 2022, 781–88. <https://journal.untar.ac.id/index.php/PSERINA/article/view/19803>.
- Suratman, and Nirsetyo Wahdi. “Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik.” *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 1, no. 3 (2021): 251–64.
- Syahputri, Amelia, Angerlo, Jaceline, Kelly, Leony Fenanda, Stevani Thoe, Yurika, and Afriady. “Pengaruh Kecurangan Audit Terhadap Integritas Seorang Akuntan Dalam Etika Profesi.” *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis* 1, no. 6 (2024): 141–46. <https://doi.org/10.62017/jemb>.
- Tim Penyusun. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji*

Achmad Siddiq Jember. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.

Yono, Yogi Prasetyo. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Berkarier Sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Islam Indonesia)*. Yogyakarta, 2022.

Zahriyah, Aminatus, Supriani, Agung Parmono, and Mustofa. *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Mandala Press. Jember: Mandala Press, 2021.

Zola, Nilma, A. Muri Yusuf, and Firman Firman. "Konsep Social Cognitive Career Theory." *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 7, no. 1 (2022): 24. <https://doi.org/10.29210/30031454000>.



MATRIK PENELITIAN

1	2	3	4	5	6
Judul Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh Lingkungan Kerja, Motivasi Karir, dan Etika Profesi pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember)	Lingkungan Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sifat Pekerjaan 2. Tingkat Persaingan 3. Tekanan Kerja 	Responden (Mahasiswa Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian: Pendekatan Kuantitatif Statistik Deskriptif 2. Subyek Penelitian: mahasiswa Akuntansi FEBI UIN KHAS Jember 3. Teknik Pengambilan Sampel: menggunakan <i>purposive sampling</i> dengan jumlah 100 orang 4. Teknik Pengumpulan data menggunakan kuesioner 5. Analisis Data: Statistik Deskriptif, Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis, Analisis Regresi Linier Berganda, Koefisien Determinasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik? 2. Apakah motivasi karir berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik? 3. Apakah etika profesi berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik? 4. Apakah lingkungan kerja, motivasi karir, dan etika profesi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik?
	Motivasi Karir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan Untuk Bertindak Efektif dan Inisiatif 2. Gaji/Upah 3. Tunjangan 4. Fasilitas Kerja 			
	Etika Profesi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepribadian 2. Penerapan Kode Etik 			
	Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perluasan wawasan dan kemampuan akuntansi 2. Keamanan kerja terjamin 3. Kebanggaan terhadap profesi akuntan publik 			

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Elsa Febriani

NIM : 214105030027

Prodi/Jurusan : Akuntansi Syariah/Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Kerja, Motivasi Karir, dan Etika Profesi Terhadap Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember)” sebenar-benarnya merupakan hasil penelitian sendiri atau karya sendiri, terkecuali yang secara tertulis dikutip pada bagian-bagian yang disebut sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 20 Mei 2025

Saya yang menyatakan



Elsa Febriani
NIM. 214105030027

KUESIONER

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Fakultas :
 Jurusan :
 Angkatan :

II. PETUNJUK TEKNIS

Untuk pertanyaan berikut ini, mohon anda pilih opsi jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda pada pilihan jawaban yang tersedia.

Keterangan:

- 1 : Sangat Tidak Setuju
 2 : Tidak Setuju
 3 : Netral
 4 : Setuju
 5 : Sangat Setuju

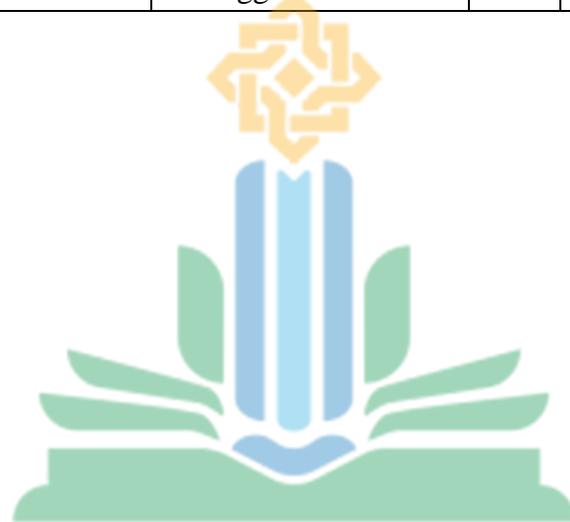
III. KUESIONER

No.	Indikator Pertanyaan	Item Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
A. Persepsi Mengenai Lingkungan Kerja Akuntan							
1	Sifat Pekerjaan	Saya berminat menjadi akuntan publik karena Profesi akuntan publik memiliki pekerjaan yang rutin					
2		Saya berminat menjadi akuntan publik karena Profesi akuntan publik memiliki lingkungan kerja menyenangkan					
3		Saya berminat menjadi akuntan publik karena memiliki Pekerjaan bersifat atraktif atau					

		banyak tantangan					
4	Tingkat persaingan	Saya berminat menjadi akuntan publik karena Profesi akuntan publik memiliki suasana kompetensi baik antar karyawan					
5	Tekanan kerja	Saya berminat menjadi akuntan publik karena Profesi akuntan publik memiliki tekanan kerja untuk mencapai kesempurnaan					
B. Motivasi Karir							
1	Kemampuan untuk bertindak efektif dan inisiatif	Saya senang apabila hasil pekerjaan saya bermanfaat bagi orang lain					
2		Saya senang menciptakan perubahan pada lingkungan sekitar saya					
3	Gaji/Upah	Saya berminat menjadi akuntan publik karena profesi akuntan publik dapat memperoleh gaji yang tinggi					
4	Tunjangan	Saya berminat menjadi akuntan publik karena profesi akuntan publik dapat memperoleh tunjangan					
5	Fasilitas Kerja	Saya berminat menjadi akuntan publik karena profesi					

		akuntan publik memiliki fasilitas kerja yang baik					
C. Etika profesi							
1	Kepribadian	Menurut anda sebagai seorang akuntan apakah harus bertanggung jawab terhadap profesi yang telah anda pilih?					
2		Menurut anda Dalam pekerjaan apakah Anda akan mementingkan kepentingan umum dari pada kepentingan pribadi?					
3	Penerapan kode etik	Menurut anda Saat memeriksa laporan keuangan apakah Anda bekerja sesuai kode etik yang telah ditetapkan?					
E. Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik							
1	Perluasan wawasan dan Kemampuan akuntansi	Menurut anda apakah profesi Akuntan Publik dapat meningkatkan disiplin kerja yang tinggi sehingga dapat melatih kinerja menjadi lebih baik?					
2		Menurut anda apakah ilmu akuntansi yang telah dipelajari dapat digunakan untuk berprofesi menjadi Akuntan Publik?					
3	Keamanan Kerja Terjamin	Menurut anda apakah profesi Akuntan					

		Publik memiliki keamanan kerja yang lebih terjamin dan banyak perusahaan membutuhkan seorang akuntan?					
4	Kebanggaan terhadap profesi akuntan publik	Menurut anda apakah profesi Akuntan Publik adalah profesi yang dapat dibanggakan?					



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember, Kode Pos 68136
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: infofebi@uinkhas.ac.id
 Website: www.febi.uinkhas.ac.id



SURAT KETERANGAN

Nomor: 514/Un.22/D.5.WD.1/05/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos, M.Si
 NIP : 197509052005012003
 Pangkat, Gol./Ruang : Pembina Utama Muda IV/c
 Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
 Unit kerja : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menerangkan bahwa nama dibawah ini:

Nama : Elsa Febriani
 NIM : 214105030027
 Semester : VII (Tujuh)
 Program Studi/ Fakultas : Akuntansi Syariah
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, pada tanggal 20 Januari – 20 Februari 2025 dengan judul “**Pengaruh Lingkungan Kerja, Motivasi Karir, dan Etika Profesi Terhadap Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember)**”.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 5 Mei 2025

a.n Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Kelembagaan



Nurul Widyawati Islami Rahayu



Kepada Yth.

Dekan FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember,

Jawa Timur Kode Pos: 68136

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi, maka dengan ini saya :

Nama : Elsa Febriani
NIM : 214105030027
Semester : 7
Prodi : Akuntansi Syariah

Mohon izin untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 20 Januari – 20 Februari 2025 mengenai Pengaruh Lingkungan Kerja, Motivasi Karir, dan Etika Profesi Terhadap Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Khas Jember).

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jum'at, 17 Januari 2025

Hormat saya,



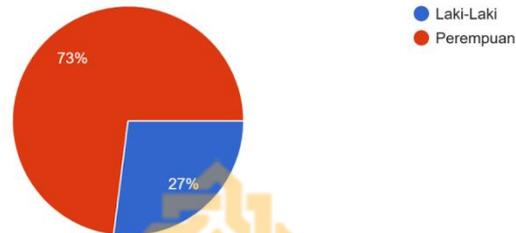
Elsa Febriani

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dokumentasi Penelitian

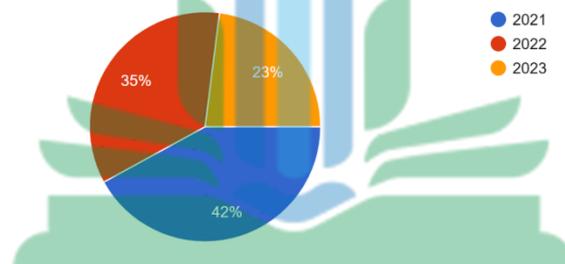
1. Jawaban Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin
100 jawaban



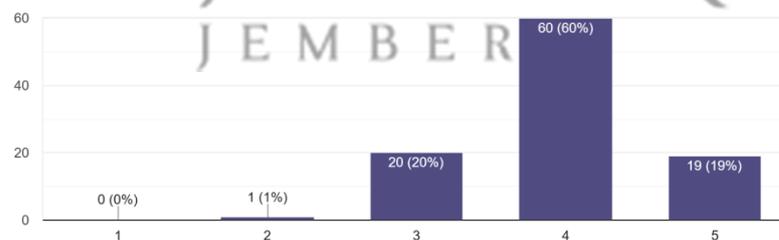
2. Jawaban Berdasarkan Tahun Angkatan

Angkatan
100 jawaban



3. Jawaban Pertanyaan X1.1

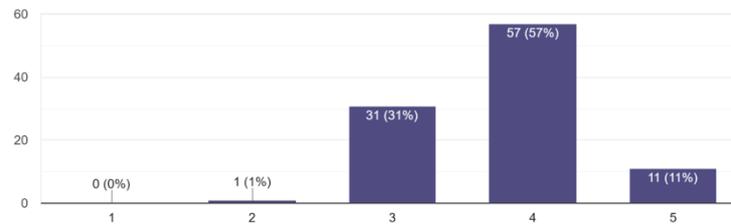
Saya berminat menjadi akuntan publik karena Profesi akuntan publik memiliki pekerjaan yang rutin
100 jawaban



4. Jawaban Pertanyaan X1.2

Saya berminat menjadi akuntan publik karena Profesi akuntan publik memiliki lingkungan kerja menyenangkan

100 jawaban



5. Jawaban Pertanyaan X1.3

Saya berminat menjadi akuntan publik karena memiliki Pekerjaan bersifat atraktif atau banyak tantangan

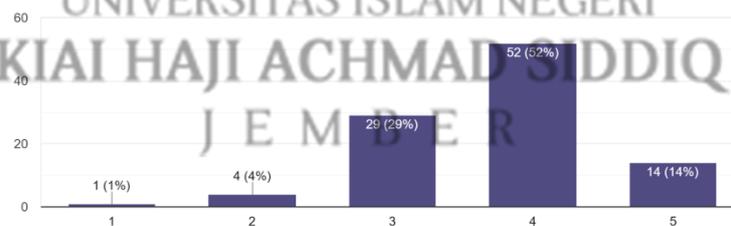
100 jawaban



6. Jawaban Pertanyaan X1.4

Saya berminat menjadi akuntan publik karena Profesi akuntan publik memiliki suasana kompetensi baik antar karyawan

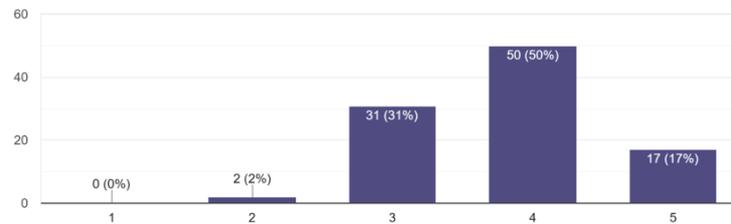
100 jawaban



7. Jawaban Pertanyaan X1.5

Saya berminat menjadi akuntan publik karena Profesi akuntan publik memiliki tekanan kerja untuk mencapai kesempurnaan

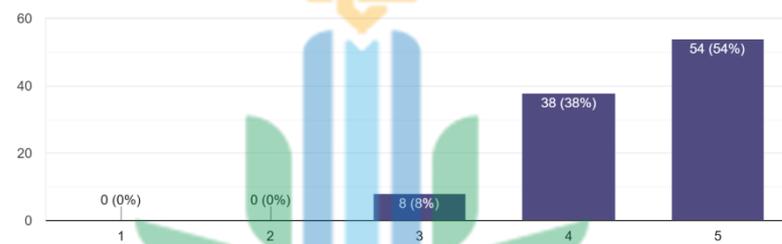
100 jawaban



8. Jawaban Pertanyaan X2.1

Saya senang apabila hasil pekerjaan saya bermanfaat bagi orang lain

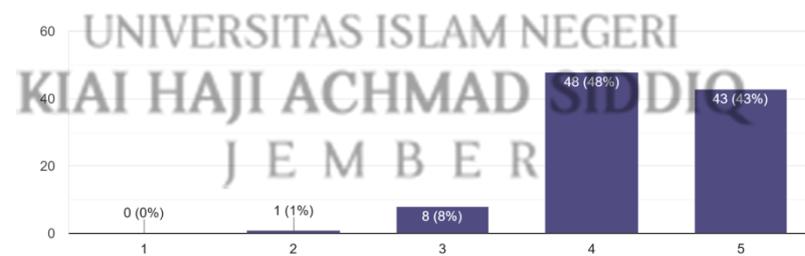
100 jawaban



9. Jawaban Pertanyaan X2.2

Saya senang menciptakan perubahan pada lingkungan sekitar saya

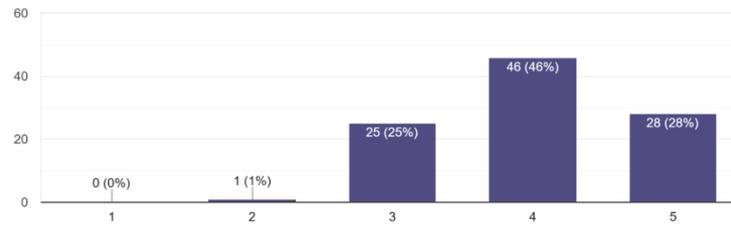
100 jawaban



10. Jawaban Pertanyaan X2.3

Saya berminat menjadi akuntan publik karena profesi akuntan publik dapat memperoleh gaji yang tinggi

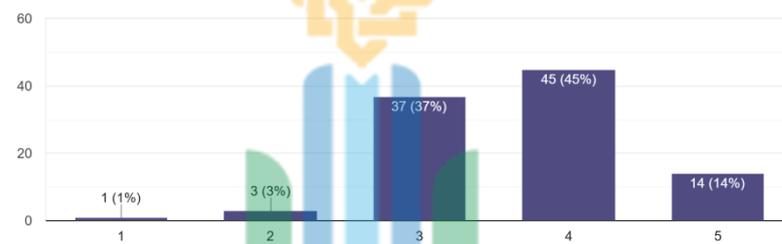
100 jawaban



11. Jawaban Pertanyaan X2.4

Saya berminat menjadi akuntan publik karena profesi akuntan publik dapat memperoleh tunjangan

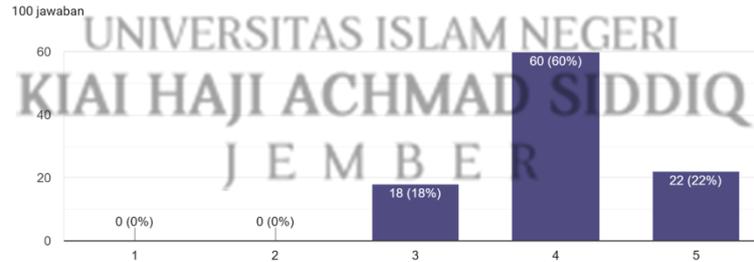
100 jawaban



12. Jawaban Pertanyaan X2.5

Saya berminat menjadi akuntan publik karena profesi akuntan publik memiliki fasilitas kerja yang baik

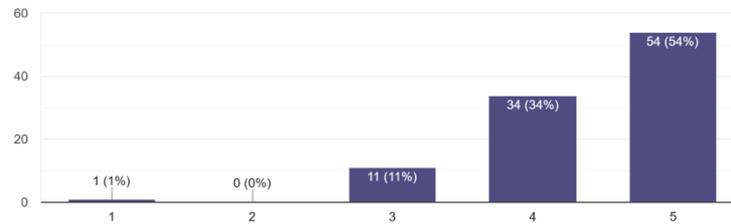
100 jawaban



13. Jawaban Pertanyaan X3.1

Menurut anda sebagai seorang akuntan apakah harus bertanggung jawab terhadap profesi yang telah anda pilih?

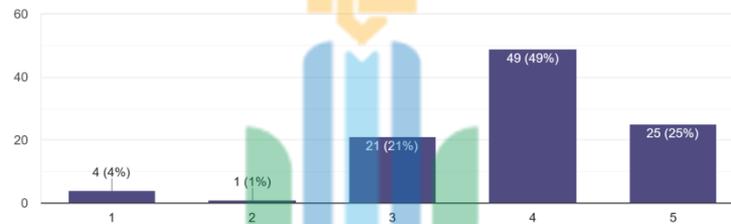
100 jawaban



14. Jawaban Pertanyaan X3.2

Menurut anda Dalam pekerjaan apakah Anda akan mementingkan kepentingan umum dari pada kepentingan pribadi?

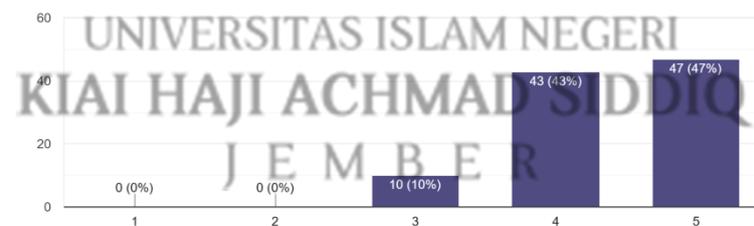
100 jawaban



15. Jawaban Pertanyaan X3.3

Menurut anda Saat memeriksa laporan keuangan apakah Anda bekerja sesuai kode etik yang telah ditetapkan?

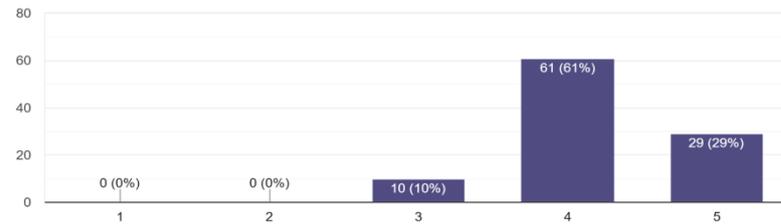
100 jawaban



16. Jawaban Pertanyaan Y.1

Menurut anda apakah profesi Akuntan Publik dapat meningkatkan disiplin kerja yang tinggi sehingga dapat melatih kinerja menjadi lebih baik?

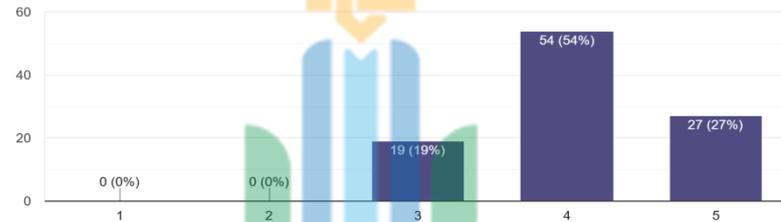
100 jawaban



17. Jawaban Pertanyaan Y.2

Menurut anda apakah ilmu akuntansi yang telah dipelajari dapat digunakan untuk berprofesi menjadi Akuntan Publik?

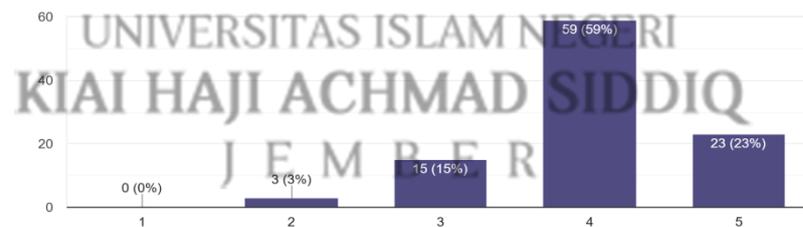
100 jawaban



18. Jawaban Pertanyaan Y.3

Menurut anda apakah profesi Akuntan Publik memiliki keamanan kerja yang lebih terjamin dan banyak perusahaan membutuhkan seorang akuntan?

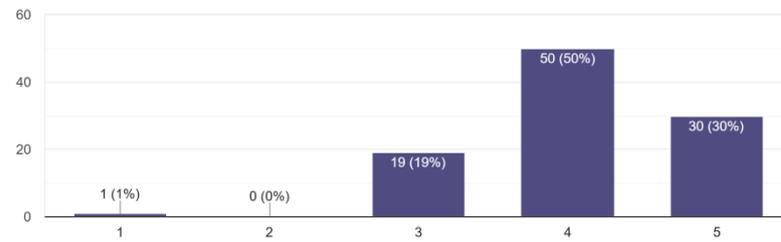
100 jawaban



19. Jawaban Pertanyaan Y.4

Menurut anda apakah profesi Akuntan Publik adalah profesi yang dapat dibanggakan?

100 jawaban



Tabulasi Data

NO	X1						X2						X3				Y				
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3	Y1	Y2	Y3	Y4	Y
1	4	3	3	4	4	18	5	5	4	4	4	22	5	4	4	13	4	4	4	4	16
2	4	4	3	3	4	18	5	4	5	3	3	20	5	3	4	12	4	4	4	4	16
3	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	4	16
4	3	3	1	2	4	13	3	5	3	2	3	16	3	2	4	9	4	4	4	3	15
5	4	3	3	3	4	17	5	4	4	4	4	21	4	5	5	14	4	5	4	3	16
6	4	4	4	4	4	20	5	5	4	4	4	22	5	5	5	15	5	5	5	5	20
7	4	4	3	2	3	16	5	5	5	4	5	24	5	1	5	11	3	5	3	5	16
8	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	4	16
9	3	3	2	4	4	16	4	5	5	3	5	22	5	4	4	13	4	5	4	3	16
10	4	5	4	5	4	22	5	5	5	4	5	24	5	5	5	15	5	5	5	5	20
11	4	4	5	4	5	22	5	5	5	4	5	24	5	1	5	11	5	4	5	5	19
12	3	3	3	3	3	15	5	5	3	3	3	19	5	3	5	13	4	5	4	4	17
13	3	3	3	3	3	15	4	4	4	3	3	18	4	4	4	12	4	4	4	4	16
14	4	4	4	3	4	19	5	4	3	3	4	19	5	5	5	15	5	5	5	4	19
15	4	3	5	3	3	18	5	3	4	3	4	19	5	5	5	15	4	4	4	5	17
16	5	5	4	5	4	23	4	5	4	4	4	21	5	4	5	14	5	4	5	5	19
17	4	3	4	2	2	15	5	5	3	3	3	19	5	3	5	13	5	4	5	3	17
18	4	4	3	4	3	18	5	4	4	4	4	21	4	4	4	12	4	4	4	5	17
19	5	5	5	4	4	23	5	5	4	4	4	22	4	4	4	12	5	4	4	4	17

20	4	4	4	4	3	19	5	4	4	4	4	21	5	5	5	15	4	5	4	3	16
21	5	5	5	5	5	25	5	3	4	3	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20
22	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	4	21	4	4	4	12	4	4	4	4	16
23	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	5	5	20
24	5	3	3	4	4	19	4	4	4	3	4	19	5	4	4	13	4	4	4	4	16
25	3	3	4	4	5	19	3	4	4	3	4	18	5	4	3	12	4	5	2	5	16
26	4	4	4	4	4	20	5	5	4	4	4	22	5	4	5	14	5	5	5	5	20
27	3	3	3	3	3	15	5	5	5	4	4	23	3	3	4	10	4	3	3	4	14
28	5	4	3	4	4	20	4	4	4	4	4	20	5	4	5	14	5	4	4	4	17
29	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	4	21	5	3	5	13	4	4	4	4	16
30	5	5	5	5	5	25	5	5	4	4	3	21	5	5	5	15	5	4	5	5	19
31	4	4	4	4	5	21	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	4	5	5	5	19
32	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	4	16
33	5	5	3	5	3	21	5	5	5	5	3	23	3	5	3	11	3	5	4	5	17
34	5	3	5	4	4	21	3	5	4	4	4	20	4	5	4	13	4	5	5	4	18
35	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	4	16
36	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	4	16
37	3	4	4	4	3	18	4	3	3	4	4	18	4	4	5	13	4	4	4	5	17
38	4	3	5	4	4	20	5	5	3	4	4	22	4	5	4	13	3	4	2	4	13
39	4	3	3	3	4	17	4	4	4	3	3	18	5	4	5	14	4	4	3	4	15
40	4	4	4	4	4	20	5	4	3	3	5	20	5	4	5	14	5	5	5	5	20
41	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	3	4	11	4	4	4	4	16
42	4	3	5	3	3	18	5	4	5	4	4	22	5	5	5	15	4	4	4	5	17

43	4	4	4	3	3	18	4	4	3	3	4	18	5	4	5	14	4	4	3	3	14
44	5	4	3	3	3	18	5	4	3	2	3	17	5	5	5	15	5	4	3	4	16
45	2	4	5	4	4	19	4	3	5	2	5	19	5	5	5	15	5	3	3	5	16
46	3	3	4	4	5	19	5	5	5	5	5	25	5	3	5	13	5	5	5	5	20
47	4	4	4	4	4	20	4	4	5	5	4	22	4	4	4	12	4	4	4	4	16
48	4	4	4	4	4	20	5	5	5	4	5	24	5	4	5	14	4	5	4	5	18
49	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	4	16
50	4	3	4	4	3	18	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	3	15
51	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	3	18	3	4	4	11	3	3	4	5	15
52	3	4	4	4	4	19	4	3	3	3	4	17	4	4	4	12	4	4	4	4	16
53	3	3	3	3	3	15	5	5	3	3	4	20	5	5	5	15	5	5	4	4	18
54	3	3	4	3	3	16	3	4	3	3	3	16	3	3	3	9	4	4	4	4	16
55	3	3	3	3	3	15	4	4	3	3	4	18	4	3	4	11	3	3	3	3	12
56	4	4	4	4	4	20	5	5	4	4	4	22	4	4	4	12	4	5	4	4	17
57	5	4	4	4	4	21	5	5	4	4	4	22	5	5	5	15	4	4	4	4	16
58	4	3	3	3	3	16	4	4	3	3	3	17	4	4	4	12	4	3	3	3	13
59	3	2	2	2	2	11	4	4	4	3	3	18	3	3	9	3	3	3	3	3	12
60	4	4	3	4	4	19	4	4	3	4	4	19	3	4	4	11	4	4	4	4	16
61	5	4	3	4	3	19	5	4	4	4	5	22	5	4	4	13	4	4	4	4	16
62	3	3	3	5	3	17	5	5	3	3	3	19	5	3	5	13	5	3	3	3	14
63	4	4	3	3	3	17	4	4	4	4	4	20	4	3	3	10	4	3	4	3	14
64	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	4	16
65	4	4	5	3	5	21	5	5	3	5	5	23	5	3	4	12	5	3	2	3	13

66	3	4	4	4	5	20	5	5	3	3	4	20	5	4	5	14	5	5	4	4	18
67	4	3	4	4	3	18	5	5	5	5	4	24	5	4	5	14	4	3	4	3	14
68	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	4	16
69	5	3	4	3	5	20	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	3	5	5	18
70	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9	3	3	3	3	12
71	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9	3	3	3	3	12
72	4	4	3	5	3	19	5	5	4	4	4	22	5	4	5	14	4	4	3	4	15
73	3	3	4	3	4	17	5	5	4	3	4	21	5	4	5	14	4	3	4	4	15
74	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	4	16
75	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	5	24	4	4	5	13	5	4	5	5	19
76	3	4	4	4	4	19	5	5	4	4	4	22	3	3	3	9	3	5	4	3	15
77	4	4	4	4	3	19	5	5	5	5	4	24	4	5	5	14	5	5	5	5	20
78	4	3	5	3	3	18	4	4	3	3	4	18	5	1	5	11	5	3	5	4	17
79	5	4	4	4	4	21	4	5	5	5	5	24	5	4	5	14	4	4	4	5	17
80	5	5	3	5	4	22	5	5	4	5	4	23	5	5	5	15	5	5	5	3	18
81	4	4	5	3	5	21	5	4	5	4	20	5	5	5	15	5	4	5	5	19	
82	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	5	5	20
83	3	3	3	1	3	13	5	5	2	1	3	16	1	1	3	5	3	3	3	1	10
84	4	3	3	3	3	16	5	5	4	3	20	5	4	5	14	5	5	4	3	17	
85	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	5	5	20
86	4	4	3	5	5	21	4	4	3	3	4	18	5	4	3	12	4	4	3	5	16
87	4	3	4	3	4	18	3	4	5	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	4	16
88	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	4	19	3	5	4	12	4	3	4	4	15

89	4	4	4	3	4	19	4	4	4	3	4	19	5	4	4	13	4	4	4	4	16
90	4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	4	19	5	4	5	14	4	4	5	4	17
91	4	4	3	3	4	18	4	4	5	3	4	20	4	3	5	12	4	4	4	4	16
92	4	4	4	3	3	18	4	4	5	3	4	20	5	3	4	12	4	4	4	4	16
93	4	4	4	4	5	21	4	4	5	4	5	22	5	3	4	12	4	4	4	4	16
94	4	4	3	5	5	21	5	5	4	3	4	21	4	4	4	12	4	4	4	4	16
95	4	4	4	4	4	20	4	5	5	3	4	21	4	3	4	11	4	4	4	4	16
96	4	4	4	4	4	20	5	4	3	3	5	20	5	4	5	14	4	4	4	5	17
97	4	4	4	4	4	20	5	4	5	3	4	21	4	4	4	12	4	4	4	4	16
98	4	4	4	3	3	18	5	5	3	3	5	21	4	4	4	12	4	3	4	4	15
99	4	4	3	4	4	19	5	4	3	4	4	20	4	3	4	11	4	3	4	4	15
100	4	4	4	4	3	19	4	4	4	3	5	20	5	4	4	13	4	4	4	4	16

Hasil Uji SPSS

1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lingkungan Kerja	100	11.00	25.00	19.1000	2.63810
Motivasi Karir	100	15.00	25.00	20.5200	2.31587
Etika Profesi	100	5.00	15.00	12.6700	1.82605
Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik	100	10.00	20.00	16.3700	2.02337
Valid N (listwise)	100				

2. Uji Instrumen

A. Hasil Uji Validitas

1) Variabel Lingkungan Kerja (X1)

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.555**	.307**	.414**	.283**	.676**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.000	.004	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.555**	1	.395**	.643**	.451**	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.307**	.395**	1	.326**	.400**	.672**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.414**	.643**	.326**	1	.498**	.792**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.283**	.451**	.400**	.498**	1	.723**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1	Pearson Correlation	.676**	.815**	.672**	.792**	.723**	1

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2) Variabel Motivasi Karir (X2)

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.420**	.136	.233*	.277**	.598**
	Sig. (2-tailed)		.000	.179	.019	.005	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.420**	1	.213*	.221*	.135	.587**
	Sig. (2-tailed)	.000		.034	.027	.179	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.136	.213*	1	.494**	.440**	.716**
	Sig. (2-tailed)	.179	.034		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.233*	.221*	.494**	1	.369**	.732**
	Sig. (2-tailed)	.019	.027	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.277**	.135	.440**	.369**	1	.660**
	Sig. (2-tailed)	.005	.179	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2	Pearson Correlation	.598**	.587**	.716**	.732**	.660**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3) Variabel Etika Profesi (X3)

		Correlations			
		X3.1	X3.2	X3.3	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.285**	.682**	.811**
	Sig. (2-tailed)		.004	.000	.000
	N	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.285**	1	.292**	.732**
	Sig. (2-tailed)	.004		.003	.000
	N	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.682**	.292**	1	.796**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003		.000
	N	100	100	100	100
X3	Pearson Correlation	.811**	.732**	.796**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

4) Variabel Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Y)

		Correlations				
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y
Y1	Pearson Correlation	1	.287**	.538**	.344**	.709**
	Sig. (2-tailed)		.004	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.287**	1	.417**	.340**	.694**
	Sig. (2-tailed)	.004		.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.538**	.417**	1	.408**	.803**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	.344**	.340**	.408**	1	.735**

	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
Y	Pearson Correlation	.709**	.694**	.803**	.735**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

B. Hasil Uji Reliabilitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Lingkungan Kerja	49.5600	26.451	.673	.775
Motivasi Karir	48.1400	30.728	.606	.798
Motivasi Karir	55.9900	35.020	.616	.797
Pilihan Karir Sebagai akuntan Publik	52.2900	30.875	.742	.739

3. Uji Asumsi Klasik

A. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.40655711
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.078
	Positive	.061
	Negative	-.078
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.140 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

B. Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.551	1.296		1.968	.052		
	Lingkungan Kerja	.259	.064	.338	4.022	.000	.619	1.615
	Motivasi Karir	.143	.071	.164	2.008	.047	.653	1.531
	Etika Profesi	.468	.086	.422	5.426	.000	.720	1.389

a. Dependent Variable: Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

C. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.430	.912		.472	.638
	Lingkungan Kerja	-.087	.045	-.241	-1.910	.059
	Motivasi Karir	.051	.050	.124	1.007	.316
	Etika Profesi	.096	.061	.186	1.587	.116

a. Dependent Variable: ABS_RES2

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.551	1.296		1.968	.052
	Lingkungan Kerja	.259	.064	.338	4.022	.000
	Motivasi Karir	.143	.071	.164	2.008	.047
	Etika Profesi	.468	.086	.422	5.426	.000

a. Dependent Variable: Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

5. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.762 ^a	.581	.568	1.32983
a. Predictors: (Constant), Etika Profesi, Motivasi Karir, Lingkungan Kerja				

6. Uji Hipotesis

A. Uji T (Uji Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.551	1.296		1.968	.052
	Lingkungan Kerja	.259	.064	.338	4.022	.000
	Motivasi Karir	.143	.071	.164	2.008	.047
	Etika Profesi	.468	.086	.422	5.426	.000
a. Dependent Variable: Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik						

B. Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	235.539	3	78.513	44.396	.000 ^b
	Residual	169.771	96	1.768		
	Total	405.310	99			
a. Dependent Variable: Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik						
b. Predictors: (Constant), Etika Profesi, Motivasi Karir, Lingkungan Kerja						

Lampiran Tabel r untuk df =60-100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449

87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211



Titik Presentase Distribusi t (df= 60-100)

Tabel Uji T

df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
60	0,678601	1,295821	1,670649	2,000298	2,390119	2,660283	3,231709
61	0,678533	1,295585	1,670219	1,999624	2,389047	2,658857	3,229296
62	0,678467	1,295356	1,669804	1,998972	2,388011	2,657479	3,226964
63	0,678404	1,295134	1,669402	1,998341	2,387008	2,656145	3,224709
64	0,678342	1,294920	1,669013	1,997730	2,386037	2,654854	3,222527
65	0,678283	1,294712	1,668636	1,997138	2,385097	2,653604	3,220414
66	0,678225	1,294511	1,668271	1,996564	2,384186	2,652394	3,218368
67	0,678169	1,294315	1,667916	1,996008	2,383302	2,651220	3,216386
68	0,678115	1,294126	1,667572	1,995469	2,382446	2,650081	3,214463
69	0,678062	1,293942	1,667239	1,994945	2,381615	2,648977	3,212599
70	0,678011	1,293763	1,666914	1,994437	2,380807	2,647905	3,210789
71	0,677961	1,293589	1,666600	1,993943	2,380024	2,646863	3,209032
72	0,677912	1,293421	1,666294	1,993464	2,379262	2,645852	3,207326
73	0,677865	1,293256	1,665996	1,992997	2,378522	2,644869	3,205668
74	0,677820	1,293097	1,665707	1,992543	2,377802	2,643913	3,204056
75	0,677775	1,292941	1,665425	1,992102	2,377102	2,642983	3,202489
76	0,677732	1,292790	1,665151	1,991673	2,376420	2,642078	3,200964
77	0,677689	1,292643	1,664885	1,991254	2,375757	2,641198	3,199480
78	0,677648	1,292500	1,664625	1,990847	2,375111	2,640340	3,198035
79	0,677608	1,292360	1,664371	1,990450	2,374482	2,639505	3,196628
80	0,677569	1,292224	1,664125	1,990063	2,373868	2,638691	3,195258
81	0,677531	1,292091	1,663884	1,989686	2,373270	2,637897	3,193922
82	0,677493	1,291961	1,663649	1,989319	2,372687	2,637123	3,192619

83	0,677457	1,291835	1,663420	1,988960	2,372119	2,636369	3,191349
84	0,677422	1,291711	1,663197	1,988610	2,371564	2,635632	3,190111
85	0,677387	1,291591	1,662978	1,988268	2,371022	2,634914	3,188902
86	0,677353	1,291473	1,662765	1,987934	2,370493	2,634212	3,187722
87	0,677320	1,291358	1,662557	1,987608	2,369977	2,633527	3,186569
88	0,677288	1,291246	1,662354	1,987290	2,369472	2,632858	3,185444
89	0,677256	1,291136	1,662155	1,986979	2,368979	2,632204	3,184345
90	0,677225	1,291029	1,661961	1,986675	2,368497	2,631565	3,183271
91	0,677195	1,290924	1,661771	1,986377	2,368026	2,630940	3,182221
92	0,677166	1,290821	1,661585	1,986086	2,367566	2,630330	3,181194
93	0,677137	1,290721	1,661404	1,985802	2,367115	2,629732	3,180191
94	0,677109	1,290623	1,661226	1,985523	2,366674	2,629148	3,179209
95	0,677081	1,290527	1,661052	1,985251	2,366243	2,628576	3,178248
96	0,677054	1,290432	1,660881	1,984984	2,365821	2,628016	3,177308
97	0,677027	1,290340	1,660715	1,984723	2,365407	2,627468	3,176387
98	0,677001	1,290250	1,660551	1,984467	2,365002	2,626931	3,175486
99	0,676976	1,290161	1,660391	1,984217	2,364606	2,626405	3,174604
100	0,676951	1,290075	1,660234	1,983972	2,364217	2,625891	3,173739

Titik Presentase Distribusi F untuk probabilita 0,05
Tabel Uji F 50-100

$\alpha =$ 0,05	$df_1=(k-1)$							
	$df_2=(n$ $-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082
67	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237	2,150	2,080
68	3,982	3,132	2,740	2,507	2,350	2,235	2,148	2,078
69	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233	2,145	2,076
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064

76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199	2,111	2,041
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198	2,110	2,040
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197	2,109	2,038
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195	2,106	2,036
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194	2,105	2,035
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193	2,104	2,034
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192	2,103	2,033
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Tanggal	Uraian Kegiatan
1	04 Oktober 2024	Penyusunan Proposal
2	12 November 2024	Acc Proposal
3	12 Desember 2024	Seminar Proposal
4	20 Januari 2025	Penyerahan Surat Ijin Penelitian
5	20 Januari 2025	Penyebaran Kuesioner
6	11 Februari 2025	Analisis Data
7	13 Februari 2025	Penyusunan Naskah Skripsi
8	05 Mei 2025	Pengambilan Surat Selesai Penelitian
9	15 Mei 2025	Acc Skripsi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Elsa Febriani
 NIM : 214105030027
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Judul : Pengaruh Lingkungan Kerja, Motivasi Karir, dan Etika Profesi terhadap pilihan Karir sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember)

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Jember, 20 Mei 2025
 Operator Turnitin
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

(Hj. Mariyah Ulfah, M.EI)
 NIP. 197709142005012004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Elsa Febriani
 NIM : 214105030027
 Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 21 Mei 2025

Koordinator Prodi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



SURAT KETERANGAN

Kami selaku pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Elsa Febriani
 NIM : 214105030027
 Program Studi/Fakultas : Akuntansi Syariah
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melengkapi lampiran naskah skripsi sesuai ketentuan buku pedoman akademik dan berhak diverifikasi untuk mendaftar ujian skripsi, antara lain :

No	Lampiran	Ada	Tidak
1	Lembar persetujuan Pembimbing	✓	
2	Matrik Penelitian	✓	
3	Surat Pernyataan Keaslian Bermaterai dan ditandatangani	✓	
4	Pedoman Wawancara/ Angket Penelitian	✓	
5	Surat Izin Penelitian	✓	
6	Surat Keterangan Selesai Penelitian	✓	
7	Jurnal Kegiatan Penelitian	✓	
8	Dokumentasi Penelitian (Kualitatif dan Kuantitatif Data Primer)	✓	
9	Lampiran Data Sekunder (Hasil penghitungan SPSS dll atau penelitian kuantitatif data sekunder)	✓	
10	Surat keterangan screening turnitin 25% (Bagian Akademik)	✓	
11	Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	✓	
12	Mensitasi 5 artikel jurnal dosen FEBI (sesuai dengan topik penelitian)	✓	
13	Biodata	✓	

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 20 Mei 2025
 Pembimbing

Salman Farizi, M.E
NIP. 198911122022031004



BIODATA PENULIS

Nama : Elsa Febriani
 Nim : 214105030027
 Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 04 Februari 2003
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Dusun Persen RT 012/RW003, Desa Kedungasri,
 Kec. Tegaldlimo, Kab. Banyuwangi
 Jurusan : Ekonomi Islam
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Email : febrianielsa718@gmail.com
 No Hp : 083847208702

RIWAYAT PENDIDIKAN

TK Khotijah 60 : 2006-2008
 MI Silahul Muslimin : 2008-2015
 MTS Silahul Muslimin : 2015-2018
 SMK Manbaul Ulum Muncar : 2018-2021
 UIN Kiai Haji Achmad Siddid Jember : 2021-2025